

AKSA MAHMUD: GURU ENTREPRENEUR ADA DI AL-ZAYTUN

BERITA INDONESIA[®]

EDISI 27 TAHUN II ★ 08 - 21 DESEMBER 2006

Rp 15.000 (Luar Jabodetabek Rp 16.500)



BUSH TERJEBAK

**MAJU KEBERATAN
MUNDUR MALU**

ISSN 1907-977X



Innalillahi Wa Innailaihi Roji'un

Turut berduka cita yang sedalam-dalamnya atas wafatnya

Hj. SANAFAH

Binti H Abdul Rachman Al-Ghoni
(Tutup Usia 82 Tahun)

Ibunda DR AS Panji Gumilang
Syaykh Al-Zaytun

Lahir 12 April 1924, wafat 3 Desember 2006, Pukul 23.00 WIB.
Dimakamkan pada hari Senin, 4 Desember 2006
di Dukuh Gresik, Jawa Timur

Semoga almarhumah diterima amal ibadahnya dan diampuni segala dosa dan kekhilafannya, serta diberikan tempat sebaik-baiknya di sisi Allah SWT. Kepada keluarga yang ditinggalkan, semoga diberi kekuatan dan ketabahan lahir dan bathin. Amin

Dari:

Segenap Civitas, Akademi



AL-ZAYTUN

**PUSAT PENDIDIKAN,
PENGEMBANGAN BUDAYA TOLERANSI DAN PERDAMAIAN**



Desa Mekar Jaya, Kecamatan Gantar
Indramayu, Jawa Barat





Sampul/Illustrasi:
Dendy Hendrias

Edisi No. 27/Th.IV 08 - 21 Desember 2006

DARI REDAKSI 4
 SURAT KOMENTAR 5
 HIGHLIGHT/KARIKATUR BERITA 7
 BERITA TERDEPAN 12
 VISI BERITA 13

BERITA UTAMA

BUSH MAJU KEBERATAN MUNDUR MALU

Apakah hubungan Indonesia dan AS kini tengah memasuki era bulan madu? Dalam kunjungannya ke Indonesia, Presiden Bush menawarkan berbagai bentuk kerja sama ekonomi dan teknologi. Presiden SBY juga menawarkan tiga solusi penyelesaian konflik Irak. Bush sendiri terkesan galau soal posisi AS di Irak, maju kabotan mundur kewirangan 14



Bush: RI Punya Posisi Kuat di PBB 21
 Wawancara: Syaykh Maknai Kunjungan Bush
 Demi Kesetaraan 26
 Pentingnya Pendidikan Damai 31

BERITA KHAS

Koruptor Menebar Ranjau 32

BERITA NASIONAL

Lumpur Terus Mengancam 43



BERITA POLITIK

Agung Melanggar Etika? 42
 Kalau Parpol Jadi Calo 42

BERITA EKONOMI

Signal Perekonomian 2007 44
 Investasi Menghadang Pertumbuhan Ekonomi 2006 46

BERITA DAERAH

Tidak Hanya Sekadar Menari 48
 Perbedaan adalah Kekuatan 49
 Primadona dari Purwakarta 50
 Lintas Media Daerah 51

BERITA HANKAM

TNI-ATM Terus Tingkatkan Kerja Sama 52
 KRI Dewa Ruci Tiba di Tanah Air 52
 Alutsista Poros Jakarta-Moskow 53



BERITA MANCANEGERA

Dua Raksasa Asia Mengancam Dunia Barat 54
 Al-Jazeera English Mengudara 54
 Irak Berdarah-Darah 55



LENTERA

**STADIUM GENERAL UNIVERSITAS AL-ZAYTUN
 MEMBANGUN JIWA ENTREPRENEURSHIP
 SEBAGAI JIWA INTERDEPENDEN**

Syaykh Abdussalam Panji Gumilang, pimpinan Al-Zaytun yang juga Rektor Universitas Al-Zaytun (UAZ) Indonesia, mengatakan, membangun jiwa entrepreneurship adalah sebuah perkara besar, terutama bagi generasi muda untuk membangun jiwa dan raganya. Menurutnya, jiwa entrepreneur adalah jiwa yang tak dependen tetapi sekaligus juga tidak independen. 34

BERITA PEREMPUAN

Perempuan Bukan Warga Kelas Dua 62

BERITA FEATURE

Bruce Lee yang Melegenda 63

BERITA KESEHATAN

Bila Jargon Tak Lagi Ampuh 64

RESENSI BUKU

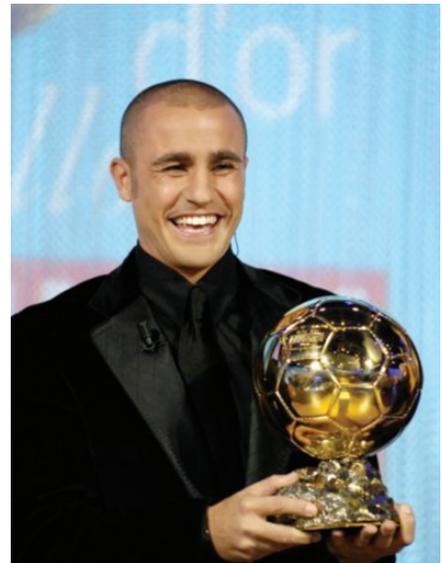
Mestakung 65
 Simplicity 65

BERITA LINGKUNGAN

Kembali Anak-anak Hilang 66

BERITA OLAH RAGA

Hanya Satu Kata, Memalukan! 59
 Cannavaro Pemain Terbaik Eropa 2006 59



BERITA IPTEK

Robot Yang Dapat Memperbaiki Dirinya Sendiri 60
 Robot-robot Mutakhir 61



BERITA HUKUM

Dicari, Para Calon yang Mumpuni 56
 Akhir Perjuangan Para Ibu 57
 Temuan Korupsi Perlu Tindak Lanjut 57
 Kemenangan Untuk Tommy 58
 Di Laut Kita Korupsi 58

Pemimpin Umum:
Syaykh Dr AS Panji Gumilang

Pemimpin Redaksi:
Ch Robin Simanullang

Redaktur Senior:
MYR Agung Sidayu
Imam Supriyanto
Syahbuddin Hamzah
Dandy Hendrias
Suryo Pranoto

IN HEADNEWS (Liputan, Litbang & Pusdat):
Syahbuddin Hamzah (Redaktur Eksekutif)
Mangatur Lorielcide Paniroy (Wakil Redaktur Eksekutif)

Sekretaris Redaksi:
Retno Handayani

Redaktur:
Suryo Pranoto
Haposan Tampubolon

Staf Redaksi:
Samsuri
Nawawi
Ikhwan Triatmo
Sarjiman
Henry Maruwas
Doan Adikara Pudan
M Subhan
Sanita Retmi
Amron Ritonga

Wartawan Foto:
Wilson Edward

Redaktur Bahasa dan Pracetak:
Marjuka Situmorang
Mangatur Lorielcide Paniroy

Desainer:
ESERO Design, Arief Maulana

Biro Redaksi:
Medan: HM Aulia E Panggabean (Kepala)
Bontor Simanullang, **Purwakarta:** Bernard Sihite,
Tarakan: Sudirman Leonard Pohan

Penerbit:
PT Berita Satria Wiratama
Bekerjasama dengan Yayasan Pesantren Indonesia
dan PT Citraprinsip Publikitas Indoaprint

Komisaris:
Syaykh Dr AS Panji Gumilang

Direktur/Pemimpin Perusahaan:
Ch Robin Simanullang

Wakil Pemimpin Perusahaan:
Samsuri

Iklan dan Promosi:
Imam Supriyanto
Watty Soetikno

Kuangan dan Umum:
Mangatur Lorielcide Paniroy

Sirkulasi dan Distribusi:
Abdul Halim
Marjuka Situmorang

Harga:
Rp 15.000 (Luar Jabodetabek Rp 16.500)

Percetakan:
PT Gramedia
(Isi di luar tanggung jawab percetakan)

Alamat Redaksi/Tata Usaha:
Jalan Cucakrawa No.14A
Bukit Duri, Tebet, Jakarta Selatan
Telp. (021) 8293113, 70930474, 83701736
Fax. 9101871

E-mail:
redaksi@berindo.com - iklan@berindo.com

Website:
www.beritaindonesia.co.id

ISSN: 1907-977X



H.M Aksa Mahmud menjawab pertanyaan wartawan.

foto: berindo amron

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam Sejahtera

Sidang Pembaca yang kami muliakan,

Sudah menjadi fitrah, harkat, martabat, dan hakekat manusia untuk hidup saling bergantung, saling membantu, saling membutuhkan, dan saling memanfaatkan. Dalam bahasa kerennya, ciri manusia sebagai makhluk sosial yang berperadaban tinggi adalah mampu hidup interdependensi.

Karena prinsip dasar kehidupan manusia yang seperti itulah kami kali ini menurunkan lebih tujuh kunjungan Presiden Amerika Serikat, George Walker Bush ke Indonesia. Pilihan *Berita Utama* ini kami lakukan untuk menegaskan, didasari oleh prinsip-prinsip interdependensi, antara Amerika dan Indonesia sesungguhnya dapat saja saling membantu dalam memecahkan berbagai persoalan global.

Siapa pun janganlah meremehkan (*under estimate*) negara kepulauan Indonesia, jangan pula memegahkan (*over estimate*) negara adikuasa Amerika Serikat. Keduanya membutuhkan pola hubungan yang saling ketergantungan sesuai potensi dan talenta masing-masing. Keduanya mempunyai persamaan dasar, yaitu kehidupan kenegaraannya dibangun di atas dasar multi-kulturalisme. Karena itu, yang perlu disikapi adalah, kita harus tahu apa yang kita mau dari negara besar seperti Amerika.

Pola hidup yang interdependensi ternyata merupakan salah satu kata kunci yang dipegang teguh oleh setiap entrepreneur sejati. Hal itu terungkap tatkala Wakil Ketua MPR RI, H.M. Aksa Mahmud memberikan kuliah umum di hadapan civitas akademika Universitas Al-Zaytun (UAZ) Indonesia, di Indramayu, Jawa Barat.

Pemimpin Al-Zaytun Syaykh AS Panji Gumilang mengatakan, jiwa *entrepreneur* (wira usaha) adalah jiwa interdependensi yang memiliki pemikiran jauh ke depan. Manusia jika dependen saja tak lebih sebagai budak belian yang tak mampu membangunkan dirinya sendiri. Namun jika independen saja, itu juga tak lebih dari manusia liar yang tak mampu mengontrol dirinya sendiri. Laporan langsung pandangan mata dari Al-Zaytun kami turunkan dalam *Lentera* kali ini.

Salah satu rubrik yang menjadi ciri khas majalah ini, *Berita Khas*, kali ini menurunkan laporan bagaimana para koruptor mulai menebar ranjau dimana-mana. Rubrik yang secara khusus mencermati kecenderungan pemberitaan berbagai media massa belakangan ini, yang tak bisa dipungkiri bisa saja sarat dengan *interest* tertentu, menunjukkan ada kecenderungan melemahkan institusi penegak hukum bernama Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Sidang Pembaca, masih banyak rubrik lain yang kiranya bermanfaat untuk disimak. Semoga sajian kami berkenan di hati Pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Surat atau komentar tentang apa saja baik berkenaan dengan isi majalah Berita Indonesia maupun ide/gagasan/pandangan tentang isu-isu aktual dapat dikirimkan ke

Redaksi Berita Indonesia, dengan alamat sebagai berikut:

• http : //www.beritaindonesia.co.id/surat_pembaca/

• email : redaksi@berindo.com

• surat : Jalan Cucakrawa No.14A Bukit Duri, Tebet, Jakarta 12840

Telp. (021) 70930474, 8293113

(021) 83701736

Fax. (021) 8293113, 9101871

Benahi Birokrasi di Pemrov Banten

Pada tanggal 26 November 2006, seluruh masyarakat Banten melakukan pesta demokrasi dengan diadakannya Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur yang baru. Kami sebagai warga Banten berharap kepada Gubernur dan Wakil Gubernur yang baru agar terjadi perubahan yang lebih baik dari yang sekarang ini. Kami berharap Gubernur dan Wakil Gubernur mempunyai keberanian membersihkan perilaku korupsi dan tidak

bertanggungjawab di tubuh birokrasi pemerintah Provinsi Banten. Salah satu contoh kecil yang terjadi di Provinsi ini adalah seringnya para birokrasi menggunakan sarana pemerintahan untuk kepentingan pribadi. Hal ini bisa dilihat dari seringnya kendaraan dinas "plat merah" mangkal atau berseliweran di hari libur (Sabtu/Minggu) dimana sarana tersebut dipergunakan untuk kepentingan pribadi. Ini jelas tidak sejalan dengan gerakan pemerintah yang sedang menggalakkan penghematan devisa/anggaran negara sedangkan di sisi lain justru melakukan pemborosan. Untuk para birokrasi baik kiranya ditanamkan rasa malu pada diri Anda semua. Satu "PR" lagi buat Gubernur dan Wakil Gubernur yang baru, berikanlah instruksi kepada para staff Anda agar PNS jangan sering "nongkrong" di mall-mall pada saat jam kerja. Sebelum Anda membenahi warga, benahi dulu internal pemerintahan agar Anda semua menjadi contoh yang baik buat kami, bukan yang buruk. Mari jadikan Banten Provinsi yang "Bersih" dan "Rapih".

Sebastian,

sebastian_putra@yahoo.com

Timnas Indonesia Menyedihkan

Menyedihkan sekali berita tentang Timnas Sepak Bola Indonesia yang kembali kalah telak dalam babak kualifikasi Asian Games XV Group B. Tolonglah para pembina sepak bola tanah air sadar, bahwa untuk mencetak sebuah tim skala nasional tidak dapat hanya dengan menggelontorkan sejumlah uang untuk membawa semua anggota tim berlatih di luar negeri. Menyewa pelatih Alex Ferguson sekalipun dan berlatih di luar negeri sampai lima tahun tidak akan mampu menjadikan Timnas Indonesia berjaya di arena internasional. Sebuah tim skala nasional akan terbentuk dengan sendirinya dari sebuah kompetisi/liga lokal yang sangat sehat kompetisinya dan juga berkesinambungan. Dalam hal ini saya kira pembina sepak bola lebih tahu bagaimana melaksanakannya. Saya hanya menyangkan dana yang begitu besar dikeluarkan untuk membawa sebuah tim berlatih di luar negeri dan berharap bahwa Timnas yang solid dan dapat berbicara banyak di ajang internasional akan terbentuk dengan cara yang instan.

BUNG WARTO



Sebuah cara berpikir yang sangat tidak maju!

Lucky L D Satryo,
lucky_dharma@yahoo.com

Tim Indonesia Tim Kampung

Sebagai warga negara Indonesia yang tinggal di Qatar, kedatangan tim kesebelasan Indonesia di Asian Games merupakan kebanggaan tersendiri, sehingga banyak warga negara RI yang berbondong-bondong datang ke stadion untuk mendukung tim Indonesia. Tapi kenyataan yang saya lihat di lapangan cukup menyedihkan dengan kekalahan 6-0 melawan Irak dan 4-1 melawan Syria. Tim Indonesia yang melakukan *training* di Belanda layaknya tim kampung (mungkin tarkam malah lebih baik), main tanpa pola dan yang lucunya lagi malah mencatat rekor sewaktu main melawan Irak satu babak 3 gol dan satu kartu merah. Hal tersebut diulang lagi sewaktu melawan Syria, babak pertama 3 gol dan satu kartu merah. Alih-alih mengumpulkan medali tim Indonesia sementara sudah mengumpulkan 10 gol dan 4 kartu merah. Terus terang saya malu, terutama di tempat kerja saya

juga ada orang Irak dan Syria-nya.

Andri Ahmad,
andri_ahmad@yahoo.com

Prihatin Tayangan TV

Saya sangat prihatin dengan tayangan TV di Indonesia yang tidak berkualitas dan mengharapkan stasiun TV untuk memikirkan akibat tayangannya yang dapat berdampak pada penonton. Perusahaan stasiun TV sudah pasti hanya memikirkan keuntungan sebagai sebuah perusahaan. Misi utama sebuah perusahaan adalah keuntungan. Urusan lain, ada di urutan kesekian. KPI harus lebih tegas dalam menentukan batasan-batasan jam tayang atas siaran tertentu. Pelanggaran-pelanggaran harus diberi sanksi tegas. Tidak perlu sampai ijin penyiaran dicabut. Tapi melalui denda per hari yang sangat besar sudah cukup. Dan melalui denda, maka pemerintah mendapat keuntungan juga. Para orang tua harus membuka mata. Banyak sekali tayangan TV yang tidak cocok untuk anak-anak. Bukan hanya *smackdown*, sinetron-sinetron, bahkan sinetron religius juga banyak yang tidak cocok untuk konsumsi anak-anak. Film kartun

juga banyak yang tidak cocok untuk anak-anak. Tanggung jawab tontonan anak-anak ada pada orang tua, bukan pemerintah, stasiun TV, orang lain, atau bahkan pembantu atau suster. Ganti acara menonton TV dengan kegiatan-kegiatan antara orang tua dan anak yang sangat bermanfaat. Edukasi terhadap orang tua harus senantiasa dilakukan pemerintah, maupun sekolah-sekolah tempat anak bersekolah. Sosialisasi mengenai TV dan dampak-dampaknya harus ditayangkan di media dan TV juga, supaya para orang tua sadar bahaya dan pentingnya tayangan yang cocok buat anak-anak.

Eddy,
payahnih@hotmail.com

Muslim yang Tegas Tapi Sopan

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat majemuk, tidak salah kalau semboyan Bhineka Tunggal Ika dipakai sebagai falsafah bangsa. Majemuk berarti terdiri dari berbagai perbedaan yang harus diterima sebagai suatu hal positif, bukannya dijadikan sumber perpecahan. Begitu pula dalam hal agama dan keyakinan, tidak ada satupun agama yang mengajarkan kekerasan dan pemaksaan kehendak kepada orang yang berbeda agama dan keyakinan. Dalam kaitannya dengan kedatangan Bush ke Bogor, masyarakat Indonesia, terutama kaum muslim terlihat bereaksi keras menentang kunjungan tersebut. Masyarakat memang mempunyai hak untuk mengutarakan sikap dan pemikirannya selama hal tersebut dilakukan dengan cara sopan dan sesuai prosedur. Aksi *sweeping* terhadap warga AS di Hotel Salak yang dilakukan pemuda Bulan Bintang dengan cara kekerasan melawan aparat sangat tidak beradab. Bahkan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat tidak pernah mengusik kaum Yahudi dan Nasrani yang tinggal di sekitar mereka. Meski kebijakan Bush dinilai telah merugikan dan menyengsarakan kaum Muslim di seluruh dunia, terutama Palestina dan Irak, bukan berarti kaum muslim di Indonesia boleh melakukan aksi kekerasan terhadap warga AS yang ada di Indonesia. Tunjukkanlah sikap yang tegas tetapi tetap sopan. Unjuk rasa dan protes menentang kedatangan Bush harus tetap dilakukan dengan cara-cara yang Islami. Janganlah menambah kesan bahwa Islam itu identik dengan kekerasan dan tidak kenal aturan. Jangan mengatasnamakan agama Islam kalau perbuatan dan sikapnya justru bertolak belakang dengan ajaran Islam.

Arif Bakhtiar,
xiaoayip@yahoo.com

PASTIKAN

TARIF IKLAN BERITAINDONESIA

Halaman	Ukuran	Harga
Jacket Cover	204 x 268 mm	Rp. 40.000.000
Cover 2	204 x 268 mm	Rp. 20.000.000
Cover 2 Plus	408 x 268 mm	Rp. 35.000.000
Cover 3	204 x 268 mm	Rp. 17.000.000
Cover 3 Plus	408 x 268 mm	Rp. 30.000.000
Cover 4 (Kulit Belakang Luar)	204 x 268 mm	Rp. 25.000.000
1 Hlm Dalam (Full Page)	204 x 268 mm	Rp. 12.000.000
1 Hlm Dalam Berhadapan (Facial Page)	408 x 268 mm	Rp. 25.000.000
1 Hlm Dalam Tengah (Center Page)	408 x 268 mm	Rp. 32.000.000
Advertorial / Pariwisata	204 x 268 mm	Rp. 12.000.000
2/3 Hlm Vertical Trimed	204 x 213 mm	Rp. 9.000.000
2/3 Hlm Horizontal Trimed	153 x 268 mm	Rp. 8.000.000
1/2 Hlm Horizontal Trimed	102 x 268 mm	Rp. 7.000.000
1/2 Hlm Vertical Trimed	204 x 134 mm	Rp. 6.000.000
1/3 Hlm Vertical Trimed	204 x 67 mm	Rp. 4.000.000
1/3 Hlm Horizontal Trimed	51 x 268 mm	Rp. 3.000.000
Iklan kuping (kanan & kiri) minimal lima kali pemuatan		@ Rp. 5.000.000

PEMASANGAN IKLAN:

Telp. (021) 8293113, 70930474, 83701736

Fax.(021) 8293113, 9101871

23/11/2006

Gerakan Kebangkitan Indonesia Raya (GKRI)

Gerakan Kebangkitan Indonesia Raya (GKRI) meminta pemerintah, DPR dan semua pihak untuk introspeksi diri, dan tidak mengklaim dirinya paling benar. "Pemimpin jangan hanya menikmati jabatan dan tidak mau mendengarkan aspirasi rakyat. Mereka yang duduk sebagai pejabat itu membawa amanah dari rakyat," ujar Try Soetrisno sesepuh GKRI yang juga mantan Wakil Presiden di sela acara halal bihalal dan dialog publik di gedung Cawang Kenca, Jakarta, Kamis (23/11). Hadir dalam pertemuan itu sejumlah tokoh diantaranya Frans Seda, Akbar Tanjung, Surjadi Soedirdja, KH Ali Yafie, Hariman Siregar, dan Fuad Bawazier. Mantan Panglima ABRI itu juga mengingatkan agar berbagai komponen bangsa ini jangan sampai mengorbankan apa yang telah dilakukan para pejuang kemerdekaan dulu. "Mari membangun pemerintah yang sesuai dengan cita-cita dan jatidiri bangsa dan jangan bertentangan dengan Pancasila dan agama," katanya.

24/11/2006

Konflik Gubernur Lampung Berakhir

Kasus konflik pemerintahan Provinsi Lampung berakhir setelah Alzier Dianies Thabrani dengan Sjachroeddin ZP

sepakat melakukan islah. Demikian disampaikan oleh Mendagri M Ma'ruf usai mendampingi Sjachroeddin ZP dan Ketua DPRD Lampung menghadap Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) di Kantor Presiden, Jakarta, Jumat (24/11). Turut hadir dalam pertemuan itu Wakil Presiden Jusuf Kalla. Menurut Ma'ruf, kedua pihak yang berseteru itu telah melakukan islah pada 17 November lalu. Mendagri juga memastikan bahwa saat ini kendali pemerintahan daerah akan tetap dipegang oleh Sjachroeddin ZP hingga berakhir masa jabatannya. Masalah di Lampung berawal sejak 14 Juli 2005 saat DPRD memutuskan mencabut Surat Keputusan DPRD Lampung tentang penetapan Sjachroeddin ZP-Syamsurya Ryacudu sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Lampung periode 2004-2009. DPRD juga mengeluarkan SK meminta Presiden mencabut Keppres 71/M/2205 yang mengukuhkan pasangan Sjachroeddin ZP-Syamsurya Ryacudu. Sikap DPRD itu diambil setelah Mahkamah Agung (MA) menggubulkan gugatan M. Alzier Dianis Thabrani sekaligus menyatakan dua SK Menteri Dalam Negeri yang menetapkan Sjachroeddin-Ryacudu cacat hukum. Tetapi MA tidak memerintahkan Alzier kembali ke kursi gubernur karena pemerintah sudah mengambil kebijakan mengangkat pejabat baru.

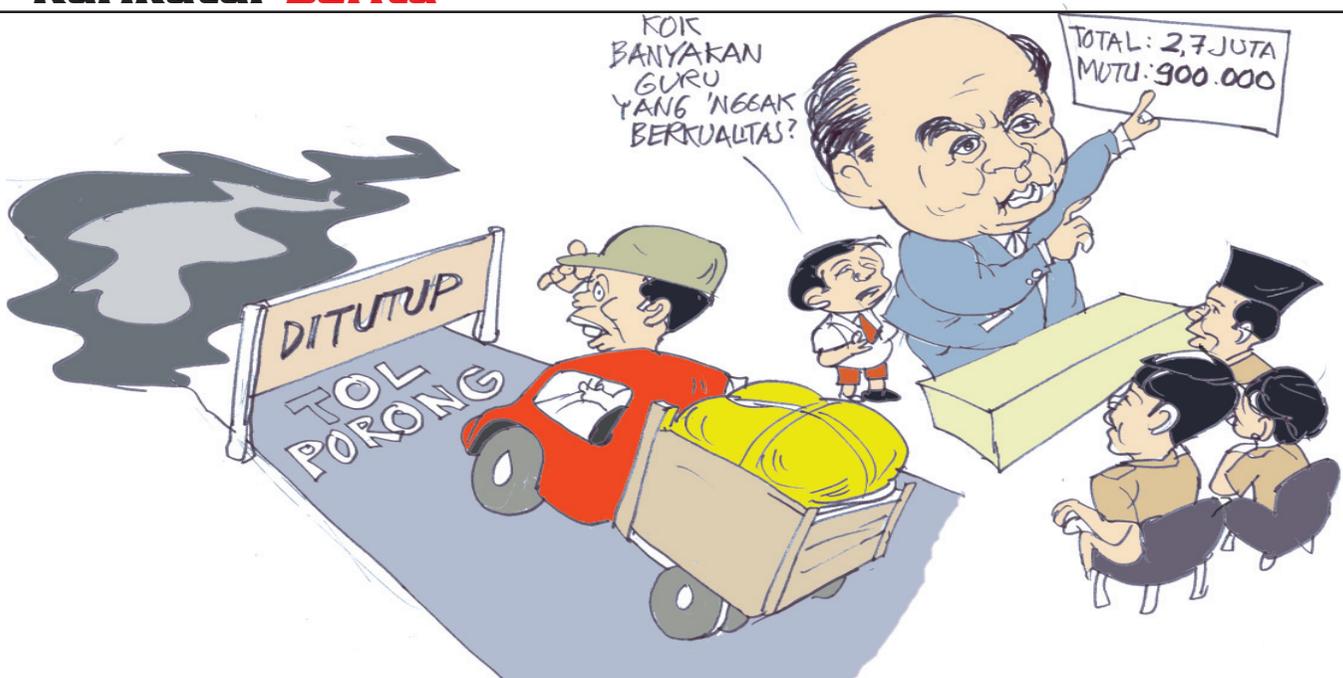
25/11/2006

Enam Tokoh Berpartisipasi Selamatkan Bangsa

Sebanyak enam tokoh masyarakat memperoleh penghargaan Media Award, sebuah penghargaan dari Media Grup bagi insan yang berdedikasi dalam penyelamatan bangsa selama 2006. Mereka adalah Yohanes Surya, Suciwati, Susi Pujiastuti, Sinta Nuriyah Wahid, Bupati Gianyar Anak Agung Gede Barata, dan Agus Bambang Priyanto.

Penghargaan tersebut diserahkan oleh pemimpin Media Grup Surya Paloh pada perayaan ulang tahun ke enam Metro TV. Yohanes Surya, dinilai berprestasi dan aktif melakukan usaha penyelamatan bangsa dengan mencetak juara-juara olimpiade fisika di tingkat internasional. Suciwati dinilai layak mendapat penghargaan karena gigih mendorong pengungkapan pelaku pembunuhan suaminya, aktivis HAM Munir. Sedangkan Sinta Nuriyah Wahid dinilai atas usahanya dalam menentang pengesahan Rancangan Undang-Undang Antipornografi dan Pornoaksi dan dinilai sebagai usaha menyelamatkan Indonesia dari ancaman disintegrasi. Di sisi lain, Bupati Gianyar Anak Agung Gede Barata dinilai berhasil memperbaiki iklim investasi dan tata kelola pemerintahan yang baik. Susi Pujiastuti, seorang pengusaha yang dinilai berprestasi menyelamatkan bangsa melalui

Karikatur Berita



pemberdayaan nelayan lokal dan mengenalkan produk makanan laut Indonesia ke luar negeri. Sukarelawan Agus Bambang Priyanto yang dikenal namanya saat membantu mengevakuasi jenazah korban bom Bali I dinilai berjasa karena terus menerus membantu korban-korban di daerah bencana.

26/11/2006

Presiden Tiba di Jepang untuk Tingkatkan Investasi

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono bersama rombongan berjumlah 99 orang tiba di Bandara Udara Internasional Haneda, Tokyo, Jepang, Minggu (26/11) malam. Selama tiga hari di Jepang, Presiden berupaya meningkatkan kerja sama perdagangan dan investasi kedua negara. Di Jepang, Presiden yang didampingi Ny Ani Yudhoyono diterima Kaisar Akhito dan Permasiuri Michiko Shoda dalam upacara kenegaraan serta jamuan makan kenegaraan. Presiden juga adalah tamu negara pertama yang diterima Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe yang baru terpilih September 2006 lalu. Dalam pertemuannya (28/11), Presiden SBY dan PM Abe menandatangani kerangka Perjanjian Kerja Sama Kemitraan Ekonomi Indonesia-Jepang (Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement) di Tokyo, Jepang. Perjanjian itu antara lain mencakup perdagangan bebas, penerimaan tenaga perawat Indonesia ke Jepang, penghapusan pajak atas 93% produk impor, serta perpanjangan ekspor gas alam cair (liquefied natural gas/LNG) Indonesia ke Jepang. Kontrak

ekspor LNG Indonesia akan berakhir pada 2010. Selain ke Jepang, selama enam hari di luar negeri, Presiden juga ke Rusia (30/11). Sejumlah nota kesepakatan kerja sama teknis bidang militer RI-Rusia ditandatangani dalam kesempatan tersebut.

27/11/2006

Minyak Tanah Langka, Rakyat Menderita

Kelangkaan minyak tanah masih terus terjadi di beberapa provinsi di Indonesia. Di Jakarta, warga banyak yang mengantre di sejumlah pangkalan minyak tanah di Mampang, Bukit Duri, Cempaka Putih, Cempaka Baru, Sumur Baru dan Kemayoran. Akibat kelangkaan itu, pembeli hanya dibatasi maksimal 10 liter dengan harga Rp 2.250 per liter. Bahkan di beberapa tempat harga minyak tanah melonjak hingga Rp 5.000 per liter. Kelangkaan minyak tanah terjadi akibat pemotongan pasokan minyak tanah di Jakarta. Kuota minyak tanah di Jakarta sekitar 10,77 liter per orang per bulan. Pemotongan dilakukan karena sampai Oktober 2006 pemakaian minyak tanah di Ibukota sudah melewati kuota yang ditetapkan. Sementara di Padang, Sumatera Barat (Sumbar), beberapa pangkalan minyak tanah mengaku kesulitan mendapat bahan bakar rakyat tersebut karena berkurangnya pasokan yang diterima pangkalan dari agen penyalur. Meski di beberapa daerah masyarakat dikabarkan kesulitan mendapat minyak tanah, Pertamina tetap membantah telah terjadi kelangkaan. Kabid

Humas Pertamina, Toharso menjelaskan, karena merupakan barang subsidi dari pemerintah, penyaluran minyak tanah memang dibatasi. "Pakai sistem kuota, kalau kuotanya habis ya tidak bisa ditambah. Tapi bukan berarti stok Pertamina habis," terangnya. Menurut dia, kesulitan mendapatkan minyak tanah kemungkinan terjadi karena pangkalan belum dipasok oleh agen. Kemungkinan lain karena adanya penyimpangan penggunaan minyak tanah.

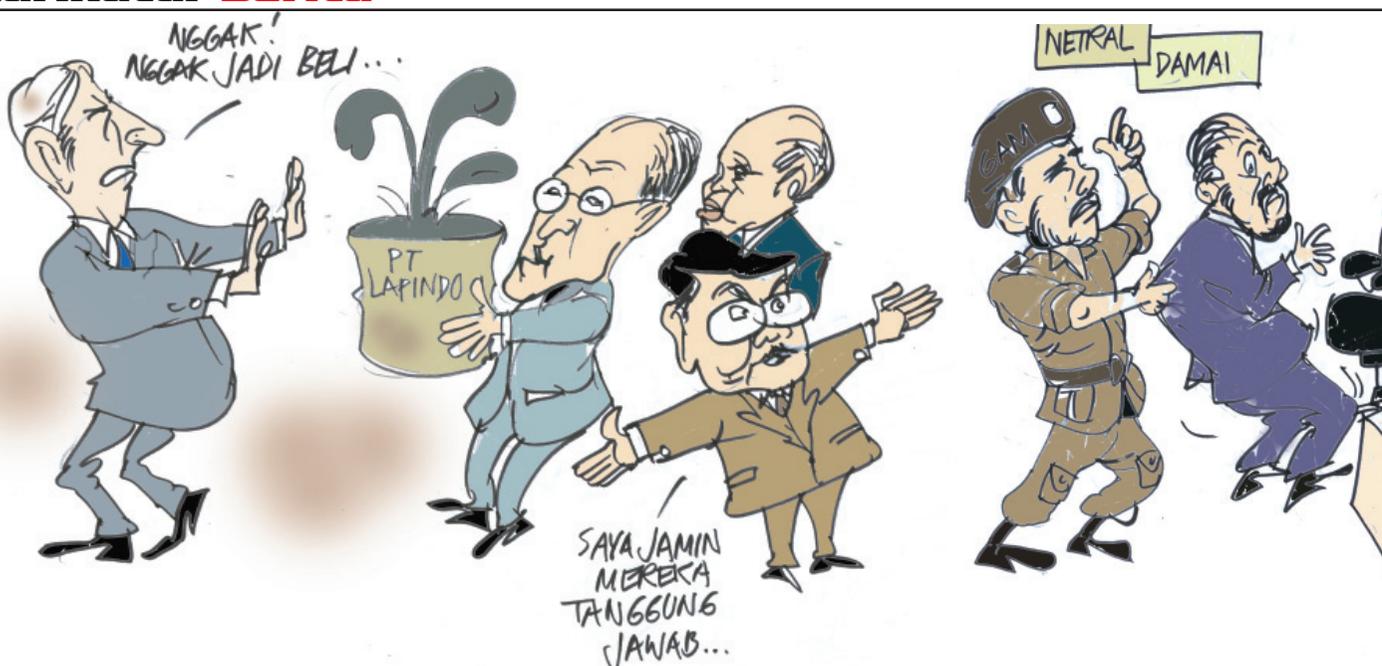
Menanggapi soal langkanya minyak tanah ini, beberapa anggota Komisi VII DPR mendesak Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro dan Dirut Pertamina Ari Sumarno mundur karena dianggap lalai melaksanakan tugasnya.

28/11/2006

Lapindo Batal Dijual ke Pihak Ketiga

Freehold Group Ltd yang sudah membeli Lapindo dari PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) pada 14 November tiba-tiba membatalkan transaksi (28/11). Sebelumnya, Lapindo akan dijual dari EMP ke Bakrie Oil & Gas 20 September lalu tetapi tidak disetujui Bapepam. Freehold membatalkan transaksi karena transaksi itu menuai kontroversi yang meluas di masyarakat. Dikhawatirkan, penjualan Lapindo sebagai wujud ingin melepaskan tanggung jawab. Di lain waktu, Wapres Jusuf Kalla (28/11) pasang badan untuk keluarga Aburizal Bakrie dan Arifin Panigoro, pemilik PT Lapindo Brantas Sidoarjo. Dia menjamin keduanya tidak akan lari dari tanggung jawab menyelesaikan masalah semburan

Karikatur Berita



lumpur di Sidoarjo.

29/11/2006

Lativi Resmi Stop Smack Down

Smack Down di Lativi kini tinggal kenangan. Televisi swasta itu resmi menghentikan Smack Down pada Rabu (29/11). "Sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap masyarakat, agar tidak terjadi kontroversi yang berkepanjangan dan berdasarkan surat Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Nomor: 553/K/KPI/11/06 tanggal 29 November 2006, maka manajemen Lativi telah memutuskan menghentikan tayangan gulat profesional pada hari Rabu tanggal 29 November 2006," tulis Lativi dalam siaran persnya. Acara gulat yang bernuansa hiburan ini menjadi marak kontra sejak seorang murid sekolah dasar di Bandung, Reza (9) tewas akibat di-smack down temannya. Ditambah lagi dengan jatuhnya beberapa korban anak-anak di beberapa daerah seperti Yogyakarta dan Medan. Sebelumnya acara ini sempat disiarkan pada 21.00 WIB. Kemudian sempat dimundurkan siarannya pada 22.00 WIB.

30/11/2006

Paus Berdoa di Masjid Biru

Dalam kunjungan perdananya di negara Islam, Turki, Paus Benediktus XVI berupaya menunjukkan niat yang sungguh-sungguh untuk meminta maaf dan mengupayakan rekonsiliasi kepada umat Islam. Pada hari ketiga kunjungannya di Turki, usai bertemu pemimpin Gereja Ortodoks Yunani Bartholomew I, Kamis (30/11), ia mengunjungi Masjid Biru

(dikatakan biru karena nuansa warna di dalam tempat ibadah suci itu sarat dengan warna biru, red). Di masjid itu, didampingi Mufti Istanbul Mustafa Cagrici, Paus menghadap kiblat dan melakukan gerakan layaknya umat Muslim berdoa. Sebelumnya, Cagrici menjelaskan cara-cara dasar umat Muslim dalam berdoa. "Mari kita menghadap kiblat," katanya, yang kemudian diikuti Paus. Paus menutup mata selama beberapa saat, berdoa. Selama setengah jam kemudian, Paus Benediktus dengan tekun mendengarkan penjelasan Cagrici tentang Masjid Biru Sultan Ahmad yang dibangun pada awal abad ke-17 itu. Kemudian, keduanya saling bertukar hadiah. Cagrici menerima mosaik yang bergambar merpati, lambang perdamaian. Paus menerima lukisan kaligrafi Ottoman bertuliskan, "Dalam nama Allah, Sang pemaaf". Beragam sambutan datang dari penduduk Istanbul yang menyaksikan adegan itu melalui tayangan televisi. Mehmet Saglam, siswa setempat mengatakan, "Sikap Paus sangat bagus." Seorang lain di Istanbul mempertanyakan, "Apakah sikap itu tulus?" Namun media-media lokal Turki memuji sikap Paus. Dalam berita utamanya kemarin, Turkish Daily News menurunkan judul, "Paus Memenangkan Hati dan Pikiran". Di halaman depan, harian Aksam ditulis, "Kunjungan yang menakutkan itu diakhiri dengan kejutan indah." Harian terkemuka Hurriyet menuliskan, "Di Masjid Sultan Ahmad, dia menghadap Mekah dan berdoa seperti Muslim." Dalam kunjungannya ini, Paus Bene-

diktus menjadi Paus kedua sepanjang sejarah yang menginjakkan kaki di rumah ibadah umat Muslim setelah Paus Yohannes Paulus I yang melakukannya tahun 2001 di Damaskus. Jumat (1/12), Paus Benediktus mengakhiri kunjungannya selama empat hari di Turki.

Rokhmin Dahuri Ditahan

Mantan Menteri Kelautan dan Perikanan Rokhmin Dahuri resmi ditahan tim penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di Gedung KPK, Kamis (30/11). Rokhmin ditahan karena terangkut pungutan tidak sah selama periode kepemimpinannya, 2002-2004. Dana tidak sah yang dikumpulkan di dua rekening Departemen Kelautan dan Perikanan total berjumlah Rp 31 miliar, yaitu Rp 12 miliar yang dipungut dari pihak internal dan Rp 19,7 miliar dari pihak eksternal. Rokhmin saat keluar dari ruang pemeriksaan pukul 20.30 membantah memberikan perintah kepada mantan Sekretaris Jenderal Departemen Kelautan dan Perikanan Andien H Taryoto (sudah ditahan 27 November lalu). Ia membantah bahwa dana yang tidak sah itu digunakan untuk orasi ilmiah dan untuk meraih gelar dokornya. "Saya tidak merasa bersalah karena saya melakukan yang terbaik," ujar Rokhmin sambil berjalan ke mobil tahanan yang diparkir di teras Gedung KPK, Jakarta.

01/12/2006

Isu Skandal Seks Guncang DPR

Gedung DPR RI geger. Rekaman video



yang mempertontonkan adegan seks wakil rakyat berinisial YZ dengan seorang artis dangdut berinisial ME merembak luas di Gedung DPR RI, Senayan, Jakarta akhir November. Dikabarkan, perbuatan amoral YZ dan ME dalam video berdurasi lima menit tersebut dilakukan saat kampanye Pemilihan Umum (Pemilu) Legislatif 2004 lalu. Ketua Partai Golkar Jusuf Kalla, Jumat (1/12), menyatakan partainya membentuk tim pencari fakta untuk menyelidiki dan mengklarifikasi kebenaran isi video porno itu. Tim yang beranggotakan 3-5 orang itu dipimpin Wakil Ketua Umum Partai Golkar, Agung Laksono, yang saat ini menjadi Ketua DPR. Tim ini diberi waktu seminggu menjalankan tugasnya. Di tempat lain, artis ME, kelahiran Sidoarjo, 21 Februari 1979 mengakui memiliki handphone berisi rekaman adegan panas dengan anggota DPR itu. Namun, ia membantah telah mengedarkannya. "Saya tidak pernah mengedarkan tayangan itu. Sekarang saya tidak pegang lagi HP yang berisi adegan hot itu," katanya (2/12). Sementara itu, YZ yang sudah kembali ke Jakarta (1/12) setelah melakukan kunjungan kerja sebagai anggota DPR di Australia, melayangkan surat pengunduran diri (4/12) sebagai pengurus DPP Partai Golkar 2004-2009 kepada Ketum Partai Golkar Jusuf Kalla. Dalam surat itu, tidak disinggung soal jabatannya sebagai anggota DPR.

Kompetisi Asian Games XV Dimulai

Stadion Khalifa ibarat menjadi panggung pertunjukan nan megah. Dalam aca-

ra pembukaan Asian Games XV di Doha, Qatar (1/12) yang berdurasi tiga jam 20 menit, lebih dari 50 ribu penonton dan defile 45 negara turut meramaikan acara pembukaan ini. Dalam ajang pesta *multi-event* ini lebih dari 10.500 atlet dan ofisial bakal meramaikan persaingan untuk memperebutkan medali. Indonesia sendiri menurunkan 131 atlet yang akan bertarung di 33 cabang olahraga. Kontingen Indonesia menargetkan membawa pulang medali emas. Pada hari ketiga, Peboling Putty Insavilla Armein berhasil mempersembahkan medali pertama bagi Indonesia. Putty meraih medali perak setelah menjatuhkan 1.395 pin dalam enam game nomor tunggal putri di Qatar Bowling Center, Doha (3/12). Sedangkan Ryan Leonard Lalising di luar dugaan mempersembahkan medali emas pertama setelah ia menjuarai nomor Men's Single Final di tempat yang sama, Senin dini hari (4/12). Ia mengalahkan 113 peboling dari 14 negara yang ambil bagian di nomor ini. Di waktu lain, Lifter putri andalan Indonesia, Lisa Raema Rumbewas gagal meraih medali dari cabang angkat besi (2/12). Ia tersisih dalam perburuan medali di kelas 53 kilogram oleh Lifter Hongkong, Yu Wei Li, karena selisih berat badan.

02/12/2006

Aa Gym Menikah Lagi

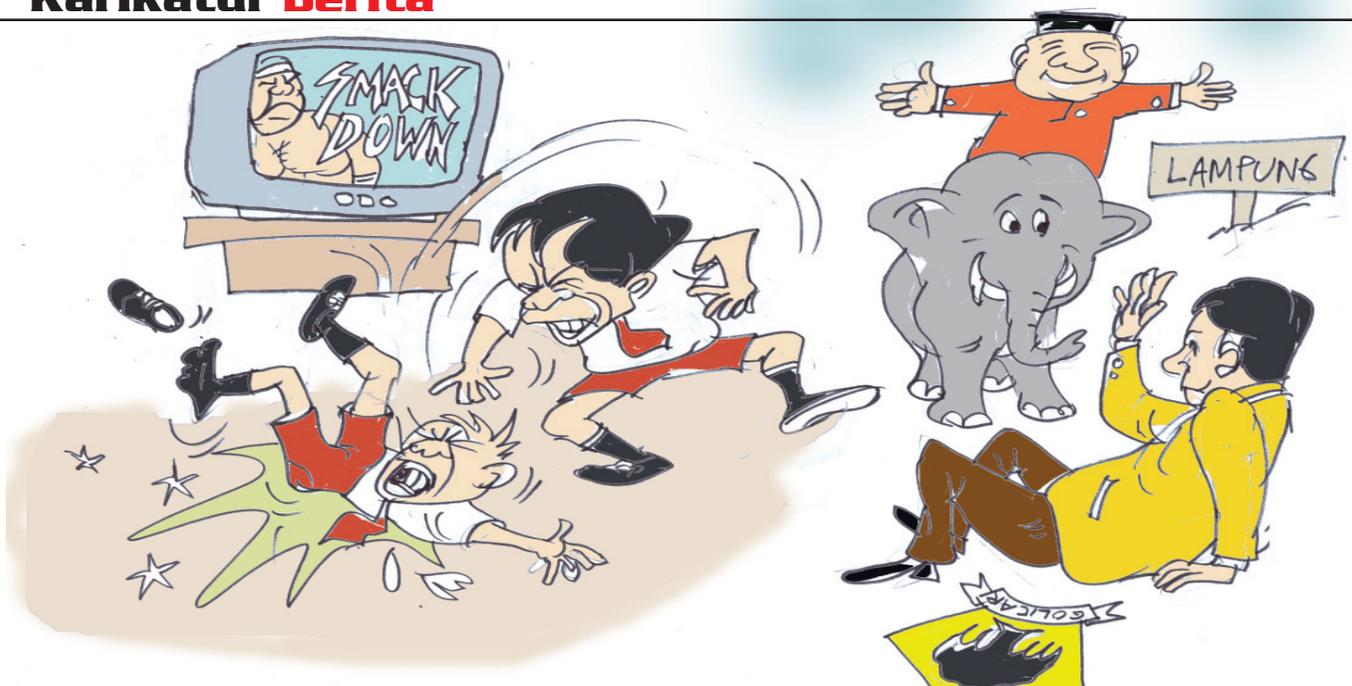
Pemimpin Pondok Pesantren Daarut Tauhid (DT) Abdullah Yan Gymnastiar yang akrab dipanggil Aa Gym mengakui bahwa dirinya telah mempersunting seorang janda beranak tiga sebagai istri keduanya. Pengakuan itu disampaikan

Aa Gym melalui konferensi pers yang digelar di Kantor Manajemen Qalbu (MQ), Jl. Cipaku, Jakarta, Sabtu (2/12). Dengan didampingi istri pertamanya Ninih Muthmainnah Muhsin, ia menjelaskan telah mempersunting janda bernama Alfarini Eridani (37). Dalam jumpa persnya, Aa Gym mengungkapkan bahwa keputusannya untuk menikah lagi bukan keputusan mendadak, tapi telah melalui pertimbangan yang matang. Menurutnya, keputusan ini memerlukan pertimbangan hingga lima tahun. "Sudah lima tahun dipikirkan melalui proses diskusi dengan teh Ninih dan beberapa bulan lalu baru diputuskan," ujarnya. Kini, Aa Gym mengaku punya 10 anak. Tujuh anak kandung dari rahim Teh Ninih dan 3 anak tiri dari Rini.

Clinton Mengunjungi Aceh

Mantan Presiden Amerika Serikat (AS) Bill Clinton mengunjungi Banda Aceh, Sabtu (2/12). Clinton ke Aceh sebagai utusan khusus Perserikatan Bangsa-bangsa untuk pemulihan pasca tsunami. Dalam kunjungannya, Clinton mengingatkan agar para pelaku rekonstruksi di Aceh jangan melupakan puluhan ribu korban tsunami yang masih tinggal di barak. Clinton tiba di barak pengungsian di Lhoong Raya, Kecamatan Bada Raya, Kota Banda Aceh, sekitar pukul 15.50. Dia berdialog dan menyalami para korban tsunami yang masih tinggal di barak. Kemudian, dia mengunjungi Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Peukan Bada, yang kehilangan 232 murid dan 15 orang guru dalam tsunami. Di SDN

Karikatur Berita



tersebut hanya tersisa 76 murid. Clinton juga mengunjungi rumah-rumah permanen yang dibangun untuk korban tsunami di Peukan Bada. Di sana, Clinton didampingi oleh Menteri Komunikasi dan Informasi Sofyan Djalil, Kepala BRR Kuntoro Mangkusubroto, Ketua Badan Reintegrasi Damai Aceh atau BRA Yusny Saby, dan petinggi Gerakan Aceh Merdeka (GAM) Malik Mahmud. Dari Peukan Bada, Clinton langsung terbang ke Bandara untuk kemudian menuju Papua Nugini, memantau perkembangan kasus AIDS di sana. Akhir tahun ini, tugas khusus Clinton untuk urusan pemulihan tsunami akan berakhir. "Setelah dua tahun, saya melihat banyak perbaikan. Tapi, jangan lupa, masih banyak yang tinggal di barak," kata Clinton.

03/12/2006

Topan 'Durian' Menghantam Filipina

Topan Durian yang menderu-deru di atas Semenanjung Bicol selama tujuh jam sepanjang Kamis malam (30/11) menyebabkan wilayah timur Provinsi Albay, Filipina, porak-poranda. Korban topan berkekuatan 150 kilometer per jam ini semakin besar pada saat lumpur dan lahar dingin di sekitar Gunung Berapi Mayon, sekitar 350 kilometer ke arah tenggara dari Manila, longsor dan menciptakan sungai dengan arus lumpur sangat deras. Puluhan desa di kaki gunung berapi yang pada September lalu aktif itu terkubur lumpur. Palang Merah Nasional Filipina menyatakan jumlah korban tewas sudah mendekati 1.000 orang. Perhitungan itu didasarkan pada data yang sudah dikonfirmasi bahwa

ada 406 korban meninggal dunia dan 398 korban hilang. "Laporan dari petugas kami di lapangan, angka jumlah korban sudah mendekati 1.000 orang. Kami terus melakukan konfirmasi untuk mencari kebenarannya," kata Ketua Palang Merah Nasional Filipina Senator Richard Gordon (3/12). Data resmi pemerintah mencatat korban tewas 324 orang, korban hilang 302 orang, dan luka 438 orang. Diperkirakan, 800.000 warga Filipina menderita kerusakan tempat tinggal. Gordon menambahkan, Palang Merah telah menghitung, di 31 desa 14.871 rumah terendam lumpur. Di daerah timur Bicol, lebih dari 500 desa yang diterjang bencana itu belum terjangkau tim penolong. Melihat jumlah korban yang terus membesar dan tingkat kerusakan yang ditimbulkan itu, Presiden Gloria Macapagal Arroyo (3/12) menetapkan bencana topan Durian sebagai bencana nasional dan memerintahkan pencairan dana sebesar satu miliar peso (Rp 184 miliar) untuk rehabilitasi daerah yang terkena bencana. Penetapan itu diikuti dengan pengurangan bantuan besar-besaran ke daerah bencana. Australia melalui duta besarnya, Tony Hely, menyatakan siap menyalurkan bantuan kemanusiaan senilai USD 780.000 (Rp 7 miliar). Kanada sudah menyerahkan bantuan USD 876.000 (Rp 7,9 miliar). Jepang menjanjikan bantuan senilai USD 173.000 (Rp 1,5 miliar).

04/12/2006

Motor Wajib Nyalakan Lampu di Siang Hari

Mulai 4 Desember 2006, Polda Metro Jaya menyosialisasikan penyalakan

lampu motor pada siang hari. "Ini dilaksanakan secara bertahap, jadi kita gunakan jalan-jalan itu (protokol - red) sebagai *pilot project* dulu," kata Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya, Kombes Joko Susilo (3/11). Joko menjelaskan, jalan-jalan yang digunakan untuk sosialisasi mencakup Jalan Yos Sudarso, Jalan S. Parman, Jalan Jenderal Sudirman, Jalan MH Thamrin, juga daerah Cawang dan Pancoran. Dasar yang digunakan untuk memperlakukan peraturan ini adalah PP 43/1993 tentang prasarana dan lalu lintas jalan dan juga UU 14/1992 tentang lalu lintas dan angkutan jalan. Dengan diberlakukannya peraturan ini, penyalakan lampu di siang hari dapat menurunkan jumlah kecelakaan kendaraan bermotor. Hal ini disebabkan cahaya yang keluar dari lampu akan memantul di spion dan membuat pengemudi lain lebih waspada.

Selain masalah penyalakan lampu pada siang hari, sosialisasi mengenai penggunaan jalur kiri juga dilakukan. Motor-motor yang biasanya menggunakan jalur kanan atau berzig-zag di antara mobil-mobil akan diarahkan untuk menggunakan jalur yang ada di sebelah kiri jalan. Berdasarkan data dari Polda Metro Jaya, hingga Oktober 2006 jumlah kecelakaan kendaraan bermotor roda dua di wilayah hukum Polda Metro Jaya cukup mengkhawatirkan. Dari 4.026 kecelakaan yang terjadi, 3.286-nya adalah kecelakaan yang melibatkan sepeda motor.



Potret-potret ukuran raksasa Nur Mahmudi Ismail yang mengenakan seragam dinas wali kota, terpampang di sejumlah tempat ramai Kota Depok, Jawa Barat, tak lama setelah dilantik Menteri Dalam Negeri. Pemasangan Baliho tersebut, bisa jadi atas persetujuan Mahmudi, menggesur posisi iklan luar ruang. Tak lama kemudian, tiba-tiba terjadi gejolak politik. Massa menduduki kantor wali kota dan DPRD, menuntut Mahmudi meletakkan jabatan.

Memang Mahmudi tidak meletakkan jabatan, tetapi Balihoanya diturunkan dari berbagai tempat strategis. Rupanya, pemasangan Baliho tersebut merupakan salah satu dari enam poin penting yang diprotes oleh massa pendukung enam cabang partai—Golkar, PDI-P, Demokrat, PAN, PKB—yang menabuh “genderang perang” melawan Mahmudi. Dia merebut kursi yang seharusnya diduduki oleh Badrul Kamal yang telah dikukuhkan KPU Depok dan Pengadilan Tinggi Jawa Barat, memenangkan pemilihan wali kota. Namun Mahkamah Agung menganulir keputusan Pengadilan Tinggi, mencopot Badrul dari kursi wali kota dengan vonis: terbukti bersalah memainkan puluhan ribu suara.

Kelima fraksi DPRD Kota Depok itu menuding setidaknya ada enam kebijakan eksekutif Mahmudi yang melanggar undang-undang. Enam kebijakan tersebut: pembentukan staf pendukung wali kota dan wakil wali kota, hibah Rp 60 juta dari seorang pengusaha untuk pembuatan Baliho Mahmudi, penerbitan *site plan* atas nama PT Binatama Ardhikarya, pemberian bantuan keuangan kepada LPM Tugu untuk program Sistem Pengolahan Sampah senilai Rp 211 juta. Dan indikasi pelanggaran Keppres (Nomor 80/2003) pada gelang di Dinas Pekerjaan Umum serta ketidakberpihakan Mahmudi terhadap kepentingan rakyat, terkait dengan rekomendasinya untuk permohonan pembaharuan HGB (No.7) atas nama PT Mega Limo Estate.

Amarah para anggota fraksi DPRD (kecuali PKS) menalar ibarat api yang tersiram bensin setelah Presiden PKS Tifatul Sembiring yang membela Mahmudi yang didukung PKS, menuding mereka sebagai pemerias. Mereka meradang dan merasa sakit hati. Wakil Ketua DPRD Depok, Agung Witjaksono, mengatakan saat ini bukan lagi perbedaan pendapat yang ditekankan, melainkan ada temuan bahwa Mahmudi melanggar UU, sumpah jabatan dan indikasi KKN. Pembelaan fraksi PKS, katanya, hanya memperpanjang masalah.

Delapan anggota DPRD Kota Depok melaporkan Mahmudi ke Mahkamah Agung, Kamis (16/11). “Ada enam bukti kesalahan yang kami sampaikan,” kata

Kursi Panas Wali Kota Depok

Belakangan ini Nur Mahmudi Ismail ibarat duduk di atas bara. Kursi wali kotanya sedang diguncang banyak partai.



ilustrasi: denny

Babai Suhaimi, Ketua DPRD Kota Depok, dari fraksi Golkar. Kata Babai, Mahmudi harus lengser jika MA menyatakan dia bersalah. Tetapi Mahmudi tidak gentar. “Kalau ada penyimpangan laporkan saja ke auditor BPK,” kata Mahmudi. Sedangkan fraksi PKS menilai, surat yang dikirim kelima fraksi tersebut ke MA lebih bernuansa politis. Pengaduan itu menurut PKS bermaksud menciptakan citra buruk terhadap wali kota Depok. Anggota fraksi PKS Qurtifa Wijaya mengatakan (17/11) hal-hal yang terungkap di dalam surat DPRD ke MA lebih banyak dilatarbelakangi kepentingan politis ketimbang pelaksanaan fungsi pengawasan. Quartifa menunjuk pada pernyataan politik Ketua DPRD Namin Bothin dan Ketua Fraksi PDI-P Depok Siswanto yang mengingatkan wali kota Mahmudi agar tidak mengganti sekretaris daerah.

Ketidakberuntungan belum menjauh dari Mahmudi. Sebab, dia masih mondar-mandir ke Kantor Komisi Pemberantasan

Korupsi (KPK). Mahmudi (17/11) diperiksa kembali oleh KPK dalam kaitan dengan kasus sejuta hektar lahan gambut di Kalimantan Timur yang juga melibatkan gubernur provinsi tersebut. Pemeriksaan itu terkait dengan jabatannya sebagai Menteri Kehutanan dan Perkebunan semasa pemerintahan KH Abdurahman Wahid (1999-2001). Mahmudi masih menunggu pemeriksaan KPK berikutnya, terkait dugaan korupsi pemberian izin pemanfaatan kayu (IPK) di salah satu kabupaten di Sumatra. Mahmudi mengakui adanya surat pemanggilan KPK.

Sehubungan dengan memanasnya hubungan antara Mahmudi dan para anggota DPRD, Zulkieflimansyah, Wakil Ketua Fraksi PKS di DPR Pusat menasihatkan Mahmudi agar lebih rendah hati, lentur dan tidak memaksakan perubahan di dalam pemerintahannya. “Keinginan dan niat baik belum tentu membuahkan hasil yang baik kalau resistensi dari lingkungan berlebihan,” kata Zulkieflimansyah kepada *Kompas*.

Seorang pengamat politik Universitas Indonesia memberi saran serupa. Iriani Sophiana mengingatkan Mahmudi untuk melakukan lobi politik terhadap para anggota DPRD Kota dari partai-partai lain, tidak hanya mengandalkan PKS. Iriani meminta Mahmudi lebih lentur, rendah hati dan luwes. “Mestinya dia lebih banyak berdialog dan tidak memaksakan perubahan,” kata Iriani. Dan Mahmudi yang juga mantan Ketua Umum Partai Keadilan, kemudian bereinkarnasi menjadi Partai Keadilan Sejahtera (PKS), harus mampu bermain politik, bagaimana mengelola konflik dan mengatur peta kekuatan. Saran Iriani: “Mahmudi hendaknya paham bahwa dia harus merebut kemenangan dengan memperbesar pengaruh, bukan dengan melancarkan perang.”

Tetapi sejumlah LSM yang bernaung di bawah bendera Forum Peduli Masyarakat Depok menempatkan diri lebih berpihak kepada Mahmudi. Mereka menilai tindakan sebagian besar anggota DPRD Depok saat ini mengarah pada *impeachment*. Menurut mereka pelanggaran Mahmudi tidak berdasar. Karenanya, forum tersebut meminta para elit politik Kota Depok berpikir dan bertindak jernih di dalam menyikapi dan menyelesaikan konflik antara legislatif dan eksekutif. Mereka mengingatkan agar ketegangan kedua lembaga tersebut tidak menyeret warga Depok, diperkirakan mencapai satu juta jiwa lebih, ke dalam konflik dan kerusuhan. “Masalah tersebut mestinya bisa diselesaikan dengan santun,” kata Muharram, salah seorang pimpinan forum tersebut.

Satu hal yang perlu dilakukan Mahmudi, melakukan *istigfar* karena dia sedang duduk di kursi panas wali kota. ■ SH

Meniti Buih

Baru saja kita menerima kunjungan seorang presiden negeri adidaya yang penuh hiruk pikuk dan kontroversi. Presiden George W. Bush di tengah tekanan protes dan penolakan puluhan ribu demonstran yang berhari-hari untuk kunjungannya yang terhitung hanya tujuh jam, masih mampu bersikap percaya diri dan santai. Bush menilainya sebagai dinamika dari sebuah demokrasi yang diusung secara intens oleh Amerika Serikat sendiri.

Selain membawa serta segenggam penuh komitmen untuk bantuan pendidikan, kesehatan dan teknologi, Bush datang ke negeri yang berpenduduk muslim terbesar di dunia ini dengan harapan untuk memperoleh dukungan moril terhadap masalah pelik yang dia ciptakan sendiri, konflik Irak yang berkepanjangan. Konflik berdarah yang telah menelan ratusan ribu nyawa itu sebagai buntut dari invasi militer AS tahun 2003. Konflik yang tadinya hanya antara pasukan AS dan sekutunya dengan para pejuang Irak, kini telah melebar menjadi konflik antara kelompok Sunni dan Syiah.

Di pihak Amerika sendiri, tidak kurang dari 3.000 tentara tewas, 9.000 lebih luka-luka. Sedangkan korban di pihak rakyat Irak diperkirakan tak kurang dari 600.000 orang. Sekarang, Presiden Bush menghadapi sebuah dilema yang digambarkan oleh Syaykh Dr. AS Panji Gumilang sebagai situasi, "maju *kabotan* mundur *kewirangan* (malu)."

Bush sendiri mengakui bahwa situasi yang dihadapi oleh militer AS di Irak sama dengan situasi yang dihadapi militer AS di dalam perang Vietnam, tahun 1968. Militer AS mundur dari Vietnam dengan wajah malu, meninggalkan 56.000 kerangka jenazah tentaranya.

Sekarang, AS dihadapkan pada tiga opsi: menarik seluruh tentaranya dari Irak, mempertahankan 14.000 dari seluruh 60.000 tentara di Irak, atau menambah jumlah tentaranya untuk memadamkan api konflik yang menjalar ke seluruh Irak. Tiga pilihan yang sama-sama sulit bagi Bush. Menarik semua tentara dari Irak berarti membiarkan dua kelompok yang bermusuhan terus menerus saling membunuh. Sedangkan menghadapi dua pilihan terakhir, Bush menghadapi tekanan dari Partai Demokrat yang baru memenangkan Pemilu sela, dan sudah tentu tekanan dari rakyat AS sendiri.

Inilah situasi yang dihadapi oleh Bush ketika melawat ke Indonesia. Dalam situasi yang dilematis tersebut, tuan rumah Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menawarkan usul tiga solusi—rekonsiliasi nasional di Irak, menarik pasukan AS dan koalisi di Irak dalam jadwal waktu tertentu, sementara itu menggantinya dengan pasukan internasional, memperkuat pemerintahan dan rekonstruksi Irak.

Tawaran ini memang mengandung konsekuensi tertentu bagi Indonesia, setidak-tidaknya seperti yang dikemukakan Menhan Juwono Sudarsono, Indonesia harus melibatkan diri di dalam pasukan internasional tersebut. Dan Bush secara tersirat menginginkan Indonesia yang secara efektif menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB tahun 2007, memiliki suara yang kuat untuk reformasi PBB. Bush memang tidak secara langsung meminta keterlibatan Indonesia di Irak, tetapi hal tersebut dikemukakan secara gamblang oleh Dubes AS di Jakarta, Lynn Pascoe. Pascoe menghargai gagasan Presiden Susilo sebagai cermin komitmennya terhadap



ilustrasi: denny

penyelesaian konflik-konflik internasional dan perdamaian dunia.

Tetapi yang menarik untuk disimak, kritik dari R. William Liddle, pakar politik Indonesia dari Ohio University, AS. Dia menilai Indonesia belum patut menjadi pemain internasional, karena di era sekarang ini, negara yang memainkan peran tersebut mesti memiliki paling tidak dua keunggulan: ekonomi dan militer. Dengan pendapatan nasional per kapita 1.000 dolar AS, Indonesia masih tergolong negara miskin. Dan kekuatan militer Indonesia masih di bawah negara-negara pemain dunia lainnya, seperti AS, China, Inggris dan Rusia.

Dari dalam negeri, gagasan Presiden Susilo tersebut menuai banjir kritik.

Alasannya, konflik di Irak merupakan buntut dari invasi sepihak AS yang mengabaikan protes masyarakat dunia dan PBB. Karena itu, masalah tersebut menjadi tanggung jawab AS dan sekutunya, bukan tanggung jawab internasional, apalagi Indonesia. Pemerintahan Presiden Susilo harus memusatkan diri pada masalah-masalah dalam negeri.

Bush sekarang merasa sendiri menghadapi konflik Irak. Karenanya, saran Syaykh kepada pemerintah, Indonesia harus memanfaatkan hubungan baiknya dengan AS untuk membebaskan rakyat Irak dari lilitan konflik demi kepentingan kemanusiaan. Pemerintah Indonesia harus mampu meletakkan Bush sebagai panglima tertinggi militer agar mundur dari Irak tidak dengan muka malu, tetapi tetap membantu pemulihan Irak yang porak poranda oleh mesin perangnya.

Dalam kaitan ini, Indonesia memang punya posisi yang sedikit lebih cocok untuk masuk ke dalam masalah Irak: negara berpenduduk muslim terbesar di dunia dan anggota tidak tetap DK-PBB. Tetapi siapa pun yang masuk ke konflik Irak, mestinya membaca kepentingan-kepentingan yang bermain di sana, terutama di dalam proyek rekonstruksi Irak dan pemanfaatan sumber daya minyak Irak yang berada pada urutan terbesar kedua di dunia.

Bilamana konflik itu berkepanjangan, maka pihak-pihak yang berkepentingan akan tetap menarik keuntungan yang sebesar-besarnya dari kenaikan harga minyak yang dipicu oleh konflik tersebut. Mungkin dari sisi inilah Indonesia bisa memainkan perannya, meyakinkan kepada dunia bahwa berlarut-larutnya konflik di Irak hanya akan merugikan negara-negara yang menggantungkan kebutuhan energinya pada minyak bumi. Bukan dengan pretensi membela AS.

Dalam kaitan dengan kepentingan Indonesia sendiri, pemerintah mesti merancang semua peran internasionalnya dengan mengambil faedah timbal-balik. Misalnya, mendapatkan ketegasan dari AS mengenai embargo senjata yang pernah diberlakukannya kepada Indonesia, dan apa kompensasi yang akan diperoleh akibat embargo tersebut. Karena dengan melibatkan diri sebagai pemain internasional, prasyaratnya, Indonesia harus memiliki militer yang kuat yang didukung oleh persenjataan modern. Ironisnya, Presiden Susilo malah mencari persenjataan ke Rusia, bukan meminta ketegasan komitmen untuk mengganti rugi akibat embargo suku-cadang berbagai persenjataan beratnya.

Dalam kaitan menjalin hubungan dengan negara-negara besar, seperti AS, China dan Rusia, Indonesia lantaran posisinya yang strategis dari segala segi, mesti pandai meniti buih. ■

Apakah hubungan Indonesia dan Amerika Serikat kini tengah memasuki era bulan madu? Dalam kunjungannya ke Indonesia, Presiden Bush menawarkan berbagai bentuk kerja sama bidang pembangunan ekonomi dan teknologi. Presiden SBY juga menawarkan kepada Bush tiga solusi penyelesaian konflik Irak. Bush sendiri terkesan galau soal posisi AS di Irak, maju kabotan mundur ke-wirangan (maju keberatan mundur malu).

Percaya diri dan santai menghadapi tekanan protes dan penolakan puluhan ribu demonstran di luar kompleks Istana Bogor, Presiden AS George W Bush meminta rakyat Indonesia menghargai pemimpin yang mereka pilih. Bush memuji rekannya, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), yang dinilainya sangat dihormati di forum internasional. Mereka baru saja bersama-sama menghadiri konferensi tingkat tinggi APEC di Hanoi, Vietnam, ketika melanjutkan pertemuan mereka di Istana Bogor (20/11).

“Ketika dia berbicara, para pemimpin lain mendengarkannya, demikian juga saya,” kata Bush dalam konferensi pers bersama Presiden Susilo, usai pertemuan bilateral, dan pertemuan dengan sembilan tokoh sipil. Bush sangat menghargai perspektif Presiden Susilo, akrab dipanggil SBY, tentang masalah-masalah internasional. Karenanya, Bush berterima kasih kepada SBY yang telah membagi perspektif tersebut kepadanya di dalam pertemuan empat mata mereka.

Pemimpin negara adidaya itu juga menyinggung



BUSH MAJU KABOTAN



MUNDUR KEWIRANGAN

reformasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Menurut Bush, badan dunia itu memerlukan reformasi agar menjadi sebuah lembaga yang lebih efektif. "Dan saya memahami bahwa Indonesia akan punya suara yang kuat bagi perubahan positif di PBB. Kami akan memilih negeri Anda di Dewan Keamanan," kata Bush sembari memandang ke SBY yang berdiri di sebelah kirinya.

Bush juga mengingatkan SBY tentang kekejaman aksi kaum teroris. Rakyat Amerika dan Indonesia, kata Bush sama-sama menderita akibat tindakan kekerasan para ekstremis. Karenanya, kedua negara bertekad mengambil tindakan efektif melawan jaringan teroris yang merencanakan serangan-serangan baru terhadap rakyat yang tidak berdosa.

"Indonesia adalah sebuah contoh bagaimana demokrasi dan modernisasi dapat menjadi alternatif selain ekstremisme. Dan kami menghargai kepemimpinan Tuan Presiden," kata Bush. Bush berasumsi bahwa demokrasi membuat Indonesia kuat dan lebih baik untuk memainkan peranan positif di Asia Tenggara dan di dunia. Bush menggambarkan pembicaraannya dengan SBY sangat



MEMJALIN KESEPAKATAN: Pernyataan SBY soal konflik Irak disesali banyak pihak.

foto: presidensby.info

Kritik Atas Gagasan SBY:

R. William Liddle, Profesor Ohio State University

Dalam artikel berjudul *Intervensi SBY*, dimuat majalah Tempo (edisi 3/12), Liddle menulis: Memang citra internasional Indonesia membaik di tangan SBY. Intervensi SBY di Bogor merupakan hasil maksimal dari kunjungan Bush yang diperoleh bangsa Indonesia dan semua orang yang melawan kebijakan AS di Irak dan Timur Tengah. Di mata dunia kini Indonesia memiliki posisi istimewa: negara muslim terbesar dan negara demokrasi ketiga terbesar di dunia. Namun semua hal itu tidak berarti bahwa Indonesia sudah menjadi pemain utama di panggung global. Kekuatan politik internasional masa kini didasarkan pada kemampuan ekonomi dan militer. Dengan pendapatan per kapita sekitar US\$ 1.000 per kapita pertahun, Indonesia masih tergolong negara miskin. Peringatan kekuatan militer jauh di bawah negara-negara maju.

Saya berharap pembaca di Indonesia memaklumi dua hal: *Pertama*, bahwa kebijakan AS terhadap AS dan Timur Tengah memang mungkin diubah, baik oleh Bush maupun oleh penggantinya kelak. Kebijakan AS ditentukan oleh kepentingan nasional kami, tetapi makna dan tujuan kepentingan itu diperebuti terus oleh politisi kami. *Kedua*, bahwa masukan dari luar, seperti intervensi SBY, cukup bermanfaat dalam proses itu. Setidaknya sebagai batu yang kalau sudah bertumpuk bisa menggeser alur sungai.

Tjahjo Kumolo, Ketua Fraksi PDIP-DPR

Pernyataan SBY bahwa krisis Irak bukan hanya masalah AS, tetapi juga masalah global mengejutkan banyak pihak. SBY hanya ingin menyenangkan Bush, seolah-olah sudah jadi sikap Indonesia yang sangat membela AS dalam masalah Irak. Padahal masalah Irak urusan AS dan sekutunya, termasuk orang Irak. Ini mestinya jadi pekerjaan rumah PBB. Jika pun itu menjadi masalah global, bukan dari segi militernya, tetapi dari segi-segi lain, misalnya, kemiskinan, kesehatan dan pendidikan.

Dampak invasi AS ke Irak sangat kompleks. Presiden Indonesia tidak mengatakan seperti itu. Biar DPR, khususnya Komisi I, yang menanyakan soal ini. Ini sudah menyangkut komitmen AS dan konsekuensi Indonesia terhadap pernyataan Kepala Negeranya di forum internasional. Jadi rakyat juga harus diberi tahu dengan jelas.

Hasanuddin, mantan Ketua Himpunan MI (2003-2005)

Apa yang dikatakan SBY dalam konferensi pers bersama Presiden George W. Bush di Istana Bogor hanya lipstik diplomasi. Ketiga solusi yang ditawarkan tidak akan bisa dilaksanakan. SBY tahu Bush tukang bohong sejagad, jadi tidak apa-apa kalau sekali-sekali membohongi Bush. Bush juga tidak akan menganggap penting apa yang

diucapkan SBY. Toh yang dia perlukan dari Indonesia hanya sebatas *image* bahwa dia bisa mengendalikan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Untuk keperluan politik dalam negeri agar suara Islam tidak meninggalkan Partai Republik. Bush ingin memperoleh dukungan untuk mempertahankan pasukannya di Irak, karena Demokrat akan melawan kebijakan Bush.

Dedy Yuddy Chrisnandi, anggota Komisi I dari Fraksi Golkar

AS paling bertanggung jawab terhadap konflik di Irak. Bukan urusan masyarakat internasional, karena mereka tidak sepatutnya menanggung akibat agresi dan penjajahan AS. Ketika menyerbu Irak, AS bertindak sepihak, tanpa persetujuan DK-PBB, bahkan ditolak dan dikecam oleh masyarakat dunia. Jadi untuk apa SBY berbicara begitu? Seharusnya SBY mengkritik Bush agar mengubah kebijakannya terhadap Irak. Kemudian SBY mengirim bantuan kemanusiaan dan menggalang kekuatan negara-negara OKI untuk menentang Bush. Bukan justru seperti melindungi AS.

Untung Wahono, anggota Komisi I dari Fraksi PAN

SBY mestinya mengatakan Irak menjadi tanggung jawab global dalam arti semua negara

bersahabat, dan menghargai semua pelayanan yang diberikan SBY, termasuk pengamanan bernilai Rp 6 miliar yang dikritik beberapa kalangan sebagai sangat berlebihan.

Bush juga memberi komitmen bantuan 157 juta dolar AS untuk memajukan pendidikan pada 1.000 sekolah dasar di delapan provinsi, dan program imunisasi flu burung serta penyakit infeksi lainnya. Selain itu, AS memberi bantuan 55 juta dolar AS lewat *Millennium Challenge Account* (MCA) untuk reformasi birokrasi dan pemberantasan korupsi, melestarikan hutan dan memerangi pembalakan hutan (*illegal logging*). Bantuan lainnya berupa dana 16,6 juta dolar AS untuk penelitian gabungan bagi deteksi dini ancaman tsunami.

Sanjungan dan komitmen kerjasama pembangunan Bush sepertinya meluluhkan hati SBY untuk memberi dukungan bagi penyelesaian konflik berdarah di Irak yang dinilai para pengamat dan anggota DPR kelewat jauh. SBY mengemukakan pandangannya untuk mengakhiri konflik di Irak, menemukan solusi yang tepat dan realistis bagi Irak, dan masyarakat global harus bertanggung jawab di dalam menyelesaikan masalah tersebut. "Saya pikir bukan hanya tanggungjawab AS dan negara-negara lain yang terlibat di Irak, tetapi sudah tentu, juga peran dan tang-

gung jawab bangsa-bangsa lain," kata SBY di dalam konferensi pers bersama tersebut.

Menurut SBY, Indonesia sangat percaya bahwa dengan bekerja sama—membagi dan saling tukar gagasan—akan ada solusi yang tepat dan realistis di dalam jangka panjang untuk menemukan, sekali lagi, solusi yang tepat dan baik bagi Irak, bagi negara-negara tetangga, bagi AS, bagi Indonesia, dan bagi seluruh bangsa di dunia.

Menjawab pertanyaan, SBY masih merinci gagasannya dengan mengajukan usul tiga solusi. *Pertama*, sungguh penting menciptakan rekonsiliasi nasional di Irak, diiringi dengan pemberdayaan pemerintah nasional yang ada, sehingga Irak bisa menangani sendiri masalah nasionalnya. *Kedua*, harus melibatkan pihak-pihak lain. Menempatkan pasukan keamanan bentukan baru yang sejajar untuk sementara waktu, dengan jadwal waktu secukupnya bagi penarikan pasukan AS dan pasukan-pasukan koalisi lainnya keluar dari Irak.

Kata SBY, sudah tentu, langkah (*ketiga*) yang tidak boleh diabaikan, bagaimana masyarakat internasional bekerja sama di dalam melaksanakan pemulihan dan pembangunan kembali Irak pasca konflik. Karenanya, kata SBY: "Kita harus memadukan ketiga solusi tersebut, sebelum AS bisa menentukan kebijakan apa yang

bisa dilakukan di masa datang berkaitan dengan penarikan pasukannya dari Irak.

Menteri Luar Negeri Hassan Wirayuda yang berbicara pada pers dua hari setelah pemaparan gagasan SBY, mengedepankan kesiapan pemerintah menanggung segala konsekuensi yang mungkin muncul jika Indonesia memutuskan terlibat aktif dalam penyelesaian konflik di Irak. Menurut Hassan ketika pemerintah merancang sebuah konsep penyelesaian konflik di Irak, maka sudah menghitung konsekuensinya.

"Terlalu naif kalau melemparkan sebuah konsep yang masih mentah ke tingkat pemerintah," kata Hassan. Indonesia menurut Hassan, jika diminta, akan berperan aktif di dalam penyelesaian masalah Irak.

Hassan tidak merinci konsekuensi apa yang dia maksud, tetapi Menteri Pertahanan Juwono Sudarsono berbicara *straight to the point* (langsung ke persoalan). Kata Juwono, Indonesia siap mengirim pasukan pemelihara perdamaian ke Irak kalau tiga solusi yang ditawarkan SBY disetujui oleh pihak-pihak di Irak, PBB, Liga Arab dan OKI.

"Kalau mekanisme kehadiran internasional sudah disepakati, kita bisa masuk ke Irak," kata Juwono. Tetapi langkah ini harus didukung oleh kesepakatan diplomatik. Menurut Juwono sejauh ini

yang menghargai kedaulatan bangsa lain harus bekerja sama memaksa AS untuk segera meninggalkan Irak. AS, sebagai penyebab kehancuran di Irak harus bertanggung jawab. Jika Indonesia ingin berperan, cukup dengan mendukung pemerintah Irak.

Azyumardi Azra, Rektor UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta

Janji Presiden Bush kepada mantan Presiden Megawati, di Bali tahun 2003 saja, belum dipenuhi. Sepertinya tidak ada pembicaraan baru antara Bush dan SBY. Komitmen bantuan AS, realisasinya akan memakan waktu beberapa tahun-tahun. Bush pernah menjanjikan bantuan dalam bentuk dana pendidikan dasar sebesar 157 juta dolar AS, tetapi sampai sekarang realisasinya belum jelas. Mungkin sudah ada bantuan pada tahap tertentu. Namun belum seluruhnya terlaksana.



Lily Selistiwati, Kepala Pusat Komunikasi Publik, Depkes

Pencairan dana bantuan AS harus melalui proses yang panjang. Depkes harus mengajukan permohonan dalam bentuk *proposal* yang diberikan ke Bappenas, lalu diajukan kepada pemerintah AS. Dia pesimis bisa turun cepat. Sebab sejak tahun 2005, dua proyek: komitmen bantuan berupa hibah Rp 8,643 miliar untuk penanganan flu burung, dan janji bantuan untuk program imunisasi di seluruh Indonesia sebesar 20 juta dolar AS. Janji bantuan untuk kedua proyek tersebut belum turun sampai sekarang.

Dr. Komaruddin, peserta pertemuan dengan Bush dan SBY

Kerja sama dalam mengembangkan demokrasi yang dilakukan Indonesia dan AS tidak boleh dirusak dengan radikalisme dan ekstremisme. Krisis global yang melahirkan radikalisme dan ekstremisme, penghambat demokratisasi.



Karena itu umat Islam dan umat lain di Indonesia, mari kita bekerja sama dengan AS untuk mengembangkan demokrasi. Ada dua faktor yang melahirkan radikalisme dan ekstremisme, yakni eksternal dan internal. Faktor eksternal inilah yang bisa dihentikan karena negara ini punya kekuatan untuk itu. Kami katakan kebijakan AS di Timur Tengah harus ditinjau ulang dan jangan hanya dari satu sudut pandang. Hal itu dianggap penting karena krisis di dunia termasuk yang dialami dunia Islam, sebagian besar dipicu persoalan di Timteng. Artinya bilamana persoalan di Timteng bisa diselesaikan, dunia pasti lebih damai. Tanggapan Bush bagus dan terbuka terhadap kritik. Tetapi bukan itu jawabannya, yang lebih penting bagaimana semua persoalan itu bisa diselesaikan. Untuk itu perlu pembicaraan yang lebih riil lagi karena pada praktiknya tidak mudah.

Primo A. Joeliyanto, Dirjen Asia-Pasifik dan Afrika, Deplu

Pernyataan SBY tersebut cermin pelaksanaan konstitusi, yaitu mewujudkan perdamaian dunia. Kondisi di Irak saat ini bisa mengancam perdamaian dan ketertiban dunia. Dan itu merugikan kita semua. Misalnya, harga minyak dunia naik. Karena itu ada kewajiban internasional untuk ikut menyelesaikannya. ■ SH

belum ada pembicaraan awal di PBB mengenai hal tersebut. Sedangkan Indonesia efektif menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB, tahun 2007.

Maju Keberatan Mundur Malu

Pimpinan Lembaga Pendidikan Al-Zaytun, Syaykh Dr. AS Panji Gumilang menilai jawaban Presiden Bush--belum memutuskan untuk menambah atau menarik pasukan dari Irak--sesungguhnya memberi lampu hijau yang selama ini belum pernah dinyalakan. Itu sesungguhnya bahasa panglima tertinggi (militer) yang sedang terjebak perangkap dalam kancah maju kabotan mundur kewirangan (maju keberatan mundur malu). "Presiden Bush memerlukan pendamping penasihat agar terlepas dari perangkap yang menjebaknya, tentunya dengan muka yang tidak kewirangan," kata Syaykh dalam wawancara dengan Berita Indonesia. Syaykh menyarankan Indonesia sebagai negara yang punya hubungan baik dengan AS maupun Presiden Bush, agar menggunakannya demi kepentingan kemanusiaan, membebaskan Irak dari lilitan kekuatan adidaya AS, yang kini porak poranda. Indonesia juga perlu menempatkan Presiden Bush sebagai panglima tertinggi militer yang telah selamat menyelesaikan peperangan, dan pada babak selanjutnya dapat membantu membangun kembali Irak dan Afganistan dalam bentuk yang lebih manusiawi menurut pandangan umat manusia dan bangsa-bangsa di dunia.

Memberi komentar tentang konflik antara Palestina dan Israel, Syaykh mengatakan konflik tersebut sesungguhnya pangkal terjadinya keberpihakan berbagai negara kepada masing-masing pihak. Bagi yang tidak menghendaki keberpihakan AS terhadap Israel akan bertanya mengapa AS berpihak kepada Israel? Sebaliknya mungkin bagi yang lainnya juga akan bertanya mengapa Cina berpihak kepada Palestina juga mungkin Indonesia? Tumbuhnya keberpihakan, aliansi salah satu pihak yang sedang konflik dengan pihak-pihak lain, itu suatu aksioma.

Kata Syaykh, jika saja pihak-pihak yang konflik itu dapat mengurangi intensitas



BERDIALOG DENGAN ANAK-ANAK: AS berkomitmen pada pendidikan.

konfliknya, maka keberpihakan pihak-pihak lain kepada salah satu pihak akan berkurang. Semestinya pihak-pihak yang sedang konflik dapat mencari dan menemukan berbagai solusi rasional melalui perundingan dan diskusi yang dilakukan oleh kedua rakyat dan pemerintah yang sedang konflik. Syaykh melihat perlunya masing-masing pihak menghentikan tindak kekerasan dan bersungguh-sungguh mencari perdamaian. Namun Syaykh

mengamati adanya pihak-pihak yang tidak ingin konflik itu segera usai, karena dalam kondisi konflik ada kepentingan *riil* yang dapat dicapai. "Karena konflik semakin tinggi, harga minyak semakin melonjak, negara-negara penghasil minyak menenggak keuntungan yang tiada tara," kata Syaykh. Maka negara semacam ini mungkin berkepentingan untuk tidak serius mendorong redanya konflik di Timur Tengah tersebut. Pembelaan me-

Kerugian Warga Bogor

Kerugian bagi warga Bogor akibat kedatangan Bush diperkirakan mencapai Rp 80 miliar dengan mendekamnya 100.000 warga selama 16 jam hari Senin di rumah mereka. Toko-toko, hotel, mal dan plaza tutup. Pedagang kakilima, tukang becak, sopir angkot dan bis tidak boleh melakukan kegiatan. Sekolah-sekolah dan kantor-kantor tutup.

Perdagangan RI-AS

Pemerintah AS dan Indonesia sepakat meningkatkan kerja sama untuk mengatasi perdagangan ilegal. Kedua negara menandatangani

sedikitnya tiga nota kesefahaman, kerja sama pabean, pengapalan tekstil, pemberantasan pembalakan kayu (*illegal logging*) dan perdagangan ilegal.

Nilai perdagangan RI-AS tahun 2005 mencapai 15,061 miliar dolar AS. Ekspor Indonesia ke AS mencapai 12,016 miliar dolar AS

Impor RI dari AS sebesar 3,045 miliar dolar AS. Sekedar perbandingan, ekspor China ke AS tahun 2005, sebesar 243,46 miliar dolar AS. Bandingkan juga dengan perdagangan Indonesia-China diharapkan meningkat dari 15 miliar dolar tahun 2005 menjadi 30 miliar dolar tahun 2010. ■ SH, (DARI BERBAGAI SUMBER)



foto-foto: presidenby.info

reka sangat *double standard*. Kata Syaykh, jadi yang *double standard* di dunia ini dapat terjadi di mana-mana, walaupun biasanya alamat itu ditujukan kepada AS.

Namun Syaykh tidak terlalu berharap terjadinya perubahan sikap dan pandangan dari Presiden Bush (masalah Timur Tengah) yang telah memporak-porandakan tatanan kehidupan kemanusiaan, sebab yang bisa mengubah sikap itu adalah dirinya sendiri dan sikap politiknya sendiri. Kata Syaykh, tekanan demi tekanan yang dilancarkan umat manusia sejagad, termasuk Sri Paus, terhadap presiden Bush belum dapat mengubah sikapnya. Karena itu, Syaykh mengajak bangsa ini memandang berbagai persoalan Timur Tengah yang berkaitan dengan AS tidak hanya tertumpu pada seorang Presiden Bush yang sedang berkuasa. "Kita dapat memperhatikan angin perubahan yang sedang



ENAM MILIAR RUPIAH: Dana penyambutan Bush terlalu berlebihan.

terjadi di AS. Berbagai hal dapat berubah dan tentunya berdampak pada kebijakan AS di Timur Tengah.

Sebagai pelaku didik, Syaykh sangat menghormati atas kesempatan yang diluangkan Bush untuk bertatap muka dan bercakap-cakap dengan siswa-siswa sekolah dasar di Bogor. "Andainya itu basa-basi, saya tetap hormat, sebab di dunia ini penuh basa-basi. Namun hanya personalitas yang terhormat sajalah yang

dapat melakukan basa-basi yang penuh arti dan bergengsi," kata Syaykh.

Duta Besar AS untuk Indonesia, Lynn Pascoe, sepaham dengan SBY bahwa krisis politik dan segala kekacauan yang sekarang terjadi di Irak juga masalah dunia, bukan hanya masalah pemerintahnya. Karena itu, kata Pascoe, AS menilai komunitas internasional harus terlibat aktif menangani konflik Irak dan kawasan Timteng lain, seperti di Israel,

Palestina, atau Libanon.

“Ini bukan semata-mata membantu kami dan orang lain, tetapi memang begitu cara dalam menyelesaikan masalah dunia seperti yang seharusnya dilakukan negara-negara besar, seperti Indonesia,” kata Pascoe (22/11).

Pascoe pastinya masih ingat bahwa AS mengabaikan protes dunia, negara-negara anggota DK-PBB, dan melangkahi PBB ketika memutuskan untuk menggelar invasi militer di Irak, Maret 2003. Sekarang konflik tersebut sudah memasuki kawasan yang tidak bertepi, menewaskan lebih kurang 101 penduduk sipil Irak setiap harinya.

Gagasan tiga solusi SBY, dinilai Pascoe sebagai bentuk keseriusan dan komitmen nyata Indonesia untuk mengambil peran lebih besar dalam komunitas internasional, apalagi Indonesia menjadi anggota tidak tetap DK-PBB. Kata Pascoe: “Ini kesempatan tepat bagi Indonesia yang menyatakan ingin ikut berperan dan menjadi pemain yang serius. Kami yakin Indonesia bisa memainkan peran yang kuat dan positif.”

Gagasan SBY tersebut dinilai sejalan dengan upaya AS yang sejak dua tahun terakhir, berusaha keras mencari dukungan dari sebanyak mungkin negara untuk membantu menangani krisis di

Irak.

Bush, untuk pertama kalinya mengakui “kemungkinan adanya kesamaan” antara gejolak yang terjadi di Irak dan selama perang Vietnam. Tetapi Bush bersikeras tak akan meninjau kembali kebijakan di Irak meskipun korban tewas di pihak AS semakin bertambah. Pengakuan Bush muncul dalam wawancara dengan *ABC News* (18/10). Stasiun televisi AS itu mengkonfirmasi pernyataan kolumnis harian *The New York Times*, Tom Friedman. Kondisi gejolak kekerasan yang kini terjadi di Irak, tulis Friedman, sama persis dengan situasi di Vietnam tahun 1968, momen yang dianggap sebagai titik balik invasi militer AS di Vietnam. Peperangan berpuh tahun di Vietnam telah menewaskan 56.000 tentara AS.

“Dia bisa jadi benar. Gejolak kekerasan jelas meningkat,” kata Bush. Menurut Bush kelompok perlawanan tengah berusaha memperparah situasi kekacauan dan kerusakan. Apalagi Al Qaeda masih sangat aktif beroperasi di Irak. Mereka jelas sangat berbahaya dan mematikan, ingin memperluas perang antara Sunni dan Syiah. Bersamaan dengan keluarnya pernyataan Bush. Menurut catatan Pentagon, sejak 2003 sampai 2006, sudah 3.000 tentara AS tewas dan 9.500 terluka.

Namun Bush dan para penguasa militer

AS, bersikeras untuk tidak meninjau kembali kebijakan dan strategi perang mereka di Irak.

Hizbut Tahrir Indonesia di dalam siaran persnya (25/11) mengemukakan, pemerintah boleh saja berbusa-busa mengatakan bahwa Bush datang dengan agenda *soft power*, seperti pendidikan, kesehatan, sains dan teknologi. Namun hal ini bertolak belakang dengan dengan pernyataan Steve Hadley, Penasihat Keamanan AS, yang juga ikut di dalam kunjungan Bush.

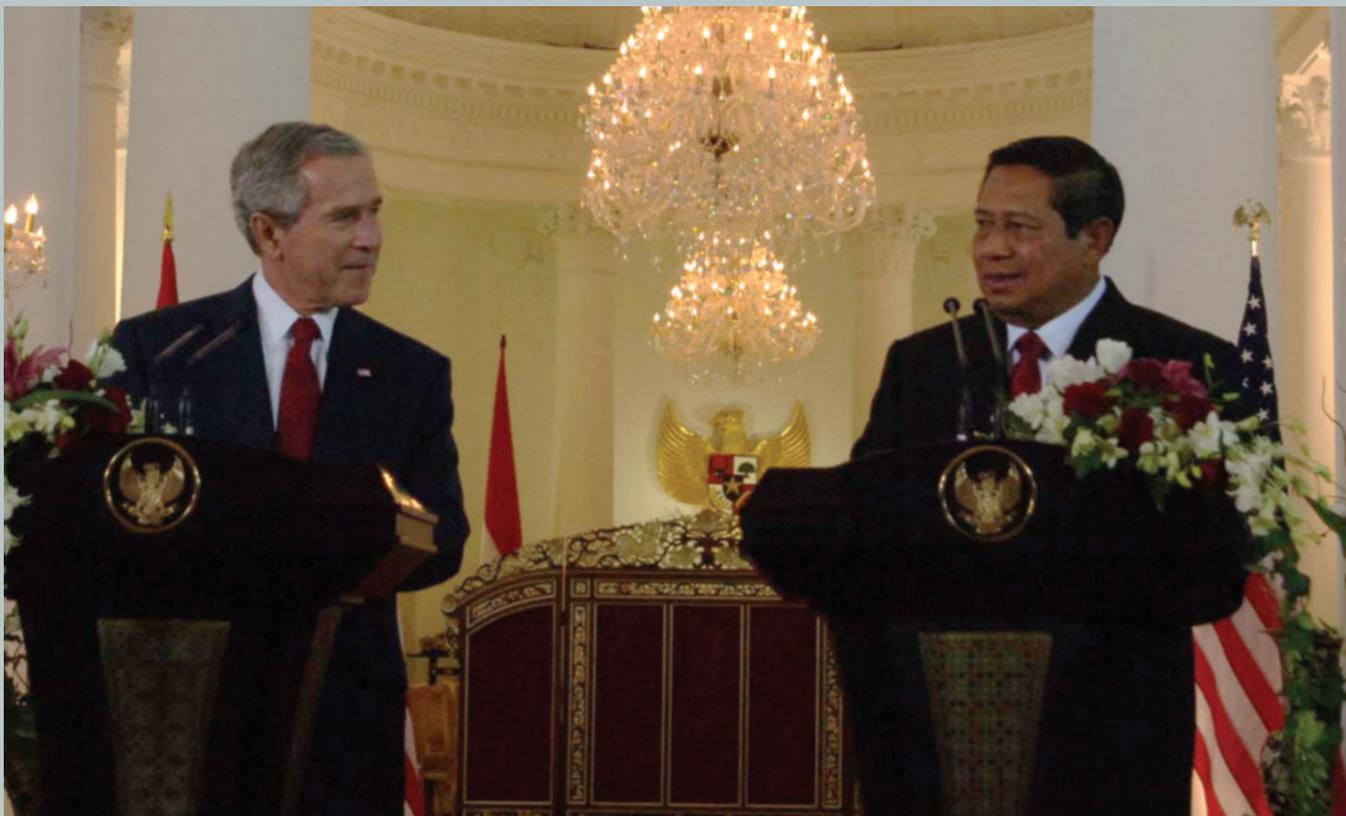
Sebelum keberangkatan resmi Bush ke Asia, termasuk Indonesia, seperti dilaporkan di dalam situs resmi Gedung Putih, www.whitehouse.gov (9/10), bahwa kunjungan tersebut akan digunakan oleh Bush untuk memajukan kepentingan rakyat Amerika. Dalam kamus Hadley, kepentingan yang dimaksud, mencegah tantangan yang dihadapi AS—terorisme—dan menjamin bagaimana pebisnis AS bisa meraih keuntungan di kawasan Asia Tenggara.

Pemerintah juga boleh berulang-ulang mengucapkan terima kasih atas bantuan yang ditawarkan Bush. Namun, semua orang tahu bahwa setiap bantuan asing tentu memiliki motif politik. “Tidak ada makan siang gratis dalam sistem kapitalis,” demikian HTI. ■ SH, (DARI BERBAGAI SUMBER)



foto: presidensby.info

BERTEMU SEMBILAN TOKOH: Hasil pembicaraan akan dilanjutkan tim teknis.



DUA PRESIDEN: Membicarakan sejumlah agenda peningkatan hubungan dua negara.

foto: presidensby.info

Bush: RI Punya Posisi Kuat di PBB

Meskipun kunjungan tujuh jam George W Bush sudah berlalu, sangat menarik mengikuti langsung ucapan presiden negara adidaya, Amerika Serikat, itu. Keluar dari pertemuan bilateral, dan pertemuan dengan para tokoh sipil, di Istana Bogor, 20 November, pukul 18.45 WIB, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, akrab dipanggil SBY, dan Presiden Bush berjalan menuju ruang konferensi bersama. SBY membuka konferensi pers tersebut dengan meminta izin kepada rekannya, Presiden Bush dan para wartawan, untuk berbicara dalam bahasa Indonesia. Pernyataan pembuka SBY diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Tetapi ketika menjawab pertanyaan para wartawan, SBY menjawabnya dalam bahasa Inggris. Berikut ini, kami kemas konferensi pers bersama tersebut secara menyeluruh agar para pembaca mendapat gambaran yang utuh tentang pandangan-pandangan SBY dan Bush.

Kita menerima kunjungan Presiden Bush hari ini yang datang kemari untuk memperkokoh persahabatan dan kerja sama antara Indonesia dan Amerika Serikat (AS). Dan kami baru saja membicarakan sejumlah agenda untuk meningkatkan hubungan kita.

Di dalam pertemuan bilateral, saya menyampaikan terima kasih kepada Presiden Bush atas kerja sama dan bantuan yang diberikan AS kepada Indonesia, di bidang-bidang ekonomi, perdagangan, pendidikan, kesehatan, teknologi, militer, dan lain-lain. Saya juga menyampaikan terima kasih atas bantuan AS, juga negara-negara lain, berkenaan dengan bencana tsunami di Aceh dan gempa bumi di Yogyakarta dan Jawa Tengah, memperlihatkan solidaritas dan kerja sama antara kedua negara.

Kemudian, di dalam agenda pertemuan tersebut, kami

membicarakan secara rinci sejumlah kerja sama. Kami membicarakan kerja sama kesehatan, khususnya bagaimana memerangi flu burung dan penyakit-penyakit infeksi lainnya yang terdapat di kawasan tropis, khususnya Indonesia.

Tentang pendidikan, kita telah mempunyai kerja sama yang baik, dan sebagai bagian dari agenda pendidikan, kita melanjutkan kerja sama antara Indonesia dan AS. Kami juga membicarakan masalah energi, dan memanfaatkan waktu kami untuk membicarakan masalah biofuel (bahan bakar nabati). Dan saya gembira bahwa Presiden Bush sudah mengatakan bersedia membagi teknologi di bidang-bidang lain yang berkaitan dengan pengembangan energi alternatif.

Kami juga membicarakan bagaimana menghadapi bencana alam, khususnya bagaimana membangun sistem peringatan dini

di Indonesia. Saya menyatakan penghargaan saya pada bantuan yang diberikan oleh pemerintah AS, dan kita juga bekerja sama dengan negara-negara lain untuk pengembangan sistem peringatan dini.

Kami juga membahas sejumlah masalah internasional, masalah global, seperti situasi di Timur Tengah, di Korea Utara, dan Palestina. Dan sudah tentu, kami sependapat bagaimana menemukan jalan keluar bagi masalah-masalah tersebut.

Selesai pertemuan bilateral, kami melakukan pertemuan dengan para tokoh sipil, dan membahas semua hal yang kami bicarakan di dalam pertemuan empat mata, khususnya bagaimana memperbaiki kualitas hidup dan membuat kemitraan Indonesia-AS memberikan sumbangan bagi perbaikan kualitas hidup. Pembicaraan tersebut terbuka, terus terang, konstruktif, terkadang kritis, dan yang penting kami membicarakan bagaimana membuat hubungan Indonesia-AS menyentuh kehidupan rakyat.

Kemudian Presiden Bush menyampaikan kata pengantar. Tuan Presiden (SBY), terima kasih banyak. Terima kasih atas undangan untuk berkunjung kembali ke negeri Anda yang indah ini. Laura dan saya berkesempatan berada di sini dan menunggu santapan (malam), malam ini dengan Anda, istri dan para pendamping Anda. Anda memimpin sebuah negeri besar dan luas yang memiliki masa depan sangat cerah.

Selama kunjungan saya ke sini, kita bersama-sama terus bekerja untuk membangun hubungan antara kedua negara kita. Suatu hubungan yang berjalan sampai berpuluh-puluh tahun ke depan. Bagi negeri kami, yang penting kami memiliki hubungan baik dan kokoh dengan Indonesia.

Kami baru saja datang dari pertemuan puncak APEC di Vietnam, dan rakyat Indonesia hendaknya memahami, ketika pemimpin yang mereka pilih berbicara, para pemimpin lain mendengarkan, demikian juga yang saya lakukan. Tuan Presiden, Anda sangat dihormati di masyarakat internasional, dan saya menghargai perspektif Anda tentang masalah-masalah internasional dan global, dan terima kasih karena membaginya dengan saya hari ini.

Sore ini kita juga membahas prakarsa-prakarsa bilateral yang akan mengembangkan kesempatan bagi rakyat Indonesia, sementara itu, memperdalam kemitraan kita. Kami mendukung upaya-upaya reformasi negeri Tuan Presiden. Saya berterima kasih atas kepemimpinan Anda di dalam masalah yang penting tersebut. Presiden Indonesia memahami bahwa reformasi ekonomi dan memerangi korupsi dan menempatkan orang-orang yang tepat, akan membantu keberhasilan



TETAP RAMAH DAN SANTAI: Meski disambut sejumlah pengunjung rasa.

negeri yang penting ini.

Kami berteguh hati untuk membantu Anda dalam keseluruhan prakarsa ini. Pekan lalu, kita menandatangani sebuah perjanjian dasar Millenium Challenge Account (MCA) bernilai 55 juta dolar AS. Maksud perjanjian ini bahwa rakyat Amerika akan mendukung usaha-usaha Indonesia untuk mereformasi lembaga-lembaga demokrasi dan memperkuat pemerintahan. Kami tidak akan membuat komitmen ini, Tuan Presiden, jika Anda sendiri tidak berteguh hati untuk melakukan reformasi.

Perjanjian ini akan membantu mendanai strategi Anda untuk menciptakan kekebalan bagi anak-anak melawan penyakit-penyakit yang mematikan. Kami mendukung usaha-usaha Anda untuk memodernisasi sistem pendidikan. Kami menjamin dan memberikan 150 juta dolar lebih kepada pemerintah Indonesia untuk membantu memberi sarana yang mem-

buka peluang bagi generasi penerus mengembangkan potensi mereka yang luar biasa. Sekarang, seribu sekolah yang tersebar di delapan provinsi di Indonesia mendapat manfaat dari kemitraan pendidikan kita. Seperti yang saya katakan di dalam pertemuan kita, kami akan terus membantu.

Kedua negara kita terus membangun hubungan perdagangan dan investasi yang kuat. Pekan lalu, kita menandatangani sebuah perjanjian untuk membantu Indonesia melestarikan hutannya. Bersama-sama, negara kita akan memerangi pembalakan hutan (illegal logging), sementara meningkatkan perdagangan produk-produk hasil hutan yang tidak mengancam kualitas lingkungan di kawasan ini.

Negara kita menyadari bahwa kita harus mengembangkan energi yang merupakan alternatif bagi bahan bakar fosil. Tuan Presiden dan saya memanfaatkan



foto: presidensby.info

lebih banyak waktu untuk membicarakan masalah yang penting ini. Rakyat Indonesia perlu memahami bahwa untuk tujuan keamanan nasional dan keamanan ekonomi, AS harus mendanai riset untuk mendapatkan sumber-sumber energi alternatif bagi minyak.

Saya katakan kepada Presiden bahwa saya berketetapan hati untuk membagi teknologinya setelah dikembangkan untuk membantu kita mengurangi ketergantungan pada minyak bumi, dan saya menghargai komitmen Anda, untuk mengembangkan biofuel sebagai sumber energi alternatif.

Kami juga membahas flu burung. Di dunia kita saat ini, jika flu itu meledak di Vietnam, rakyat Indonesia atau Amerika akan terkena dampaknya. Karenanya, kita perlu bekerja sama untuk mengatasi ancaman besar ini. Kami terus mendanai kemitraan kita dalam masalah ini, Tuan Presiden, demikian juga kemitraan kita

untuk menjaga kesehatan masyarakat di Indonesia.

Kami mendukung peranan global Indonesia yang meningkat. Indonesia akan segera menduduki kursi Dewan Keamanan PBB. Kami membahas ancaman-ancaman terhadap keamanan global, dan bagaimana kedua negara, bersama-sama dapat memberikan jalan perdamaian di masa-masa mendatang.

Kami juga membahas masalah Korea Utara dan Iran. Kedua pemerintah tersebut memiliki ambisi nuklir. Senjata nuklir di tangan kedua pemerintah ini akan membuat rakyat di Timur Tengah dan Asia Timur Laut, tidak tenang. Presiden dan saya membahas bagaimana Badan Energi Atom International (the International Atomic Energy Agency) dan Forum Enam Negara Maju memberikan kesempatan terbaik untuk mengupayakan solusi diplomatik dan damai pada kecemasan kita terhadap program senjata nuklir ini.

PBB memerlukan reformasi agar menjadi sebuah lembaga yang lebih efektif, dan saya memahami bahwa Indonesia akan punya suara yang kuat bagi perubahan positif di PBB. Dan kami akan memiliki negeri Anda di Dewan Keamanan.

Rakyat Amerika dan rakyat Indonesia sama-sama menderita akibat tindakan kekerasan para ekstremis. Negara kita bertekad mengambil tindakan yang efektif melawan jaringan teroris yang merencanakan serangan-serangan baru terhadap rakyat yang tidak berdosa. Indonesia adalah sebuah contoh bagaimana demokrasi dan modernisasi dapat memberikan alternatif bagi ekstremisme. Dan kami menghargai kepemimpinan Tuan Presiden. Demokrasi membuat Indonesia kuat dan lebih baik untuk memainkan peranan positif di Asia Tenggara dan di dunia. Pembicaraan kita hari ini sangat konstruktif. Saya menghargai penerimaan Anda. Dan saya pikir, kita akan menjawab sejumlah pertanyaan dari para wartawan. Terima kasih banyak Tuan Presiden.

Tanya-Jawab

Di bawah tekanan demonstrasi yang menentang kunjungannya dan di sela-sela menjawab pertanyaan-pertanyaan serius, Presiden Bush masih bisa melucu.

Pertanyaan: Saya ingin menanyakan kepada Anda-seperti yang Anda singgung sebelumnya, Indonesia sekarang sedang tumbuh ke arah demokratisasi, bagaimana pikiran Anda tentang demokratisasi di Indonesia?-bagaimana kemajuan demokratisasi berlanjut?

Dan saya punya pertanyaan kedua. **Presiden Bush menyela:** "Berapa banyak yang Anda ingin tanyakan tentang Indonesia?" Maaf?

Presiden Bush menyela lagi: "Berapa banyak pertanyaan yang ingin Anda tanyakan? (tertawa). Teruskan. Anda memberi contoh buruk bagi korp wartawan Amerika." (tertawa).

Pertanyaan: Baik, banyak orang Indonesia berpikir bahwa Anda punya suatu agenda tersembunyi di sini., **Presiden Bush menyela:** Oh, ya..?

Pertanyaan: Seperti mengamankan bisnis Exxon Anda di Natuna. Bagaimana komentar Anda tentang hal ini?

Presiden Bush: Baik, kami tidak membicarakannya. Tidak, kami tidak membicarakannya. Anda bertanya tentang demokrasi Indonesia-sekarang Anda bisa buktikan. Dia melakukan kampanye. Dia mengatakan, pilih saya. "Saya akan melaksanakan hal-hal yang saya janjikan," dia menepati janji-janjinya. Pemilihan terbuka, pemilihan bersih, pemilihan yang jujur. Dan Anda terpilih sebagai Presiden yang baik, juga bekerja keras untuk tugas yang berat. Saya tidak mengira rakyat Amerika mengerti betapa besarnya Indo-

nesia-17.000 pulau, 6.000 di antaranya tidak berpenghuni, dengan demografi yang sangat bervariasi. Presiden dengan ramah menggelar pertemuan hari ini dengan para tokoh sipil yang memperlihatkan keanekaragaman bangsa yang besar ini-agama berbeda, latar belakang berbeda, orang-orang berbeda-semua bersatu dalam demokrasi.

Yang ingin saya katakan, kemajuannya sangat baik. Tetapi kita semua harus bekerja untuk demokrasi kita masing-masing. Seperti di Amerika, transisi ke demokrasi tidaklah mulus. Jika Anda mempelajari sejarah Amerika, kita juga mengalami kebingungan. Dan merupakan pekerjaan berat untuk memperkuat lembaga-lembaga, sehingga rakyat dapat hidup dalam sebuah masyarakat yang bebas berdasarkan peraturan undang-undang. Tetapi Tuan Presiden (SBY) berteguh hati melakukan itu, dan dia bekerja keras ke arah itu, dan saya ingin katakan, Anda membuat kemajuan yang baik.

Wartawan Terry Hunt melanjutkan pertanyaannya, dan bersuara agak keras. Tuan Presiden-lantas dipotong oleh **Presiden Bush**-Oops, jangan berteriak (tertawa).

Pertanyaan: Tuan Presiden telah berbicara tentang bahaya bilamana AS pergi dari Irak terlalu cepat, tetapi Anda tidak berbicara tentang apa risiko yang mungkin terjadi dengan menambah puluhan ribu tentara untuk mengamankan Baghdad, sebagaimana disarankan Senator McCain. Apa yang dilakukan, jika ada, untuk pendekatan seperti itu? Dan saya ingin menanyakan kepada Presiden Indonesia, apa saran-saran yang Anda sampaikan kepada Presiden Bush tentang kebijakan di Irak?

Presiden Bush: Terry, kita belum memutuskan-Saya belum membuat keputusan tentang penambahan atau pengurangan pasukan, dan tidak akan saya lakukan sebelum mendengar dari berbagai nara sumber, termasuk dari militer AS. Seperti yang Anda tahu, Jenderal Pace, yang menjadi Ketua dari Kepala Staf Gabungan, sedang dalam proses menilai banyak saran dari lapangan dan dari orang-orang yang terlibat di Pusat Komando, misalnya Pentagon. Mereka menyampaikan saran dan rekomendasi kepada saya di sini secepat mungkin. Tetapi, saya belum melakukannya-tidak ada perlunya mengomentari sesuatu yang belum terjadi. Tetapi jika itu terjadi, saya akan beritahukan Anda dari sisi atas dan dari sisi bawah.

Presiden SBY: Pandangan saya bagaimana kita bisa bekerja bersama mengakhiri konflik di Irak, menemukan solusi yang tepat dan realistis bagi Irak, maka masyarakat global harus bertanggung

jawab di dalam menyelesaikan masalah di Irak, saya pikir bukan hanya tanggung-jawab AS dan negara-negara lain yang terlibat di Irak, tetapi sudah tentu, juga peran dan tanggung jawab misi-misi lain-juga bangsa-bangsa lain.

Indonesia sangat percaya jika kita bekerja bersama, jika membagi dan saling tukar gagasan, nantinya akan ada solusi yang tepat dan realistis di dalam jangka panjang untuk menemukan, sekali lagi, solusi yang tepat bagi Irak, yang baik bagi Irak, baik bagi negara-negara tetangga, baik bagi AS, baik bagi Indonesia, dan baik bagi seluruh bangsa di dunia.

Pertanyaan: Saya ingin bertanya kepada Tuan Presiden Bush - hubungan antara AS dan Indonesia kokoh, dan seperti Anda katakan, AS adalah mitra Indonesia sejak lama. Seperti yang sudah Anda fahami, Indonesia sekarang sedang mengembangkan energi alternatif. Apakah Anda ingin bekerja sama di bidang ini? Dan dapatkah AS membagi teknologinya dengan Indonesia dan membantu kami?

Presiden Bush: Ya, terima kasih. Saya sangat membantu prakarsa pengembangan biofuel, mulai negeri kami sendiri. Penting bagi kita mengembangkan cara-cara alternatif untuk memberi tenaga pada kendaraan kita jika kita ingin mengurangi ketergantungan pada minyak bumi. Misalnya, sekarang kita mengkonsumsi kira-kira 5 miliar galon ethanol, bahan bakar yang kami buat dari jagung. Presiden dan saya memanfaatkan sebaik-baiknya waktu kami untuk membicarakan tentang kemampuan untuk mengembangkan *biofuel* (bahan bakar nabati), khususnya, dari sisi Indonesia, tebu, juga minyak sawit. Dan teknologinya tersedia untuk mengubah tebu menjadi ethanol. Contohnya, Brazil menggerakkan mobilnya dengan 85% bahan bakar ethanol yang berasal dari tebu.

Fakta yang menarik lainnya bahwa teknologi untuk menggerakkan mobil dengan bahan bakar ethanol sangat sederhana. Itu disebut mobil berbahan bakar lentur. Dan karenanya kita sedang dalam tahap awal suatu perubahan yang sesungguhnya tentang bagaimana mengonsumsi energi. Dan menjadi kepentingan dunia agar kita mempromosikan *biofuel*.

Ke mana AS harus pergi, tidak hanya bergantung pada jagung untuk mengembangkan ethanol kami. Kami sudah menghabiskan banyak uang untuk riset selulosik (jaringan sel), agar bisa mengubah, misalnya, bubur kayu menjadi ethanol. Dan begitu teknologinya pas dan ekonomis, kami akan membaginya dengan negara-negara lain. Adalah jadi kepentingan kita, kepentingan AS bahwa negara-negara lain menggunakan *biofuel*, seperti kami.



MENGEMBANGKAN KERJA SAMA: AS tertarik r

Dan saya optimis soal teknologi yang sedang kami kembangkan. Saya juga realistis untuk dapat memahami bahwa mendapatkan semua itu butuh waktu-membuatnya menjadi ekonomis. Tetapi kami telah menghabiskan begitu banyak untuk mengembangkan riset seperti ini. Dan yang Tuan Presiden perlu ketahui bahwa begitu punya nilai komersial, kami akan membaginya.

Pertanyaan: Presiden Bush, di sini, di negeri berpenduduk muslim terbesar di dunia, ribuan orang demonstrasi berhari-hari, mengatakan bahwa kebijakan Anda di Timur Tengah dan Irak dan di mana-



membantu pengembangan biofuel di Indonesia.

foto: presidensby.info

mana, anti-Islam. Bagaimana Anda menghadapi kesan ini? Apakah Anda tidak perlu meninjau kembali tujuan kebijakan luar negeri Anda?

Dan untuk Presiden Yudhoyono, apakah Anda, di dalam pembicaraan Anda dengan Presiden Bush menyarankan agar mulai menarik pasukan AS dari Irak secepat mungkin?

Presiden Bush: Saya senang sekali menjawabnya demi dia-tidak, bukan dia. Tetapi dia bisa menjawabnya sendiri. (tertawa).

Lihat, saya menghargai masyarakat di mana orang-orangnya bebas datang dan

menyatakan pandangan mereka. Dan juga penghargaan bagi Indonesia sebagai sebuah masyarakat di mana orang dapat memprotes dan menyatakan apa yang mereka pikirkan. Dalam pada itu, bukan pertama kalinya, di mana orang-orang turun dan menyatakan pandangan mereka tentang kebijakan-kebijakan saya. Tetapi apa yang terjadi ketika Anda membuat keputusan yang sulit?

Jawaban saya kepada mereka, apakah ya atau tidak-bagaimana Anda memuaskan orang-orang Muslim bahwa kebijakan kami terbuka, karena saya percaya kebebasan itu universal dan demokrasi itu

universal. Saya tidak percaya itu satu-satunya hak AS atau kaum Metodis. Saya percaya mendunianya kebebasan. Dan karenanya-saya percaya rakyat ingin hidup dalam masyarakat yang bebas, dan saya percaya bahwa sebagian besar rakyat ingin hidup dalam kondisi yang moderat, bukan dengan kaum ekstremis yang membunuh orang-orang tidak berdosa.

Karenanya, kebijakan kami adalah mempromosikan bentuk pemerintahan. Bukan seperti Amerika, tetapi akan berbeda dari Amerika. Dan saya juga akan mengatakan kepada mereka bahwa demokrasi menghasilkan perdamaian. Demokrasi tidak berperang satu sama lain. Salah satu alasannya, kenapa saya bangga menyebut Presiden (SBY) sebagai sahabat, karena dia memahami kekuatan demokrasi, dan dia memahami itu sebagai hak universal.

Dan karenanya, mengatakan bahwa penyebaran demokrasi anti-agama-berlawanan dengan itu. Demokrasi berarti bahwa Anda bisa menjalani ibadah agama dengan cara yang Anda pilih secara bebas. Dan, lihat, mereka memprotes, ini suatu pertanda baik. Ini pertanda masyarakat yang sehat.

Presiden SBY: Baik, melanjutkan pandangan awal saya tentang Irak, saya ingin mengatakan bahwa kita mungkin memikirkan tentang solusi tiga jalur. Pertama, sungguh penting menciptakan rekonsiliasi nasional di Irak, diiringi dengan pemberdayaan pemerintah nasional yang ada, sehingga Irak bisa menangani sendiri masalah nasionalnya.

Kedua, sudah tentu, kita harus melibatkan pihak-pihak lain. Kita mungkin harus menempatkan pasukan keamanan bentuk baru yang sejajar untuk sementara waktu, dengan jadwal waktu secukupnya, penarikan pasukan AS dan pasukan-pasukan koalisi lainnya dari Irak.

Dan sudah tentu, langkah yang tidak boleh diabaikan bagaimana masyarakat internasional bekerja bersama di dalam melaksanakan pemulihan dan pembangunan kembali Irak pasca konflik. Karenanya, saya kira, kita harus memadukan ketiga solusi tersebut, sebelum AS bisa menentukan kebijakan-kebijakan apa yang bisa dikembangkan di masa datang, berkaitan dengan penarikan pasukan AS dari Irak.

Pertanyaan: (tidak kedengaran)... pasukan AS bertahan di Irak?

Presiden SBY: Saya pikir saya telah menjelaskan pandangan saya mengenai solusi tiga jalur tersebut. Dan penarikan pasukan AS dari Irak dalam waktu mendatang harus dikaitkan dengan dua lainnya, seperti yang sudah saya jelaskan. Terima kasih. Konferensi pers bersama berakhir pukul 19.05 WIB. ■ SH

WAWANCARA

Syaykh Dr. AS Panji Gumilang

Maknai Kunjungan Bush Demi Kesetaraan

Tokoh pendidikan dan perdamaian, pimpinan tertinggi Lembaga Pendidikan Al-Zaytun Syaykh Dr AS Panji Gumilang memaknai kunjungan Presiden Bush ke Indonesia demi peningkatan hubungan bilateral dalam kesetaraan. Ketua Ikatan Alumni UIN (Universitas Islam Negeri) Jakarta, itu tidak melihat ada yang salah dengan keputusan pemerintah menerima kunjungan Presiden AS George W Bush. Sebab Syaykh berasumsi bahwa kedatangan Presiden Bush ke Indonesia merupakan representasi kunjungan bangsa Amerika Serikat.

Dalam diplomasi antar bangsa, itu adalah hal biasa dan wajar, antara yang berkunjung dan yang dikunjungi saling mempunyai kepentingan-kepentingan, yang tersembunyi maupun yang tidak tersembunyi. Syaykh juga menilai, bahwa bukan hanya AS, Rusia dan China yang menaruh perhatian terhadap Indonesia, negara-negara besar lainnya pun memiliki kecenderungan yang sama. Syaykh melihat, negara-negara yang telah mapan masih menganggap Indonesia adalah sebuah negara yang harus diperhitungkan di Asia Tenggara ini.

Dalam wawancara khusus dengan Ch Robin Simanullang dan Syahbuddin Hamzah dari Majalah *Berita Indonesia*, Syaykh menilai kunjungan seorang Kepala Negara, dalam hal ini, ke Indonesia pasti bermanfaat, paling tidak hubungan yang selama ini telah terjalin dengan baik dapat semakin terpupuk, dan subur, tentunya termasuk di dalamnya kunjungan Kepala Negara AS. Mestinya kita tidak perlu sinis, pesimis dan meragukan kunjungan Presiden Bush ke negara kita Indonesia, apatah lagi dasarnya hanya karena perhitungan dan asas manfaat yang sepihak. Adapun demo-demo yang mengekspresikan penolakan kedatangan beliau, Presiden Bush sendiri menganggap hal tersebut sebagai hal yang wajar, bahkan disikapi bahwa semua itu menunjukkan adanya kehidupan demokrasi di Indonesia.

Kata Syaykh, ternyata Presiden AS itu sangat siap menghadapi unjuk rasa seperti itu, kita semua menyaksikan, bagaimana *body language* beliau turun dari kendaraan *jumping* tepat di hadapan Presiden Indonesia dengan gagahnya, banyak makna yang dapat diartikan dari bahasa badan Presiden Bush. Berikut ini

kutipan wawancara tersebut.

Penyambutan kunjungan Bush ke Indonesia dinilai berbagai pihak terlalu berlebihan, terutama mengenai pengamanannya, hingga menelan biaya Rp 6 milyar. Apa komentar Syaykh tentang hal ini?

Tentang besaran biaya yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk pengamanan kunjungan Presiden Bush mungkin pertimbangan pemerintah adalah lebih baik mengambil resiko biaya "besar" daripada harus terjadi sesuatu yang tidak diinginkan yang karenanya akan beresiko lebih besar lagi. Toh Presiden Bush sendiri merasa lebih aman untuk tidak turun di *helipad* yang menelan biaya besar dan terletak di lokasi Kebun Raya Bogor itu. Mungkin tamu kita itu telah mempelajari berbagai protes dari Rakyat Indonesia peduli lingkungan, sehingga dengan bijak heli beliau turun ditempat lain yang tidak mengganggu Kebun Raya Bogor dan lingkungan lainnya.

Beberapa tokoh sering mengutip pernyataan Bung Karno yang me-



MESKI BASA-BASI POLITIK: Sebagai pendidik, S

nyatakan, *go to hell with your aid*, ketika ditanya perlu tidaknya Indonesia menjalin hubungan kerjasama dengan AS. Bantuan dari AS dinilai akan dijadikan alat oleh AS untuk mewujudkan beberapa kepentingannya. Bagaimana Syaykh melihat hal ini?

Mengutip sikap dan pendapat masa lalu tentang hubungan kerjasama Indonesia – AS, yang menyatakan: *Go to hell with your aid*, itu boleh-boleh saja. Memang sering terjadi sesuatu yang dianggap baik dimasa lalu, diharapkan dapat diulang kembali bahkan diteruskan untuk kebijakan masa kini, sambil bertindak tanpa memperhatikan berbagai perubahan yang terjadi. Akan lebih bijak sekiranya yang kita kedepankan adalah strategi masa kini untuk meniti masa depan yang lebih baik tentunya, selayaknya dalam zaman yang telah berubah total dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang telah kita alami ini, yang kita kedepankan dalam berdiplomasi antar bangsa bukanlah strategi untuk mendapat bantuan apa. Mengapa kita tidak memulai menam-



foto: berindo amron

Syaykh menghormati Bush yang meluangkan waktu berdialog dengan anak-anak SD.

pilkan strategi bantuan apa yang dapat kita berikan. Semestinya perjalanan panjang berbangsa dan bernegara ini sudah harus dapat menjadi bangsa besar yang hidupnya tidak menunggu bantuan bangsa dan negara lain.

Bush menyatakan sangat mengagumi pluralisme dan kebersamaan yang terpelihara dengan baik di Indonesia. Sebagai negara berpenduduk Muslim terbesar di dunia, Indonesia mampu membuktikan kepada dunia internasional suatu keharmonisan hidup bersama dalam perbedaan. Apa komentar Syaykh dan bagaimana seharusnya Indonesia menjadikan hal ini sebagai nilai tambah yang membedakan Indonesia dengan negara-negara lain?

Kalau Presiden AS, seperti Pak Bush mengagumi pluralisme dan kebersamaan yang terpelihara dengan baik di Indonesia, tentunya kita harus sampaikan kepada beliau; terima kasih semoga kita semua dapat lebih meningkatkan hal-hal yang dianggap baik oleh umat manusia dan

kemanusiaan. Untuk menunjukkan kemampuan bangsa Indonesia, hidup dalam harmoni dan kebersamaan dalam keberbedaan, tidak dapat hanya bertumpu kepada keberadaan besaran jumlah penduduk yang beragama tertentu. Menjadi tidak rasional kalau hidup bersama dalam sebuah negara yang keberadaannya disepakati bersama namun dalam usaha menciptakan keharmonisan dan kebersamaan ditumpukan hanya kepada golongan tertentu, hanya disebabkan karena keberadaan jumlah mereka dominan dari yang lain. Untuk menuju Indonesia yang harmoni, damai dan menjunjung tinggi kebersamaan, tentunya menjadi tugas kita bersama sebagai warga bangsa yang bermartabat.

Indonesia adalah negara dengan pasar terbesar nomor empat di dunia dengan lokasi yang strategis dalam peta dunia. Sedangkan Amerika adalah negara *superpower* yang memiliki banyak kelebihan baik di bidang iptek, ekonomi, pengaruh politik, kekuasaan dan

lain-lain. Dalam kaitan ini, dalam pandangan Syaykh, sejauh mana urgensinya bagi Indonesia membina hubungan dengan AS?

Kita bangsa Indonesia memahami posisi kita dalam percaturan antar bangsa, selanjutnya kita juga memahami tentang keberadaan AS. Sesungguhnya dalam kondisi abad ini, Indonesia tidak semestinya menitik beratkan penekanan jalinan hubungan hanya kepada AS. Negara-negara yang mapan ekonominya telah menciptakan strategi antisipasi menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi di abad ini. Negara-negara Eropa kecuali Inggris, telah mengikatkan diri dalam bentuk konfederasi Uni Eropa, mereka membentuk antisipasi Ekonomi bersama, Cina dan India yang kemajuannya cukup mengejutkan bangsa-bangsa di dunia, juga sedang membentuk kesepakatan antisipasi ekonomi, begitu juga Jepang yang terus bergerak maju dan berpikir meluaskan pasar produknya.

Negara-negara yang memiliki kekuatan itu, satu sama lain telah menciptakan diplomasi saling keterikatan (interdependen), mereka saling mengkondisikan diri menciptakan secara bersama zona damai dan demokrasi, yang arahnya kepada diplomasi *geoeconomics* dan tidak saling menyerang dengan kekuatan militer mereka.

Peta perkembangan dunia seperti ini mengharuskan bangsa Indonesia berakselerasi dalam membangun diri untuk dapat bergabung dalam kebersamaan dengan bangsa-bangsa dan negara-negara yang telah berusaha dan berupaya masuk dalam zona damai dan demokrasi tersebut (melalui diplomasi *geoeconomics*). Sekali lagi kita tidak boleh terlena memusatkan perhatian hanya kepada satu negara yang dianggap adidaya.

Bush lebih memilih jalur *hard power* dibandingkan *soft power* dalam hal perang melawan terorisme pasca tragedi WTC 11/9, antara lain dengan menyerang Afghanistan dan Irak, membuat beberapa kalangan kurang menyenangi Bush dan AS. Bahkan di negerinya sendiri rakyat Amerika menyatakan kekecewaannya, terbukti dengan menangnya Partai Demokrat yang menguasai kongres dan senat. Menurut Syaykh, bagaimana Indonesia seharusnya bersikap terhadap sikap dan kebijakan Bush ini?

Sesungguhnya kebijakan Presiden Bush menyerang/menghancurkan Afghanistan dan Irak bukan semata-mata kebijakan perang melawan terorisme pasca tragedi WTC 11/9. Penghancuran terhadap Afghanistan dan Irak, tersimpan berbagai

kepentingan yang jelas maupun yang tidak nampak, perang terhadap terorisme adalah bendera yang diharapkan dapat melegalisasir aksi/kebijakan yang di tempuh itu. Kebijakan yang menuai pro-kontra itu, menimbulkan kekecewaan bahkan beberapa kalangan tidak menyukai Presiden Bush. Kekecewaan dan ketidaksukaan kepada Presiden Bush tidak dapat diukur dengan menangnya partai Demokrat yang menguasai kongres dan Senat. Sesungguhnya di AS ada suatu tradisi yang kuat, Partai apapun yang berkuasa, kebijakan mereka tidak jauh bergeser, mungkin hanya gaya penampilannya saja yang berbeda, ada yang berpenampilan "urakan" dan lainnya berpenampilan "sopan" intinya nasionalisme dan patriotisme bangsa Amerika Serikat jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan bangsa Indonesia.

Aksi terorisme bukannya makin surut tapi malah semakin menjadi-jadi. Menurut Syaykh, hubungan seperti apa yang perlu dijalin antara Indonesia dan AS untuk memerangi aksi terorisme yang masih terus berlangsung di dunia khususnya Indonesia?

Maraknya aksi terorisme, boleh jadi dikarenakan tindakan balasan dari sikap tidak terkendalinya negara super power dalam menetapkan pilihannya secara sepihak dengan alasan anti atau membasmi terorisme secara sepihak membombardir dan memporakporandakan negara-negara berdaulat, tanpa menghiraukan pendapat umum negara-negara dan bangsa-bangsa di dunia yang melolaknya.

Karenanya untuk menjawab hubungan seperti apa yang harus dijalin antara Indonesia dan AS untuk memerangi aksi terorisme yang mungkin masih terus berlangsung di dunia khususnya di Indonesia, sekali lagi kita tidak seyogyanya menjalin kerjasama hanya dengan satu negara, sekalipun negara itu tergolong adidaya maupun adikuasa. Kita harus bekerjasama dengan berbagai negara dan bangsa didunia ini. Khusus denga AS kita harus dapat meyakinkan kepada negara adidaya tersebut, bahwa dunia hari ini memerlukan kekuatan yang santun dalam menyelesaikan berbagai problem, bukankah jiwa demokrasi itu adalah kesantunan bersama. Tatkala negara super power memiliki kesantunan, maka kebesaran jiwanya itu akan dapat merubah segala keangkaramurkaan yang tumbuh, termasuk didalamnya terorisme.

Ketika Presiden Bush ditanya soal masalah Irak, Bush mengatakan, belum memutuskan untuk menam-

bah atau menarik pasukan dari Irak. Untuk mengambil keputusan itu, Bush mengaku masih menunggu rekomendasi dari pihak militer dan sejumlah pihak lain. Apa saran Syaykh kepada Presiden Bush menyelesaikan masalah Irak ini?

Jawaban Presiden Bush itu sesungguhnya memberi lampu hijau yang selama ini belum pernah dinyalakan. Itu sesungguhnya bahasa panglima tertinggi yang sedang terjebak perangkap dalam kancan maju kabotan mundur kewirangan. Presiden Bush memerlukan pendamping penasihat agar terlepas dari perangkap yang menjebaknyanya, tentunya dengan muka yang tidak kewirangan. Indonesia mempunyai hubungan baik dengan AS maupun Presiden Bush, gunakan hubungan baik ini untuk kepentingan kemanusiaan, membebaskan Irak dari lilitan kekuatan adidaya AS, yang kini porak poranda, dan meletakkan Presiden Bush sebagai seorang panglima tertinggi militer yang telah selamat menyelesaikan peperangan pada babak selanjutnya dapat membantu membangun kembali Irak dan Afganistan dalam bentuk yang lebih manusiawi menurut pandangan umat manusia dan bangsa-bangsa di dunia.

Sikap dan kebijakan Bush (AS) mengenai masalah Palestina, dinilai cenderung pro Israel. Menurut Syaykh mengapa AS bersikap demikian? Dan apa saran Syaykh kepada Bush (Presiden AS) agar masalah Palestina dapat lebih segera diselesaikan secara damai?

Konflik yang terjadi antara Palestina dan Israel itulah sesungguhnya pangkal terjadinya keberpihakan berbagai negara kepada masing-masing pihak. Bagi yang tidak menghendaki keberpihakan AS terhadap Israel akan bertanya mengapa AS berpihak kepada Israel? Sebaliknya mungkin bagi yang lainnya juga akan bertanya mengapa Cina berpihak kepada Palestina juga mungkin Indonesia?. Tumbuhnya keberpihakan, aliansi salah satu pihak yang sedang konflik dengan pihak-pihak lain itu suatu aksioma. Jika saja pihak-pihak yang konflik itu dapat mengurangi intensitas konfliknya, maka keberpihakan pihak-pihak lain kepada salah satu akan mengecil atau berkurang. Maka semestinya pihak-pihak yang sedang konflik harus dapat mencari dan menemukan berbagai jalan dan solusi-solusi rasional melalui perundingan-perundingan diskusi-diskusi yang dilakukan oleh kedua-dua rakyat dan pemerintah yang sedang konflik itu. Masing-masing menghentikan tindak kekerasan dan bersungguh-sungguh mencari perdamaian. Namun dalam situasi konflik

seperti ini, ada pihak-pihak yang tidak ingin konflik itu segera usai, karena dalam kondisi konflik ada kepentingan riil yang dapat dicapai. Karena konflik semakin tinggi, harga minyak semakin melonjak, negara-negara penghasil minyak menenggak keuntungan yang tiada tara. Maka negara semacam ini mungkin berkepentingan untuk tidak serius mendorong redanya konflik di Timur Tengah tersebut. Maka pembelaan mereka sangat *double standard*. Jadi yang *double standard* di dunia ini dapat terjadi dimanamana. Walau biasanya alamat itu bagi AS.

Ada pihak yang menyatakan bahwa kunjungan Bush ke Indonesia terutama setelah melihat acara bercakap-cakap dengan siswa SD di kelas simulasi SD Papandayan Bogor, hanyalah 'basa-basi' belaka. Sebuah sandiwara 'politik' basi untuk memikat hati rakyat Indonesia. Bagaimana Syaykh melihat kunjungan Bush ke sekolah tersebut? Apakah itu suatu simbol komitmen Pemerintah AS membantu Indonesia dalam dunia pendidikan?

Kunjungan Presiden Bush ke Indonesia hanya 6 jam itupun di malam hari, saya sebagai pelaku didik sangat hormat atas kesempatan yang beliau luangkan melakukan tatap muka bercakap-cakap dengan siswa SD di Bogor. Andainya itu sebuah basa-basi, saya tetap hormat, sebab di dunia ini memang penuh basa-basi, namun hanya personalitas yang terhormat sajalah yang dapat melakukan basa-basi yang penuh arti dan bergengsi. Basa-basinya Pak Bush ternyata dapat mengangkat negaranya sebagai adidaya melalui pendidikan. Dan andainya langkah itu dianggap sandiwara politik, maka sesungguhnya sandiwara semacam itulah yang mesti ditonton dan dinikmati, karena dunia ini merupakan panggung sandiwara. Mungkin lebih dianggap merakay, andainya pak Bush jalan-jalan di pasar Bogor sambil belanja talas Bogor, seperti yang dilakukan orang Indonesia yang mengiringi perjalanan orang-orang penting, mereka merasa malu kalau datang karena pendidikan, lebih bergengsi jika mereka *shopping* berbagai macam *souvenir*, dan mereka pulang dengan bangga menceritakan negara orang dan mencaci negara sendiri.

Apa saran Syaykh kepada Bush (pemerintah AS) dalam hal kerjasama pembangunan di Indonesia. Bidang apa yang paling utama memerlukan bantuan AS?

Seorang yang hari-harinya menghabiskan waktu dalam arena pendidikan kok diminta saran untuk Pak Bush, seorang



Kita tidak boleh terlena terhadap satu negara yang dianggap adidaya.

foto: berindo amron

pemimpin pemerintah AS, lagi pula tentang pembangunan Indonesia. Baiklah, karena kehidupan ini kegiatannya adalah interaksi dengan sesama, jika ditanya tentang bantuan apa yang semestinya diberikan oleh AS untuk membangun Indonesia?

Saya akan sampaikan yang dikedepankan, semestinya bukan bantuan apa yang harus kita terima dari AS. Namun, apa yang dapat kita lakukan secara imbal-balik demi kejayaan kedua negara. Dalam diplomasi kita semestinya tidak boleh bersikap *MC* (rendah diri) sehingga tampil selalu sebagai tangan di bawah, penerima, peminta-minta. Juga jangan *SC* (sombong) sambil kolar kemampuan kita belum layak disombongkan.

AS sangat memerlukan bantuan Indonesia untuk dapat keluar dari Irak secara selamat dan terhormat, karenanya peran Presiden dan pemerintah serta rakyat Indonesia sesungguhnya sangat diperlukan oleh Pak Bush maupun pemerintah AS, hal ini Indonesia sangat dipertimbangkan dengan berbagai modal yang dimiliki khususnya *Sosial Capital*. Mengapa tidak kita ambil peran ini? Mengapa hanya kucuran bantuan dolar saja yang dipikirkan? Sesungguhnya pembangunan yang harus kita tampilkan adalah pembangunan menuju kepada terwujudnya zona damai dan demokrasi secara bersama-sama dengan negara-negara dan bangsa-

bangsa di dunia ini, dengan itu apapun dan bagaimanapun keberadaan kita tetap dihitung dan cemerlang di tataran antar bangsa, dan itu adalah pekerjaan yang sangat tidak mustahil bagi bangsa Indonesia kini dan mendatang.

Presiden AS berkomitmen memberikan bantuan sebesar US\$ 157 juta untuk 1000 sekolah di delapan provinsi di Indonesia. Apa saran Syaykh perihal bantuan bidang pendidikan ini?

Lagi-lagi saya harus memberikan jawaban tentang bantuan AS, apatah lagi sudah menjurus kepada jumlah dolarnya, jumlah 157 juta dolar, bisa menjadi Rp.1,5 triliun. Jumlah ini sangat besar jika itu merupakan pemberian 1 dolarpun bila itu pemberian jumlahnya sangat besar, kita tidak boleh merendahkan pemberian orang.

Kita sering mengaku sebagai bangsa besar, untuk mendapatkan berlipat-lipat dari jumlah itu mestinya dan harus kita akui kita bisa mendapatkannya. Uang yang salah urus saja kita dapatkan ratusan kali lebih besar dari apa yang mungkin akan diberikan kepada Indonesia oleh AS.

Mengapa kita harus merencanakan pemberian orang yang belum pasti,andainya pasti uang itu datang, dapat dipastikan akan terjadi salah urus lagi, sebab yang sering berjalan hal seperti itu.

Karenanya, sekali lagi fokuskan pemikiran kita kepada peningkatan kemampuan kita membangun bangsa ini, dan jangan berhitung berapa besar bantuan bangsa/negara lain untuk bangsa ini.

Bush menyatakan bahwa kebebasan dan demokrasi adalah nilai universal. Bagaimana Syaykh melihat demokrasi dari sudut pandang agama Islam? Dan bagaimana implementasinya di Indonesia?

Demokrasi jangan dipandang dengan kacamata agama apapun, sebab agama adalah anugrah Tuhan untuk menghantarkan kehidupan manusia menjadi sejahtera damai lahir batin di dunia maupun kelak dalam kehidupan setelah kehidupan dunia.

Sedangkan demokrasi, adalah kultur yang diciptakan oleh umat manusia, untuk mencapai cita-cita dan tujuan bersama dalam berbagai hal yang telah menjadi kesepakatan bersama, demokrasi bersifat progresif, dapat dianut oleh umat beragama maupun yang tidak beragama. Demokrasi mentolelir perubahan sikap orang perorang, setiap saat perubahan itu mereka kehendaki. Karenanya demokrasi adalah suatu cara untuk mencapai kebersamaan hidup berbangsa dan bernegara, meletakkan sikap toleransi sebagai dasar dalam mewujudkannya.

Demokrasi sebagai suatu cara, pelaksanaannya di Indonesia adalah suatu keniscayaan, dan tidak harus berkiblat pada pelaksanaan di negara-negara tertentu, meskipun mungkin dalam banyak hal dapat saja terjadi adanya persamaan. Karenanya Indonesia dapat juga menjadi negara demokratis yang menjunjung tinggi hak-hak warga bangsanya dan meletakkan bangsa besar ini berdaulat penuh di dalam negaranya. Dan bila cara itu (demokrasi) yang ditempuh, bukan suatu hal yang mustahil Indonesia dapat tampil dengan cepat sejajar dengan negara-negara lain yang telah menciptakan zona damai dan demokrasi dan saling meningkatkan kerja sama dalam segala bidang yang saling menguntungkan.

AS sebagai negara super power dan dijuluki sebagai polisi dunia yang bisa melakukan perang dengan negara-negara yang dianggap mengancam negaranya (kepentingannya). Apakah tindakan AS ini bisa diterima?

Tidak siapapun dan negara manapun yang dapat menerima sikap seperti itu. Karena kehidupan dunia yang berbasis kultur, sosial, dan kepribadian ini tidak ada yang mendukung sikap egois dan arogan, siapapun dan negara manapun

yang melakukannya.

Mungkinkah Indonesia melepaskan diri dari AS baik secara ekonomi, politik, sosial?

Jawabnya tidak cukup dengan mungkin maupun tidak mungkin. Bukankah kita hidup berbangsa dan bernegara ini memiliki tujuan ikut menciptakan perdamaian dan kesejahteraan umat manusia di tataran antar bangsa? Karenanya hidup berbangsa dan bernegara ini lazimnya adalah bersikap interdependensi, saling keterkaitan, saling memerlukan antar satu negara dengan negara lainnya, tentunya termasuk AS.

Bagaimana pendapat Syaykh atas pendapat yang menyatakan bahwa masa depan Indonesia juga dipengaruhi oleh AS lewat kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh presidenya?

Masa depan Indonesia mestinya harus ditentukan oleh bangsanya sendiri, dengan tidak meninggalkan sikap interdependensi dengan negara-negara lain di dunia ini

Menurut Syaykh apa yang seharusnya dilakukan pemerintah Indonesia untuk memperkuat posisi Indonesia dalam percaturan politik dan ekonomi dunia?

Indonesia mesti dapat menghentikan pemborosan yang berjalan melalui berbagai cara termasuk korupsi, dari tingkat atas sampai yang paling bawah, yang dilakukan oleh pejabat negara maupun rakyat biasa.

Memperkokoh pendidikan nasional sebagai basis pelaku politik dan ekonomi masa kini dan mendatang, sehingga tercipta bangsa yang cerdas bertanggung-jawab memiliki patriotisme dan nasionalisme yang rasional yang dapat menghantarkan negara dan bangsa ini menjadi bangsa yang mengerti efisiensi dalam segala hal dan tidak korup. Pada saatnya generasi Indonesia yang terdidik seperti itu akan mampu masuk dalam percaturan politik dan ekonomi dunia yang mencabar ini.

Di dalam waktu yang sesingkat itu, apakah Syaykh percaya bahwa Bush dan rakyat AS mau dan bisa mengubah persepsinya tentang muslim Indonesia yang dipandang selama ini sebagai sarang teroris? Apakah pengamanan yang berlebihan yang diberikan atau diminta Bush sebagai ketakutan yang berlebihan terhadap ancaman teroris yang dipersepsikan Bush?

Mengubah persepsi seorang Presiden dan rakyat AS dengan mengandalkan



Masa depan Indonesia ditentukan bangsanya sendiri.

foto: berindo amron

suatu kunjungan singkat, sesungguhnya tidaklah rasional. Bangsa Indonesia mestinya tidak tunduk dan menyerah terhadap *labeling* (cap) yang dibuat oleh Presiden dan rakyat negara tertentu, termasuk AS. Bangsa Indonesia tanpa harus membuktikan di hadapan Presiden dan rakyat AS bukanlah bangsa teroris, kejadian demi kejadian berbentuk kejahatan kemanusiaan (sering disebut teroris) di Indonesia, merupakan tindakan kejahatan yang dilakukan perorangan, yang dapat diselesaikan dan dihadapi oleh bangsa Indonesia dengan terhormat, pelakunya dapat ditangkap dan dijatuhi hukuman yang "setimpal" berdasar hukum yang berlaku di Indonesia sebagai negara yang bermartabat.

Apakah Syaykh melihat kemungkinan perubahan sikap Bush terhadap muslim di Timur Tengah, khususnya terhadap muslim di Irak, Palestina, Libanon?

Kita tidak terlalu berharap terjadinya perubahan sikap dan pandangan dari seorang Presiden yang telah memporandakan tatanan kehidupan kemanusiaan, sebab yang dapat mengubah sikap itu adalah dirinya sendiri dan sikap politiknya sendiri. Tekanan demi tekanan yang dilancarkan umat manusia sejagat termasuk harapan Sri Paus terhadap Presiden AS belum dapat merubah sikapnya. Sebaliknya kita semua memandang berbagai persoalan Timur Tengah yang berkaitan dengan AS tidak hanya tertumpu kepada seorang Presiden AS yang berkuasa saja. Kita dapat memperhatikan

angin perubahan yang sedang terjadi di AS, berbagai hal dapat berubah dan tentunya akan berdampak pada kebijakan AS di Timur Tengah.

Menurut Syaykh, ke depan ini bagaimanakah Indonesia membangun pola hubungan dengan AS, China dan Rusia?

Pola hubungan kesetaraan. AS negara besar Rusia juga masih memiliki kebesaran dan kekuatan, sedangkan China merupaka negara besar yang kemampuan ekonominya akan dapat menjadi penyeimbang kekuatan-kekuatan negara besar lainnya. Karenanya hubungan yang saling menguntungkanlah yang harus diciptakan oleh Indonesia, interdependensi.

Apakah Syaykh melihat adanya tarik menarik pengaruh di antara AS, China dan Rusia di Asia Tenggara, khususnya di Indonesia?

Pasti ada, sebab Indonesia adalah negara yang cukup strategis, dipandang dari segala sudut. Indonesia memiliki potensi sumber daya yang cukup beraneka macam, yang kesemuanya diperlukan oleh negara-negara maju, Indonesia memiliki potensi pasar dengan jumlah penduduk yang besar. Karenanya bukan hanya AS, Rusia dan China yang menaruh perhatian terhadap Indonesia, negara-negara besar lainnya pun memiliki kecenderungan yang sama. Bagi negara-negara yang telah mapan masih menganggap Indonesia adalah sebuah negara yang harus diperhitungkan di Asia Tenggara ini. ■

DR Arief Rachman, Dosen UNJ

Pentingnya Pendidikan Damai



foto: berindo amron

ARIEF RACHMAN: Pertemuan kemitraan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia.

Biaya untuk peperangan sebaiknya dialihkan untuk pembangunan pendidikan, kebudayaan dan ilmu pengetahuan.

Yang masih diingat Arief Rachman adalah raut terkejut Mister Bush, saat presiden negara adidaya itu mendengar pemaparan sang pendidik tentang beban pendidikan di Indonesia yang cukup berat.

Saat berdialog dengan George W. Bush pada 20 November lalu, ia memberikan gambaran bahwa Indonesia mempunyai lebih dari 41 juta siswa yang harus kita didik dari TK sampai SMA, 2,1 juta guru yang harus terus mengikuti perkembangan keilmuan dan harus terus diperbaiki, dan 300.000 lembaga pendidikan yang harus terus ditingkatkan kemampuannya.

Seperti sejumlah tokoh lainnya yang diundang berdialog dengan Bush, Arief hanya diberi waktu tiga menit untuk memaparkan pemikirannya. Ia lantas mengusulkan kepada sang presiden agar biaya untuk peperangan di dunia ini sebaiknya dialihkan untuk pembangunan

pendidikan, kebudayaan dan ilmu pengetahuan.

Arief juga mengusulkan agar semua kegiatan pendidikan dunia ini arahnya untuk perdamaian, demokratisasi, dan menjunjung tinggi hak asasi manusia. Dialog antara Timur dan Barat perlu dikembangkan, demikian pula halnya dialog antara Islam dan non-Islam, demi menghilangkan kecurigaan dan kesalahpahaman. Ia juga menyarankan program pembinaan guru, pertukaran pelajar dan pengembangan penelitian.

“Saya menekankan bahwa kita tidak cukup cuma terdidik saja, melainkan juga harus berbudaya. Kita juga tidak cukup berbudaya saja, melainkan juga harus beradab,” ujarnya kepada Sanita Retmi dan Amron Ritonga dari *Berita Indonesia* (30/11).

Menurutnya, tujuan pendidikan di Indonesia adalah seperti yang tercantum dalam pasal 20 Undang-undang Dasar

1945, diantaranya membentuk manusia Indonesia yang berakhlak mulia, berkepribadian, berbudi pekerti, cerdas, demokratis dan bertanggung jawab. Itu semua berdasarkan falsafah Pancasila, Ketuhanan yang Maha Esa, berperikemanusiaan, mempunyai rasa nasionalisme, demokratis dan juga kesejahteraan sosial yang berkeadilan. Hal itu pun disampaikannya kepada George W. Bush.

Presiden Bush, menurut dosen Universitas Negeri Jakarta (UNJ) ini, menanggapi pemaparannya secara positif. Meski tak ada komitmen apapun dalam dialog tersebut, namun presiden AS tersebut mengatakan hal tersebut dapat ditindaklanjuti dan diserahkan pada tim teknis masing-masing dari pemerintah AS maupun Indonesia.

Pertemuan Kemitraan

Setelah kedatangan Bush ke Indonesia, berbagai media memberitakan komitmen dari pihak AS untuk membantu pendidikan Indonesia sebesar 157 juta dolar AS untuk 1.000 sekolah. Namun Arief mengatakan dalam dialog bersama delapan tokoh lainnya, hal itu sama sekali tidak dibicarakan.

“Kami tidak membicarakan soal sumbangan, dan tidak bicara soal bantuan,” ujarnya. Pertemuan tersebut, menurutnya, lebih kepada pertemuan kemitraan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia (*Partnership Meeting to Improve Quality of Life*).

Pertemuan itu memang waktunya sangat terbatas. Sembilan tokoh yang hadir hanya diberi waktu masing-masing tiga menit untuk memberikan pemaparan tentang bidangnya. Lalu Bush sendiri memberikan tanggapannya selama 30 menit.

Menyikapi pro kontra manfaat kunjungan enam jam sang presiden dari Negara Paman Sam itu, Arief merasa lebih bijak untuk tidak terseret wacana politik yang berkembang.

Menurutnya, kunjungan dari negara manapun dan dari kepala negara manapun menunjukkan adanya hubungan bilateral yang baik antar Indonesia dengan negara lain. Tergantung bagaimana menindaklanjuti apa yang sudah dibicarakan dalam pertemuan tersebut dan langkah apa yang harus diambil.

Arief berharap, apa yang disampaikan oleh sembilan tokoh, termasuk dirinya, dapat direalisasi. Meski bukan berarti kita mesti tergantung pada pemerintah AS. ■ **SR, RON, RH**

Dalam sepucuk surat pembaca yang dimuat harian berpengaruh, *Kompas* (23/11), Huseini, warga Banten menulis: “Apa untungnya buat Singapura cepat-cepat menyepakati perjanjian ekstradisi koruptor yang notabene direstui dan dibantu oleh penguasa negeri kita. Sedangkan mereka di Singapura sama sekali tidak bisa melakukan korupsi karena penguasanya sangat bermartabat. Perjanjian ekstradisi tidak bisa menyelesaikan masalah selama akarnya tidak tersentuh.”

Barangkali pembaca tersebut ingin menanggapi berita-berita media cetak dalam negeri tentang puluhan ribu pencoleng mencari perlindungan dengan mengubah kewarganegaraan mereka; dari WNI menjadi warga negara Singapura. Agaknya kejengkelan Huseini atas merajalelanya tindak korupsi di negeri ini, membuatnya lebih emosional ketimbang rasional.

Kompas, edisi 28 Oktober menurunkan berita di halaman empat yang mengingatkan partai politik agar tidak melindungi anggotanya yang melakukan korupsi. Harian beredar luas ini mengutip pernyataan Sekjen Forum Peduli Parlemen Indonesia (Formappi), Sebastian Salang. Saat ini ada tiga anggota DPR telah divonis pengadilan karena terbukti bersalah melakukan tindak pidana korupsi. “Meskipun putusan itu belum berkekuatan hukum tetap, partai politik dirasa perlu memberikan sanksi sebagai komitmen menjadikan DPR lembaga terhormat,” demikian pemandu berita *Kompas*.

Mereka yang tersangkut korupsi, Adiwarsita Adinegoro, anggota DPR dari Golkar, Dharmono K. Lawi, Ketua DPRD Banten dari PDI-P, dan Ahmad Kurdi Moekri, anggota DPRD Jabar dari PPP. Mahkamah Agung menolak kasasi Adiwarsita yang juga Ketua Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI). Adiwarsita dinyatakan oleh pengadilan di Jakarta, terbukti mengorupsi Rp 43,545 miliar dana APHI, dan dijatuhi hukuman enam tahun penjara serta denda Rp 30 juta.

Sedangkan Dharmono divonis oleh Pengadilan Negeri Serang hukuman penjara 4 tahun 6 bulan, karena ketika menjabat Ketua DPRD Banten terbukti menyelewengkan dana APBD tahun 2003 sebesar Rp 14 miliar menjadi dana penunjang perumahan 75 anggota DPRD. Ahmad Kurdi divonis 4 tahun penjara oleh Pengadilan Negeri Bandung dengan tuduhan menyelewengkan dana APBD yang juga digunakan untuk dana perumahan anggota DPRD.

Sebastian mengatakan, Golkar belum memberikan sanksi apa pun karena menunggu hasil peninjauan perkara Adiwarsita. Alasannya, menunggu keputusan hukum yang berkekuatan tetap. Hal

Koruptor Men

Kecemasan menimpa KPK setelah mendapat serangan balik dari

senada dikemukakan oleh Tjahjo Kumolo, Ketua Fraksi PDIP di DPR. Tentang kasus Dharmono, partainya masih menunggu keputusan berkekuatan hukum tetap. Juga menurut Wakil Sekum PPP, Chozin Chumaidy, sanksi partai belum dikenakan kepada Ahmad karena belum ada keputusan final.

Selain itu, *Kompas* (18/11) di halaman satu menurunkan berita tentang Rencana Departemen Keuangan untuk merombak standar biaya pegawai negeri (PNS). Tulis *Kompas*, Depkeu merombak standar biaya yang digunakan di dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian dan Lembaga Non-Departemen sehingga menjadi seragam. Standar biaya ini akan diterapkan mulai tahun 2007 sebagai bagian dari reformasi birokrasi, sehingga setiap departemen tidak lagi seenaknya menentukan biaya yang bisa menjadi sumber korupsi.

Juga koran sore, *Sinar Harapan* (22/11) menurunkan berita yang menyarankan Depkeu agar melakukan reformasi dalam penyusunan anggaran. Mengutip pernyataan Ketua Masyarakat Profesional Madani (MPM) Ismet Hasan Putro, *SH* menulis bahwa kasus lembur fiktif tidak hanya ada di Depkeu, tetapi hampir merata di semua departemen. Kata Ismet, rekayasa membuat lembur fiktif atau juga menggelembungkan (*mark up*) harga barang dan kegiatan korup lainnya untuk mendongkrak pendapatan mereka. “Ini dampak dari rendahnya gaji PNS,” kata Ismed.

Dalam tajuk di halaman empat, *SH* mengungkapkan bahwa banyak oknum pegawai Departemen Keuangan yang melakukan kolusi dengan memalsukan data lembur untuk meningkatkan pendapatan. Praktik ini sudah berlangsung bertahun-tahun, sehingga sangat merugikan negara. Birokrasi yang masih buruk, tulis *SH*, menunjukkan aksi reformasi yang terjadi beberapa tahun lalu lebih berorientasi politik atau cuma mau menggulingkan Presiden Soeharto. “Jatuhnya penguasa Orde Baru itu tidak dengan sendirinya memperbaiki birokrasi, malah lebih tidak terkendali,” tegas *SH*. Koran yang sempat dibreidel semasa Orba ini, mengeritik para reformis yang tidak menganggap masalah birokrasi sebagai urusan mereka.

Sedangkan harian *Media Indonesia* (22/11) menurunkan berita yang menyorot korupsi (halaman 6) yang berjudul: *Mandek, Pengusutan 246 Kasus Korupsi*. Koran milik konglomerat media massa dan penasihat Partai Golkar, Surya Paloh,

menulis: “Koordinasi para aparat penegak hukum, khususnya antara kepolisian dan kejaksaan dinilai masih rendah.”

Mengutip pernyataan anggota badan pekerja ICW, Emerson Yuntho, *MI* menulis bahwa kurangnya koordinasi tersebut mengakibatkan penyelesaian 246 kasus yang melibatkan para aparat birokrasi daerah belum tuntas sampai sekarang. Emerson yang berbicara dengan pers di sela-sela audiensi Jaksa Agung dengan sejumlah LSM antikorupsi (21/11), mengungkapkan proses hukum terhadap sekitar 246 kasus korupsi yang melibatkan anggota DPRD, bupati, dan gubernur di 20 kota, terhenti. Dia menunjuk kasus korupsi yang melibatkan 33 anggota DPRD provinsi Sumatera Barat.

MI juga memaparkan keluhan dari para anggota DPRD kepada sejumlah LSM



Sebar Ranjau

Para koruptor. Adakah kekuatan politik di belakang mereka?



antikorupsi, yang mengaku diperas oleh aparat penegak hukum. Artinya penanganan kasus korupsi yang juga ditingkahi praktik korupsi. “Ada keengganan pihak kejaksaan mengusut bupati dan gubernur yang memberinya tambahan penghasilan. Karena itu, kami berharap KPK hadir di daerah,” kata Emerson.

Surat kabar yang memfokuskan diri pada segmen pembaca muslim, *Republika* (7/11), menyorot pencegahan korupsi yang jalan di tempat. Harian ini mengutip hasil survei Transparency Indonesia yang menemukan peningkatan Indeks Persepsi Korupsi (IPK) Indonesia, naik dari 2,2 tahun 2005 menjadi 2,4 tahun 2006. Ketua KPK Taufiequrachman Ruki menilai pencegahan korupsi di Indonesia masih jalan di tempat. Dia menunjuk hasil survei TI.

Meskipun IPK naik 0,2 poin, Indonesia masih berada di urutan 130 dari 163 negara yang disurvei, jauh berada di bawah Malaysia dengan IPK 5,0 dan Thailand IPK 3,6. KPK menilai skor IPK Indonesia yang hanya 2,4 mengindikasikan relevansi buruknya pelayanan publik dan korupsi yang melanda instansi pemerintah. KPK ingin menginformasikan kepada Presiden bahwa hasil survei TI menunjukkan Inpres No.5/2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, selama ini hanya menjadi dokumen yang tersimpan dengan rapi di atas meja pimpinan unit-unit kerja pemerintahan. “Belum dijalankan dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat,” kata Ruki dikutip *Republika*.

Terancam Bubar

Harian *Indo Pos*, anggota Grup Media Jawa Pos (17/11) menyorot Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan pengadilan tindak pidana korupsi (Tipikor) yang terancam bubar di halaman satu. Koran ini melihat adanya upaya sistematis yang dilakukan oleh para koruptor untuk membubarkan KPK melalui uji materiil di Mahkamah Konstitusi. Buktinya, ada tujuh gugatan terhadap UU No.30/2002 tentang KPK.

Saat ini KPK menghadapi gugatan dari Mulyana W Kusumah Cs dan Tarcicius Walla yang tidak hanya mengancam eksistensi lembaga tersebut, namun juga keberadaan pengadilan tindak pidana korupsi (Tipikor) sebagai satu-satunya media bagi KPK untuk mengajukan perkara. “Segala macam dalil dicoba untuk melemahkan KPK. Saya merasa sendirian. Sudah dimusuhi orang banyak—maksudnya koruptor—tidak punya teman lagi,” *IP* mengutip Ruki.

Kata Ruki dalam nada tinggi: “Memang tidak masalah jika UU KPK hanya digugat satu kali sebagai bagian dari pelaksanaan hak warganegara. Namun jika dilakukan berkali-kali tentu mengundang banyak pertanyaan. Ini sudah *by design*, apalagi ada pasal yang dimohonkan untuk diuji berkali-kali.”

IP edisi 11 November menurunkan berita di halaman dua berjudul: *Bahaya Korupsi Seperti Terorisme*. Awalnya, Koalisi Penyelamat Bangsa (Kopebang) melakukan apel sekaligus orasi anti-korupsi di Lapangan Monas (10/11) untuk memperingati Hari Pahlawan yang hampir terlupakan. Massa pelajar, guru dan pedagang mengikuti acara tersebut sampai selesai, meneriakkan yel-yel anti ko-

rupsi. Koordinator Kopebang Hariadi Darmawan mengaitkan tindak korupsi dengan mentalitas bangsa. “Mumpung masih muda dan bersih, kami menyadaran mereka tentang bahaya korupsi,” kata Hariadi dikutip oleh *IP*. Karena itu, dia menyerukan: “Korupsi harus kita ganyang dan dijadikan musuh bersama.”

Hadir dalam apel antikorupsi tersebut, Ketua MPR Hidayat Nurwahid, anggota Komnas HAM Salahuddin Wahid dan mantan Ketua PP Muhammadiyah Safi’I Ma’arif. Hidayat berbicara di depan para peserta apel menyamakan korupsi sama dengan terorisme. Karena korupsi tidak hanya merugikan keuangan negara, tetapi juga merusak sendi-sendi kehidupan, sehingga membuat masyarakat terpuruk.

Koran sore *Suara Pembaruan* (16/11) mengingatkan masyarakat dengan menurunkan berita di halaman tiga, berjudul: *Waspada Serangan Balik Koruptor*. Tulis koran ini: “Semua pihak terutama aparat penegak hukum harus mewaspadaai adanya usaha perlawanan balik dari para koruptor.” *SP* mengutip kecemasan Jaksa Agung Abdul Rahman Saleh bahwa perlawanan koruptor lebih sulit dibendung kalau mereka bersatu dengan kekuatan politik.

“Kalau mereka bersatu dengan pakar masih bisa dilawan dengan pakar. Tapi kalau bersatu dengan kekuatan politik, ya bahaya,” kata Jaksa Agung Abdul Rahman Saleh dalam diskusi bertema, *Mewaspadaai Serangan Balik Koruptor* (15/11). Menurut Arman, panggilan akrab Jagung, bilamana koruptor sudah bersatu dengan gerakan politik, maka dengan alasan politik, penegak hukum bisa di-*recall* oleh koruptor. Untuk itu, katanya, masyarakat harus tetap kritis dan tidak boleh terbuai oleh rayuan koruptor.

SP juga mengutip pernyataan Koordinator ICW Teten Masduki yang mengingatkan, jika KPK belum juga mengusut tuntas kasus kesaksian palsu Hamid Awaluddin terkait kasus korupsi di KPU, maka akan menjadi bom waktu bagi KPK, sewaktu-waktu bisa meledak. Teten mencemaskan kalau Hamid tidak segera ditetapkan sebagai tersangka, bisa celaka. Sebab dalam waktu setahun lagi para pimpinan KPK akan segera diganti oleh Departemen Hukum dan HAM, dalam hal ini Hamid. “Hamid pasti punya kepentingan untuk itu, karena masih punya masalah korupsi dengan KPK,” kata Teten sebagaimana dikutip *SP*.

Koran *Tempo*, anggota Tempo Media Grup, juga mengingatkan dalam tajuknya (17/11): *Awas, Serangan Balik Koruptor*. *KT* membuka tajuknya, “tentu saja ini kabar yang menggelisahkan.” Serangan untuk melumpuhkan KPK kini sedang berlangsung. Sikap koran ini tegas: segala rongrongan terhadap KPK harus ditolak. ■ **SH**

Syaykh AS Panji Gumilang

Membangun Jiwa Entrepre Sebagai Jiwa Interdepende

Syaykh Al-Zaytun Dr Abdussalam Panji Gumilang, yang juga Rektor Universitas Al-Zaytun (UAZ) Indonesia, mengatakan, membangun jiwa Entrepreneurship adalah sebuah perkara besar, terutama bagi generasi muda untuk membangunkan jiwa dan raganya. Menurutnya, jiwa Entrepreneur adalah jiwa yang tak dependen tetapi sekaligus juga tidak independen, melainkan jiwa interdependen.



Syaykh AS Panji Gumilang bertukar cinderamata dengan Wakil Ketua MPR RI H.M Aksa Mahmud

Syaykh menguraikan pengalamannya tatkala berdialog di awal tahun 1960-an dengan tokoh-tokoh yang dahulu dikagumi. Tokoh itu selalu berpesan kepada Syaykh, agar jangan mau menjadi pegawai melainkan jadilah orang yang memiliki pegawai. Ternyata, pesan itu, dalam bahasa kekinian adalah penanaman jiwa Entrepreneur sebuah jiwa yang tak dependen dan juga tidak

independen.

Sebabnya, jiwa dependen adalah jiwa budak yang tidak mampu membangun walaupun dirinya sendiri. Tetapi jiwa independen pun adalah jiwa liar yang tidak sanggup mengontrol dirinya sendiri.

Karena itu, para pembangun yang dikehendaki negeri ini haruslah mempunyai satu jiwa, yakni jiwa enterprener, sebuah jiwa yang memiliki seribu satu akal untuk maju

Entrepreneurship



foto: berindo amron

d (kanan).

dan interdependen.

Pemilik jiwa Entrepreneurship adalah manusia yang memiliki pemikiran jauh ke depan. Ia akan selalu hidup berdampingan secara interdependen dengan sesamanya. Jiwa interdependen akan membawa kejayaan kepada orang per orang sesuai fitrah, harkat dan martabat manusia yang diciptakan untuk saling memiliki saling ketergantungan, dan mampu memanfaatkan setiap apapun yang ada di dunia.

Pernyataan Syaykh demikian itu disampaikan sebagai pengantar menjelang kuliah umum atau *stadium general*, yang disampaikan oleh Wakil Ketua MPR RI HM Aksa Mahmud di hadapan civitas akademika Universitas Al-Zaytun (UAZ) Indonesia, Sabtu 25 November 2006.

Kuliah umum bertempat di Auditorium Mini Zeteso Al-Zaytun, itu sekaligus pula sebagai Silaturahmi Idul Fitri 1427 H, antara Keluarga Besar Universitas Al-Zaytun dengan Aksa Mahmud, yang juga pengusaha terkemuka pendiri dan pemilik Grup Bosowa. Aksa Mahmud yang juga Wali Amanah Universitas Gajahmada (UGM) Yogyakarta, ini adalah salah seorang figur turut berperan di belakang layar hingga terbentuknya Universitas Al-Zaytun Indonesia.

Kehadiran Aksa Mahmud ke Sandrem Kecamatan Gantar, Indramayu, Jawa Barat kali ini adalah yang kedua setelah kunjungan pertama persis saat peresmian pendirian UAZ Indonesia Agustus 2005, bersama rombongan Menteri Pendidikan Nasional Bambang Sudibyo. Kini, Aksa hadir di tengah-tengah ratusan mahasiswa angkatan pertama dan kedua UAZ Indonesia, untuk menularkan jurus-jurus menjadi pengusaha yang sukses. Kiatnya ternyata sangat jitu.

Kehilangan Modal Entrepreneurship

Dalam sambutan pengantarnya Rektor Universitas Al-Zaytun Indonesia Syaykh AS Panji Gumilang mengatakan, hidup di dunia adalah hidup interdependen sebagai satu kultur. Modal kultur tidak bisa berdiri sendiri ia perlu modal kedua yaitu modal sosial. Modal sosial adalah keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Modal ketiga adalah kepribadian.

Ketiga modal tersebut sangat dibutuhkan untuk hidup di dunia. Ketiganya harus saling mengikat. Setiap Entrepreneur harus mampu menerjemahkan antara kultur, sosial, dan kepribadian. Manusia selama hidup di dunia dibatasi oleh ketiga modal itu, membuatnya tak bisa dibandingkan dengan hidup di akhirat yang tidak memiliki batasan-batasan.

Menurut Syaykh, bangsa Indonesia sudah memiliki berbagai kapital untuk maju. Paling tidak kapital pertama berupa kultur, kedua sosial, dan yang ketiga modal ekonomi. Modal keempat yang juga sudah dimiliki adalah kapital simbolik.

Keempat modal itu diyakini Syaykh akan mampu mengantarkan Indonesia menjadi negara yang maju dan kuat.

Namun rupanya masih ada sesuatu yang hilang dari antaranya. Yaitu modal Entrepreneurship bangsa yang belum dipersiapkan secara matang.

Sesungguhnya, kata Syaykh, di awal kemerdekaan bangsa Indonesia sudah memiliki Entrepreneurship yang tinggi. Dan pelopor modal ini justru disponsori oleh orang-orang yang hidup di lingkungan pesantren.

Pada tahun 1945 hingga 1960-an para entrepreneur dari lingkungan pondok pesantren sangat menguasai betul usaha perbatikan, hingga melahirkan apa yang disebut GKBI (Gabungan Koperasi Batik Indonesia). Demikian pula penguasaan atas perusahaan rokok, perkapalan, armada darat, armada laut, hingga percetakan. Semuanya disponsori oleh kalangan pondok pesantren.

Akan tetapi mereka mulai hilang dari peredaran karena jiwa Entrepreneurship mereka yang tinggi tidak didukung oleh profesionalitas.

Kendati berhasil mencapai kemajuan yang begitu tinggi para enterprenur tidak memiliki dasar yang kokoh, sehingga selepas tahun 1965-an hilanglah pengaruhnya. Sebagai misal, GKBI hilang lantas digantikan oleh Batik Keris. Rokok Cap Jangkar hilang digantikan oleh Gudang Garam dari Kediri. Demikian pula Sarung Pelikat keluaran santri tulen, atau sarung Cap Padi dari Garut, semua hilang digantikan oleh bermacam-macam cap saat ini.

Pengusahanya bukan lagi berasal dari lingkungan pondok pesantren, sebab mereka itu tidak memiliki profesionalitas sehingga rontok semua habis dari peredaran.

Kini, Bangunkan Kembali

Kesadaran untuk mengembalikan kejayaan para Entrepreneur lama dari pondok pesantren untungya sudah muncul kembali, belum begitu terlambat memang. Syaykh mengatakan barulah sejak tahun 1999 Al-Zaytun tampil memelopori kebangkitan kembali Entrepreneur dari kalangan pondok pesantren ini.

Akan tetapi, rupanya membangun kejayaan baru tidak boleh berdiri di atas kejayaan lama. Sebab tidak bakal bangkit-bangkit nantinya. Manajemenlah yang harus mengubah untuk tak lagi kembali ke kejayaan lama.

Semua lingkungan sudah berubah, mengembalikan kejayaan lama haruslah dengan membangun di atas dasar profesionalitas yang kuat.

Manajem Al-Zaytun

Sementara itu, HM Aksa Mahmud, Wakil Ketua MPR RI yang sudah



foto: berindo amron

Mahasiswa UAZ Indonesia menyambut H.M Aksa Mahmud dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Universitas Al-Zaytun Indonesia.

Aksa Mahmud berharap bangsa ini harus menciptakan banyak pengusaha. Mahasiswa UAZ Indonesia pun diharapkannya, kalau sudah tamat harus menjadi pengusaha untuk menggantikan pengusaha dari pondok pesantren yang sempat menghilang.

puluhan tahun malang melintang sebagai Entrepreneur sukses, sangat mengerti betul bahwa Al-Zaytun adalah sebuah pusat pendidikan dan pengembangan budaya toleransi dan pusat pengembangan budaya perdamaian yang pengelolaannya murni seperti layaknya sebuah institusi wirausaha. Semua biaya pengelolaan pendidikan dihitung rinci untuk tak menyisakan sedikitpun material terbuang percuma.

Sementara dari sisi keseimbangan lain tak ada sejenkal tanah pun yang dibiarkan percuma tak berproduksi. Di Al-Zaytun setiap mahasiswa bukan dididik menjadi guru sandaran, melainkan, bersama santri, ustad, serta seluruh eksponen bahu-membahu membangun kewirausahaan khas ala lembaga pendidikan terpadu.

Di Al-Zaytun inilah Aksa Mahmud menyaksikan sendiri bagaimana ilmu dan penerapan aplikatifnya berjalan seiring sejalan. Karena sasaran yang hendak dicapai di tahun 2020, yakni menciptakan Indonesia yang kuat harus sudah merupakan sebuah cita-cita yang wujudnya seolah sudah berada di hadapan mata. Aksa Mahmud mengagumi betul bagaimana pola pendidikan terpadu dengan sistem satu pipa, itu sangat mendukung realisasi cita-cita menciptakan Indonesia yang kuat tersebut.

Karena itulah jurus-jurus bagaimana menjadi Entrepreneur yang sejati, yang ditebarkan oleh HM Aksa Mahmud seorang “Saudagar Bugis Yang Cerdas”,

seolah menjadi energi baru yang menghinggapi seluruh civitas akademika Universitas Al-Zaytun (UAZ) Indonesia. Maklum, penyajinya sudah terbukti jitu menyiasati peta perjalanan pasang-surut sebuah dunia usaha.

Energi itu kini mulai membuat seluruh civitas akademika UAZ Indonesia semakin melek akan semangat membangun kewirausahaan secara mandiri, untuk mengembalikan kejayaan jiwa Entrepreneur di lingkungan pondok pesantren.

“Saya melihat, saya keliling, dan saya mendengar dari Syaykh tadi, guru enterprenur itu ada di sini yaitu Syaykh. Saya membayangkan lahan yang ada di sini tanah yang kering, dari tidak ada air menjadi ada air, dari yang tidak bisa hujan bisa dibikin menjadi hijau, dan semuanya menjadi bisa berproduksi,” kata Aksa.

Aksa menyebutkan problem semua pondok pesantren di seluruh Indonesia sama saja. Yakni, kendati memiliki aset yang besar tetapi manajemennya tidak dikelola secara profesional. Banyak sekali pondok pesantren di Indonesia tidak dikelola oleh Entrepreneur, tetapi dikelola secara *lillahi taala* (semua terserah Tuhan).

Aksa Mahmud berharap bangsa ini harus menciptakan banyak pengusaha. Mahasiswa UAZ Indonesia pun diharapkannya, kalau sudah tamat harus menjadi pengusaha untuk menggantikan pengusaha dari pondok pesantren yang sempat menghilang.

Aksa berkisah dahulu sewaktu era awal kemerdekaan di Indonesia banyak tersebar Entrepreneur. Mereka ada di setiap desa dan di setiap pelosok. Tetapi mereka semua mati karena di era pemerintahan lalu, yang bertahan hingga 32 tahun terjadi kerusakan Entrepreneur. Para Entrepreneur hilang dari permukaan dan tidak berkembang. Semua pengusaha yang lahir saat itu adalah produk penguasa.

Aksa memastikan era pemerintahan saat ini sudah berbeda. Pemerintah membuka kesempatan lebar kepada siapa saja yang mau maju dan berkembang untuk menjadi pengusaha.

“Inilah harapan kita, mudah-mudahan menjadi konsistensi pemerintah, bahwa para alumni yang masih mahasiswa sekarang ini, setiap tahunnya agar diberi kesempatan untuk berusaha. Untuk diberi berusaha ini harus ada persiapan. Tidak ada negara yang maju tanpa keberpihakan kepada perusahaan dan pengusaha pribuminya. Harus diantar keberpihakan dulu, setelah siap bersaing baru dilepas,” kata Aksa Mahmud. ■ HT/AM/MS



Wakil Ketua MPR RI H.M Aksa Mahmud memberikan kuliah umum.

foto: berindo amron

Wakil Ketua MPR RI HM Aksa Mahmud:

Guru Entrepreneur Ada di Al-Zaytun

Wakil Ketua MPR RI HM Aksa Mahmud, selaku Wali Amanah Universitas Gajahmada (UGM) Yogyakarta, bangga UGM tercatat terbaik ke-42 dari 100 universitas terbaik dunia pada beberapa mata pelajaran unggulan. Tetapi dia lebih kagum lagi karena Rektor UGM Sofian Effendi justru mengagumi Universitas Al-Zaytun yang dinilainya memiliki manajemen lebih hebat dari UGM. Dia menyebut guru entrepreneur ada di Al-Zaytun.

Aksa Mahmud, yang juga pengusaha terkemuka yang sudah puluhan tahun menjadi entrepreneur sukses melalui kelompok usaha Grup Bosowa, semakin terkesima tatkala rektor UGM Sofian Effendi justru mengagumi Universitas Al-Zaytun (UAZ) Indonesia yang dinilainya memiliki manajemen yang jauh lebih hebat dibandingkan UGM. Aksa mengungkapkan hal itu dalam kuliah umumnya, Sabtu 25 November 2006 lalu, di UAZ Indonesia untuk membangunkan jiwa dan perilaku kewirausahaan di kalangan mahasiswa UAZ Indonesia.

Aksa Mahmud sudah lama dikenal sebagai tokoh pengusaha nasional yang tumbuh dari bawah dari Timur Indonesia. Lahir di Burru, Sulawesi Selatan pada 16 Juli 1945, tahun 1968 ia mendirikan grup usaha Bosowa. Bosowa mulanya berperan sebagai distributor tunggal pemasaran kendaraan Mitsubishi untuk seluruh kawasan timur Indonesia.

Sukses sebagai pengusaha, Aksa lalu

terjun menjadi politisi. Ia mengabdikan lebih luas lagi di lembaga politik negara bernama Dewan Perwakilan Daerah (DPD). Bahkan, mewakili institusi DPD ini ia terpilih menjadi Wakil Ketua MPR RI. Ketika pemilik nama lengkap H.M. Aksa Mahmud ini berkunjung ke Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Zaytun pada 25-26 November 2006 lalu, maka suasana yang tercipta adalah sebuah rasa yang hangat, gembira, dan penuh persahabatan. Aksa yang pengusaha yang jadi penguasa di Al-Zaytun merasakan seolah-olah sedang berada di habitatnya sendiri.

Sebab, Aksa Mahmud mengunjungi sebuah kawasan pusat pendidikan terpadu yang juga sekaligus arena pembelajaran berwirausaha. Di Al-Zaytun, sebuah sudut pandang yang harus dimiliki setiap wirausahawan sejati, yang sudah puluhan tahun digeluti Aksa Mahmud diterapkan benar-benar. Seperti, bagaimana seluruh siklus atau mata rantai kehidupan tidak pernah menyisakan sedikitpun material terbuang. Semua

berguna dan dihitung rinci untuk dapat memberikan kemanfaatan maksimal, serta meminimalkan pengeluaran sehemat mungkin.

Aksa Mahmud menjadi sangat mah'fum jadinya manakala mendapatkan penjelasan langsung dari Syaikh Abdussalam Panji Gumilang, pimpinan Al-Zaytun, tentang sistem tali air yang memastikan baik di musim hujan maupun musim kemarau Al-Zaytun akan selalu panen air. Ketersediaan air dalam waduk membuat program penanaman padi, sayur-mayur, buah-buahan dan tanaman-tanaman lain di seluruh areal lahan yang dimiliki tak akan pernah terhambat. Semua kebutuhan dalam mata rantai makanan dapat dihasilkan sendiri oleh Al-Zaytun, kecuali untuk hal-hal tertentu yang memang tak bisa diproduksi.

Demikian pula bagaimana semua *welding* konstruksi gedung-gedung bertingkat milik Al-Zaytun dibuat sendiri oleh Al-Zaytun. Termasuk pula traktor tangan dan perahu, Al-Zaytun hanya membeli mesinnya sedangkan



foto: berindo amron

Syaykh AS Panji Gumilang dan H.M Aksa Mahmud mempunyai banyak kesamaan.

Karena itu setiap pribadi atau institusi apapun yang bersentuhan dengan Al-Zaytun, termasuk pengusaha terkenal sekaliber Aksa Mahmud haruslah dapat memperoleh manfaat besar dari manisnya rasa “gula” Al-Zaytun. Paling tidak, setelah berkunjung akan selalu ada inspirasi baru yang tercetuskan.

casing dan sebagainya dibuat sendiri.

Pendidikan Sebagai “Gula”

Syaykh AS Panji Gumilang, tuan rumah yang merupakan pimpinan sekaligus personifikasi Al-Zaytun yang ditemui Aksa Mahmud di Wisma Tamu Al-Islah, memang sejak awal mendesain Ponpes Al-Zaytun sebagai “gula”-nya pusat pendidikan dan pengembangan budaya perdamaian dan pusat pengembangan budaya toleransi.

Ponpes sebagai “gula” dibangun dalam semangat pesantren namun dikelola secara modern. Karena dia “gula”, maka “semut” berupa kegiatan-kegiatan ekonomis dipastikan akan datang dengan sendirinya.

Karena itu setiap pribadi atau institusi apapun yang bersentuhan dengan Al-Zaytun, termasuk pengusaha terkenal sekaliber Aksa Mahmud haruslah dapat memperoleh manfaat besar dari manisnya rasa “gula” Al-Zaytun. Paling tidak, setelah berkunjung akan selalu ada inspirasi baru yang tercetuskan.

Secara khusus lagi teknologi kultur jaringan dan transfer embrio, misalnya, Aksa sangat berharap sekali teknologi ini hadir di setiap kabupaten demi menyediakan bibit-bibit dan varietas terunggul tanaman pangan dan hewan peliharaan. Semua ide dicetuskan bersama oleh Syaykh dan Aksa untuk memberikan manfaat yang lebih besar kepada rakyat banyak.

Memiliki Kesamaan Sudut Pandang

Kunjungan H.M. Aksa Mahmud, Wakil Ketua MPR RI ke sebuah pusat pendidikan terpadu di kawasan pedesaan nan teduh dan damai di Desa Mekar

Jaya, Kecamatan Gantar, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat adalah untuk yang kedua kali.

Aksa Mahmud pertama kali mengadakan kunjungan di bulan Agustus 2005, bersama rombongan Menteri Pendidikan Nasional Bambang Sudibyo untuk meresmikan pendirian Universitas Al-Zaytun (UAZ) Indonesia.

Aksa bersama rombongan, masing-masing terdiri Sekretaris Wakil Ketua MPR RI RM Sumantri, Direktur Bisnis Bank Kesawan Etjik Jafar, dan staf pribadi bernama Salman, kali ini datang juga masih dalam konteks UAZ Indonesia.

Yakni mengadakan Silaturahmi Idul Fitri 1427 H di hadapan Keluarga Besar Universitas Al-Zaytun Indonesia, serta memberikan kuliah umum atau *Stadium General* kepada seluruh civitas akademika UAZ Indonesia. Tema yang ia bawakan adalah, “Membangun Jiwa dan Perilaku Kewirausahaan (Entrepreneurship) di Kalangan Mahasiswa Universitas Al-Zaytun Indonesia.

Aksa merasakan betul manfaat kehadirannya kali ini. “Orang terdekat” Wakil Presiden Muhammad Jusuf Kalla ini bisa bercengkerama mengenai banyak hal dengan Syaykh Panji Gumilang. Keduanya bertukar-pikiran mengenai berbagai perkembangan sosial politik dan kenegaraan terbaru di tanah air, membicarakan situasi global yang semakin menunjukkan gejala kuatnya interdependensi antar umat manusia dan antar bangsa, serta mencari peluang-peluang usaha baru yang masih memungkinkan untuk memberikan lebih banyak lagi kesejahteraan kepada masyarakat di berbagai daerah secara merata.

Kedua tokoh terlihat mempunyai kesamaan pandangan dalam banyak hal. Secara fisik pun keduanya ternyata memiliki kesamaan pula sebab dalam darahnya sama-sama mengalir darah Bugis. Aksa Mahmud adalah orang Bugis tulen, hingga ia digelar sebagai “Saudagar Bugis Yang Cerdas”. Sementara Syaykh AS Panji Gumilang, dari garis keturunan ayah yang orang Madura, bila silsilah diurut ke atas ternyata masih ada pula titisan darah Bugisnya.

Khusus mengenai cita-cita Indonesia masa depan yakni menciptakan Indonesia yang kuat, antara Aksa Mahmud dan Syaykh juga sangat setuju sekali apabila setiap pemimpin Indonesia berkesempatan menaikkan pendapatan perkapita Indonesia hingga paling tidak mencapai 3.500 dollar AS perkapita. Bila kondisi minimal itu sudah tercapai, kata keduanya, tak lagi masalah apabila

pemimpinnya berganti-ganti.

Karena itu untuk menciptakan kepemimpinan yang kuat keduanya setuju agar setiap pemimpin, seperti presiden, diberi kesempatan untuk membangun perekonomian yang kokoh selama dua periode. Demikian pula kepada wakil presiden diberi kesempatan untuk menjabat selama dua periode.

Bagikan Pengalaman Entrepreneur

Aksa Mahmud sebagai "Saudagar Bugis Yang Cerdas" sudah selama puluhan tahun malang melintang sebagai pengusaha. Ia adalah tipe pengusaha yang kemudian berkecimpung menjadi politikus.

Aksa memulai karir politik tahun 1999 saat terpilih sebagai Anggota MPR RI Fraksi Utusan Daerah periode 1999-2004. Ia kemudian terpilih sebagai Anggota Dewan Perwakilan daerah (DPD) Provinsi Sulawesi Selatan periode 2004-2009. Sejak tahun 2002 sampai sekarang Aksa duduk sebagai Penasihat Gubernur Sulawesi Selatan Bidang Perekonomian Daerah. Mewakili institusi DPD, Aksa terpilih menjadi Wakil Ketua MPR RI periode tahun 2004-2009.

Tetapi jauh hari sebelum itu tepatnya tahun 1968, suami dari Hj. Ramlah Aksa ini mendirikan kelompok usaha bernama Bosowa. Grup Usaha Bosowa memiliki berbagai lini usaha hingga berhasil menempatkan nama pendiri sekaligus pemiliknya, H.M. Aksa Mahmud, sebagai pengusaha pribumi nomor urutan keenam terkaya di tanah air. Atau jika menurut Forbes, Aksa dengan total kekayaan 195 juta dollar AS adalah orang terkaya ke-28 dalam daftar 40 orang terkaya Indonesia tahun ini.

Salah satu unit usaha Aksa yang begitu fenomenal, bahkan telah memberikan *trade mark* tersendiri kepada pendirinya sebagai "Raja Semen Dari Timur", adalah pendirian Semen Bosowa. Industri ini sudah mempunyai pangsa pasar berskala internasional.

Aksa Mahmud memiliki pengalaman khusus tentang hal ini untuk diceritakan kepada para mahasiswa Universitas Al-Zaytun (UAZ) Indonesia, sebagai bukti bahwa putra Bugis ini adalah tipikal pengusaha yang memiliki kecerdasan tinggi dan bersikap pantang menyerah dalam menyasati perjalanan bisnis. Turut pula diceritakannya dalam kuliah umum beberapa sekuel terpenting dari pengalaman panjang hidupnya sebagai usahawan, untuk ditularkan kepada ratusan mahasiswa angkatan pertama dan kedua UAZ Indonesia. (Baca: *Stadium General HM Aksa Mahmud:*



H.M Aksa Mahmud mencicipi kue pisang buatan Al-Zaytun.

foto: berindo amron

Tebarkan Jurus-Jurus Menjadi Entrepreneur Sejati).

Aksa Mahmud memang memiliki kedekatan historis dengan UAZ Indonesia. Ia turut aktif mendorong pendirian UAZ Indonesia, membuatnya berkomitmen kuat pula agar UAZ Indonesia dapat menempati posisi sejajar dengan perguruan tinggi di seluruh Indonesia, bahkan menjadi universitas yang berkelas dunia.

Aksa sangat mengerti UAZ Indonesia sudah memiliki modal yang kuat menjadi universitas internasional. Modal dan ukuran itu dimiliki sebab Aksa sehari-hari terlibat pula sebagai Wali Amanat Universitas Gajahmada (WA-UGM) Yogyakarta.

Kata Aksa saat ini UGM adalah universitas terbaik nomor satu Indonesia, bahkan menempati urutan ke-42 dari 100 universitas terbaik dunia pada beberapa mata pelajaran unggulan. Tetapi Rektor UGM, Sofian Effendi, kepada Aksa justru mengatakan bahwa manajemen Universitas Al-Zaytun Indonesia lebih hebat daripada manajemen UGM.

"Jadi, bantulah menjadi mahasiswa Universitas Al-Zaytun bahwa ada pengakuan dari rektor universitas nomor 42 terbaik dari 100 universitas terbaik di dunia. Dan, bahwa Anda punya kampus lebih bagus dari kampus yang dia pimpin. Itu satu kebanggaan," kata Aksa kepada seluruh civitas akademika Universitas Al-Zaytun Indonesia. Pidato ini lantas memperoleh tepuk tangan meriah dari mahasiswa

UAZ Indonesia.

Aksa menyebutkan kebanggaan sangat diperlukan oleh semua orang tanpa kecuali, termasuk oleh mahasiswa dan pengusaha. "Untuk berhasil, jangan mimpi berhasil tanpa memiliki kebanggaan. Oleh sebab itu ada yang disebut *brand images*. Setiap pengusaha yang pertama kali harus diciptakannya adalah *brand images*, sebuah rasa bangga, dan bangga," tambah Aksa.

Kata Aksa, setiap memulai usaha yang pertama kali diciptakan adalah *brand images* dan bangga atas *brand images* itu. Dengan *brand images* seorang wirausaha sejati pasti bisa mengadakan transaksi kendra barangnya belum ada, uangnya belum ada, dan bahkan pembelinya pun belum ada. Menurut Aksa, para pelajar atau mahasiswa Al-Zaytun bila kelak memulai usaha lantas mengeluh sebab tidak memiliki modal, maka bisa dipastikan dia itu sudah benar sebagai pengusaha. Semua orang yang memulai usaha selalu kesulitan bagaimana mendapatkan modal.

Karena itu, pelajaran penting lain bagi setiap wirausahawan adalah bagaimana mencari dan mengelola keuangan. Pengusaha berdarah Melayu rata-rata menjadi tertinggal karena selalu cari proyek saja kerjanya, tetapi tidak mempunyai kepercayaan keuangan. Ini sebuah kesalahan fatal sehingga pengusahanya tak tumbuh-tumbuh. Berbeda dengan pengusaha non pribumi, yang lebih dahulu mencari tahu bagaimana cara memainkan uang, baru mencari proyek. ■ HT/AM/MS

Kuliah Umum HM Aksa Mahmud di Al-Zaytun:

Menebar Jurus Entrepreneur Sejati



Mendengarkan presentasi di ruang belajar ICT Room.

foto: berindo amron

Wakil Ketua MPR RI HM Aksa Mahmud menyebut Syaykh Abdussalam Panji Gumilang, pimpinan Al-Zaytun sama seperti dirinya seorang entrepreneurship atau pengusaha sejati. Bahkan, menurut Aksa gurunya entrepreneurship ada di Al-Zaytun yaitu Saykh Panji Gumilang.

Sebab, kata Aksa, prinsip dasar seorang pengusaha adalah mengusahakan sesuatu dari yang tidak ada menjadi ada, dari barang tidak ada menjadi ada, dari tidak punya uang menjadi punya uang, dari tidak dapat untung menjadi dapat untung, dan berbagai prinsip dasar lainnya.

Dalam kuliah umumnya, bertemakan “Membangun Jiwa dan Perilaku Kewirausahaan (Entrepreneurship) di Kalangan Mahasiswa Universitas Al-Zaytun Iondonesia”, Sabtu 25 November 2006 itu, Aksa Mahmud menekankan bahwa setiap pelajar dan mahasiswa sedini mungkin harus sudah mempunyai jiwa entrepreneurship. Prinsip dasar dari entrepreneur tidak lain adalah harus berlatih. Tidak ada orang yang pintar berenang tanpa turun ke air untuk belajar berenang. Atau, tidak ada orang yang pintar berusaha tanpa harus berusaha latihan untuk mencari uang.

Aksa bercerita bagaimana dalam

sejarah perjalanan hidupnya sudah berlatih belajar sambil berusaha. Sejak SD ia sudah terbiasa menjual bon-bon. Atau membeli ikan di pinggir pantai seharga Rp 10, lalu menjualnya ke kota seharga Rp 12.

Entrepreneur harus memiliki jiwa keberanian, kejujuran, dan percaya diri. Ketika masyarakat di Kota Makassar masih naik angkot, sesuai kemampuan ekonomi rata-rata masyarakat, Aksa justru sudah berbisnis jasa taksi. Seorang guru besar ekonomi di kota Anging Mamiri ini sampai-sampai mengingatkan Aksa untuk bertindak hati-hati.

Tetapi karena keyakinan dan rasa percaya diri yang tinggi, bahwa yang dipikirkan Aksa adalah angkutan umum buat orang-orang yang memiliki uang banyak, dan mereka berasal dari kelas menengah ke atas, maka pilihan sebagai pionir di bisnis jasa taksi terbukti berhasil.

Aksa berkesimpulan, jika tidak memiliki keberanian dan kepercayaan diri jangan terjun menjadi

entrepreneur. Wilayah ini adalah profesi yang bagaikan perang, tidak ada habis-habisnya. Pengusaha mulai bangun sudah harus memikirkan bagaimana memenangkan usaha, mulai tidur itu pula yang dipikirkan, bahkan saat mimpi di malam hari atau siang bolong sekalipun mimpinya adalah bagaimana memenangkan usaha. Seorang pengusaha baru berhenti berusaha setelah dipanggil ke liang lahat.

Studi Kasus Semen Bosowa

Penerapan prinsip dasar pengusaha yang demikian sudah Aksa Mahmud terapkan betul sejak awal menjadi pengusaha, termasuk tatkala mendirikan perusahaan semen bernama Semen Bosowa di tahun 1997. Saat itu hanya ada dua pengusaha nasional yang membangun industri semen. Tetapi Aksa berprinsip, kalau kedua orang itu bisa maka iapun pasti bisa pula.

Aksa lalu mengikuti semua seminar mengenai industri semen termasuk di luar negeri. Di Singapura Aksa tertarik salah seorang pemakalah, ekspert warganegara Swiss dan beragama muslim pula. Keduanya lalu berkenalan, berbicara, Aksa dengan terus terang mengutarakan niatnya hendak membangun industri semen di Sulawesi Selatan.

Ekspert asing itu tertarik membantu rupanya hanya karena rasa kasihan, begitu sedikitnya pengetahuan Aksa akan industri semen. “Karena Anda bercita-cita tinggi dan tidak punya pengetahuan,” kata ekspert itu memberi alasan mengapa rasa kasihannya timbul. “Saya bilang, itulah sebabnya saya pakai kau karena kau yang pintar dalam bidang itu. Jadi, kau lebih besar dari saya. Tapi saya harus lebih besar dari kau nanti,” kata Aksa.

Aksa berprinsip pengusaha harus lebih cerdas dari orang pintar. Prinsip pengusaha memakai orang pintar dengan kecerdasannya, hingga kini masih berjalan dalam roda usaha Bosowa. Dalam bisnis Aksa selalu didampingi oleh profesional, sebab dalam manajemen perusahaan modern entrepreneur hanya menemukan (*inventing*) saja sifatnya, selanjutnya serahkan kepada profesional.

Aksa tak ragu menggaji ekspert asing tadi 15 ribu dollar AS sebulan, setara Rp 150 juta perbulan. Kemana-mana dia dibawa sebagai orang yang akan bertanggungjawab mendirikan industri semen, termasuk menemui direksi sejumlah bank untuk memperoleh kepercayaan. Sempat timbul perbedaan pendapat, ekspert maunya mengerjakan proyek dari awal hingga selesai, dikerjakan oleh kontraktor asing, dan pemilik tinggal terima kunci saja saat selesai, atau biasa dikenal sebagai *turn-key project*.

Aksa sempat tak setuju sebab merasa bangsanya punya kemampuan membangun industri semen. Namun karena ada ketakutan profesionalnya itu pergi meninggalkan dirinya, yang bisa berakibat pronyek bisa batal dan hancur Aksa lalu mengalah, oke, setuju.

Terbuktilah pilihan profesional yang sistem *turn-key project* benar adanya. Delapan bulan setelah penandatanganan kontrak, pada pertengahan tahun 1997 resesi mulai menimpa Indonesia. Tetapi ekspert asing sebagai profesional dengan yakin malah mengatakan proyek semen milik Aksa hanya akan batal kalau dunia sudah kiamat.

“Begitu yakinnya dia dengan konsep profesional. Selama dunia belum kiamat proyek ini pasti selesai. Itulah yang membuat saya mengalah,” kata Aksa. Ketika resesi mencapai puncaknya, Semen Bosowa justru sudah mulai beroperasi pada tahun 1999.

Jalan Tol Bintaro

Kata Aksa, pengusaha juga harus tetap bisa melakukan transaksi kendati tidak ada pembeli, tidak ada barang, dan tidak ada uang.

Kalau bicara uang, baru beli barang, berarti itu bukan pengusaha namanya. Yang hebat adalah, kalau pengusaha bisa beli barang tapi tidak punya uang. Modalnya adalah kepercayaan.

Dengan konsep demikian Aksa Mahmud di tahun 2005 berhasil memiliki proyek Jalan Tol Bintaro-Pondok Aren.

Saat itu bank mau menjual 98% saham perusahaan pengelola jalan tol ruas Bintaro-Pondok Aren. Dalam lelang, Aksa yang diwakili salah seorang anaknya mengajukan harga penawaran tertinggi. Ia yakin para penawar lain yang hadir bukanlah pemilik uang, mereka tak bisa memutuskan harga penawaran dalam waktu segera, karena itu pastilah ia menawar dari harga terendah dulu.

Berbeda dengan Aksa yang langsung menawar pada harga tinggi, satu kali, dua kali, dan tiga kali harga penawaran



foto: berindo amron

Aksa Mahmud berharap teknologi kultur jaringan dan transfer embrio dapat didirikan di setiap kabupaten.

sebesar Rp 300 miliar langsung diputus. Sebab tidak ada waktu bagi penawar lain untuk berdiskusi dengan *owner*-nya untuk menaikkan harga tawaran.

Ketika tiba waktunya untuk membayar, kecerdasan berikut yang dibutuhkan adalah bagaimana supaya uang orang yang dipakai untuk membeli saham tadi dibayar. Arus kas perusahaan dari pendapatan harian jalan tol jelas tak sanggup untuk membayar hutang. Padahal prinsip lain pengusaha adalah, pintar meminjam harus lebih pintar lagi mengembalikannya demi untuk menjaga nama baik hingga tak sampai kehilangan kepercayaan.

Langkah jitu Aksa Mahmud selanjutnya adalah membeli salah sebuah perusahaan yang sudah *listing* di Bursa Efek Jakarta (BEJ), tentu dengan harga murah, disepakati sebesar Rp 12 miliar. Setelah dibeli, dan pemegang saham barunya yang dicatatkan adalah sebuah perusahaan pemilik dan pengelola jalan tol ruas Bintaro-Pondok Aren, maka harga saham perusahaan *listing* ini sontak naik. Dari harga per lembar Rp 25 saat dibeli seharga Rp 12 miliar, melejit menjadi Rp 100 per lembar.

Modal perusahaan pun naik dari sebelumnya Rp 12 miliar menjadi Rp 1,5 triliun. Dengan demikian, melepas 10% saja saham ke publik sudah dapat mengembalikan hutang. Berarti, 90% untung sudah di tangan.

“Jadi, itulah permainan dalam dunia usaha. Entrepreneur itu sebenarnya adalah bagaimana bisa bermain dengan

situasi-situasi,” kata Aksa memberi kiat jituanya berusaha.

Pembangkit Listrik

Aksa masih memiliki pengalaman menarik saat mendirikan pembangkit listrik. Tat kala mengikuti rombongan perjalanan Wakil Presiden Jusuf Kalla ke China, Aksa berkenalan dan mendekati salah seorang pengusaha China di sana.

Aksa bercerita ingin membangun proyek pembangkit tenaga listrik kapasitas 2x100 MW di Cirebon, Jawa Barat, izin sudah di tangan tapi uang tak punya. Pengusaha negeri tirai bambu itu lalu bilang oke, dan bersedia datang ke Indonesia untuk berdiskusi.

Pembelian Bank Kesawan merupakan kisah sukses lain dari Aksa Mahmud sebagai entrepreneur sejati. Sama seperti saat mendirikan Semen Bosowa, atau mendirikan pembangkit listrik di Cirebon, Aksa membeli Bank Kesawan tanpa memiliki uang kecuali menegosiasikan bagaimana cara pembayarannya saja.

“Jadi, bagaimana cara memainkan kita bisa beli barang ini, kemudian kita bisa memiliki bank ini tanpa keluar uang, dan uang bank ini sendirilah yang kita pakai untuk membeli dirinya,” kata Aksa.

Ketika proses pembelian ditandatangani disepakati direktur utama dan direktur kredit yang baru nantinya haruslah orangnya Aksa Mahmud. Direktur sisanya boleh dipegang orang lain. ■ HT/AM/MS

Agung Melanggar Etika?

Sekber Pokja Petisi 50 melaporkan Ketua DPR Agung Laksono ke BK DPR. Agung pun siap menjelaskan.

Safari Ramadhan yang dilakukan Ketua DPR Agung Laksono beberapa waktu lalu berbuntut panjang. Adalah Koalisi Sekretariat Bersama (Sekber) Kelompok Kerja (Pokja) Petisi 50 yang mengadukannya ke Badan Kehormatan (BK) DPR. Alasannya, Agung diduga telah melakukan pelanggaran etika.

Sebagaimana diberitakan *Media Indonesia* (25/11), Ketua Presidium Komite Waspada Orde Baru yang tergabung dalam Sekber Pokja Petisi 50, Djudilheri Justam, mengadakan Agung Laksono ke BK DPR. Sebab sikap dan perilakunya dinilai tidak patut dilakukan oleh seorang pemimpin lembaga negara.

“Sekber Pokja Petisi 50 yang terdiri dari Pokja Petisi 50, HMI MPO dan Komite Waspada Orde Baru menilai ada tiga hal yang menjadikan Agung Laksono diduga melakukan pelanggaran etika. Karena itu dia kami laporkan ke BK DPR,” tutur Djudilheri di Jakarta Jumat (24/11) lalu.

Alasan pertama, menurut Djudilheri, Agung tak mampu memposisikan dirinya untuk bertindak dengan memisahkan antara kedudukannya sebagai Ketua DPR, Wakil Ketua Umum Partai Golkar dan Ketua Umum Kosgoro 1957. Akibatnya, ia berpotensi melakukan penyalahgunaan wewenang.

“Contohnya ketika Safari Ramadhan yang lalu. Dia menyerahkan bantuan kepada beberapa daerah dengan menggunakan tiga jabatannya itu walaupun pada kesempatan yang berbeda. Tapi pada acara besar yang sama, yakni Safari Ramadhan Ketua DPR,” jelasnya.

Menurutnya, Agung juga diduga telah melakukan kebohongan publik. Pada beberapa kesempatan dia menyatakan dana safari Ramadhan berasal dari iuran anggota DPR dari Fraksi Partai Golkar yang daerahnya dia kunjungi. Tapi pada kenyataannya, Sekjen DPR mengaku telah membiayai perjalanan dinas Agung Laksono selama melakukan safari Ramadhan. Itu jelas-jelas kebohongan publik dan seharusnya BK DPR bisa memberikan sanksi yang tegas.

“Alasan ketiga, Agung Laksono selaku Ketua DPR sering kali membuat pernyataan yang belum menjadi keputusan DPR,” papar Djudilheri.

Wakil Ketua BK DPR dari Fraksi PDI-P Gayus Lumbun membenarkan adanya laporan dari Sekber Pokja Petisi 50 menyangkut salah seorang pimpinan DPR. Atas laporan itu, BK DPR telah mengirim surat kepada yang bersangkutan mengenai adanya tuduhan-tuduhan sebagaimana disampaikan dalam laporan



Agung siap jelaskan.

foto: berindo wilson

pengaduan tersebut.

Hal ini sesuai dengan Tata Tertib DPR, pasal 60 ayat (3), yang menyebutkan anggota DPR yang diadukan oleh masyarakat harus mendapatkan tembusan pengaduan itu dari BK DPR.

Menurut Gayus, BK DPR akan mulai menyelidiki pengaduan ini sesuai reses pada 11 Januari 2007. Sesuai prosedur, BK akan memeriksa pengaduan dan pekan berikutnya

memeriksa anggota DPR yang diadukan.

Agung Laksono yang dikonfirmasi soal ini menyatakan dirinya sudah diberi tahu ada laporan dari masyarakat yang mengkritisi kinerjanya ke BK DPR. “Mudah-mudahan itu bukan bagian dari kompetisi politik yang tidak sehat. Saya akan menjelaskan semuanya kepada BK DPR apabila memang dibutuhkan,” tegasnya. ■ **SP**

Kalau Parpol Jadi Calo

Ada wacana menarik dalam diskusi Dialektika Demokrasi yang digelar di gedung DPR, Jumat (24/11) lalu. Yakni soal peran partai politik sebagai *broker* atau calo dalam memunculkan pemimpin bangsa.

Dalam diskusi yang bertajuk “Mencari Sosok Pemimpin Bangsa 2009”, Direktur Eksekutif Lembaga Survei Indonesia (LSI) Saiful Mujani menyatakan, tingkah laku parpol yang merekrut calon pemimpin bangsa atau pemimpin daerah di luar struktur partai dan nonkader menunjukkan partai saat ini cenderung

menjadi *broker* dalam memunculkan pemimpin.

“Seperti PDIP, kalau saya jadi orang PDIP, tersinggung karena banyak orang yang datang ke partai ini meski bukan kadernya dan lucunya bisa dicalonkan sebagai kepala daerah,” katanya seperti ditulis *Media Indonesia* (25/11).

Dia memberi contoh Barnabas Suebu yang diusung PDIP. Tapi baru beberapa saat terpilih jadi Gubernur Papua, dia kembali ke Golkar dan diangkat sebagai penasehat partai berlabang pohon beringin itu.

“Lalu untuk apa jadi anggota partai bila tidak jadi pemimpin. Lebih baik jadi pengusaha yang bisa membeli partai,” tambahnya.

Namun Ketua DPP PDIP Maruarar Sirait membantah kalau PDIP hanyalah partai *broker*. Menurutnya, merekrut orang luar untuk menjadi pimpinan PDIP merupakan strategi partai. “Seperti Barnabas Suebu, meskipun ada SK DPP Partai Golkar yang mengangkatnya sebagai penasehat partai, dalam suatu pertemuan dia bertekad tidak akan melupakan PDIP,” ujarnya. ■ **SP**

Lumpur Terus Mengancam



Luapan lumpur menenggelamkan jalan tol.

Pascaledakan pipa gas Pertamina, dua ancaman menghadang di depan mata. Yakni amblesnya tanah di sekitar semburan lumpur dan jebolnya tanggul disertai luapan lumpur. Pemerintah diminta lebih aktif.

Lumpur panas Lapindo terus meluap dan makin mengganas. Semburan lumpur dan amblesnya tanah menyebabkan pipa gas Pertamina meledak disertai semburan api, Rabu (22/11) malam lalu. Korban pun berjatuhan dengan kondisi mengenaskan. Tercatat 13 orang meninggal dan sejumlah korban lainnya mengalami luka bakar serius.

Di antara korban meninggal adalah Danramil Balongbendo Kapten Afandi, Serda Navis dari Yon Zipur-5 Brawijaya dan Tri Iswandi serta sejumlah karyawan Jasa Marga yang saat itu sedang bertugas. Kawasan itu pun akhirnya ditetapkan sebagai daerah bencana.

Tidak hanya itu. Ledakan pipa yang memasok kebutuhan gas 25 perusahaan besar, diantaranya Petrokimia dan PLN, otomatis membuat industri di Jawa Timur nyaris lumpuh karena berkurangnya pasokan listrik atau kebutuhan energi. Ledakan pipa gas juga membuat tanggul bobol. Selain menggenangi rumah penduduk, luapan lumpur juga meneng-

gelamkan jalan tol. Akibatnya, jalan itu tak mungkin lagi digunakan untuk lalulintas kendaraan.

Walau telah berlangsung enam bulan lebih, amukan lumpur panas akibat kelalaian PT Lapindo Brantas Inc ini belum menunjukkan akan berhenti. Sementara penderitaan demi penderitaan terus menerpa penduduk di sekitarnya. Tercatat sedikitnya 4.182 KK (15.674 jiwa) di delapan desa yang terdusur lumpur. Mereka kehilangan rumah, pekerjaan dan bahkan sebagian masa depannya.

Semula diperkirakan lumpur bisa diatasi dalam waktu tiga bulan dengan membangun *relief well* untuk menutup semburannya. Namun hingga kini semburan tersebut belum juga teratasi dan penderitaan warga pun menjadi semakin panjang.

Semburan lumpur Lapindo tak ayal menguras energi Bupati Sidoarjo Win Hendarso. Lebih dari enam bulan, waktunya habis untuk mengatasi masalah yang seakan tiada akhir. Dia pun larut merasakan penderitaan penduduk Sidoarjo

yang menggantungkan nasib kepadanya.

Sebagai orang pertama di kabupaten itu, Win Hendarso pun bersuara keras meminta pemerintah pusat maupun provinsi, segera bertindak mengatasi dampak ledakan pipa gas tersebut. "Ini masalah yang berat, pemerintah daerah (kabupaten) tidak sanggup bila harus menyelesaikannya sendiri. Upaya yang kami lakukan hanya terbatas pada kemampuan lokal," keluhnya seperti ditulis *Sinar Harapan* (23/11).

Meledaknya pipa gas sebetulnya tidak perlu terjadi seandainya Timnas Penanggulangan Semburan Lumpur Sidoarjo (PSLS) bertindak cepat.

Menurut Ketua Asosiasi Perusahaan Migas Nasional (Aspermigas) Effendi Siradjudin, soal pipa gas ini sudah dibahas dalam pembicaraan dengan ahli geologi Dr Andang Bachtiar dan Staf Ahli Menko Perekonomian Ahmad Husein beberapa hari sebelum kejadian. Kesimpulannya, pipa gas ini merupakan salah satu masalah yang harus cepat diantisipasi.

"Selain karena penanganan yang lambat, peninggian tanggul penahan lumpur panas yang terus dilakukan telah menimbulkan beban yang melebihi daya tahan pipa," jelas Sirajuddin seperti dikutip *Republika* (24/11).

Secara teoritis, jika tanggul terus ditinggikan, pipa saluran gas tersebut akan pecah karena kuatnya tekanan dari dalam dan luar pipa. "Baru dua hari kita bicara tentang kemungkinan itu, ledakan pipa gas sudah terjadi," ungkap Siradjudin yang didampingi Sekjen Aspermigas Sam Simorangkir.

Musibah ledakan pipa gas yang meminta korban belasan orang itu juga menjadi perhatian wakil rakyat di Senayan. Komisi VII DPR yang menggelar rapat kerja dengan Timnas PSLS Rabu (29/11) lalu berkesimpulan Timnas PSLS yang dibentuk berdasarkan Keppres No.13/2006 telah gagal menjalankan tugas. DPR meminta Timnas melakukan koreksi atas kegagalan itu. Ketua Komisi VII Agusman Effendi juga mendesak agar warga di delapan desa yang menjadi korban segera direlokasi, (*Republika*, 30/11)

Siradjudin memprediksi ada dua ancaman yang menghantui di depan mata. Yakni amblesnya tanah di sekitar lokasi semburan lumpur dan jebolnya tanggul disusul banjir lumpur ketika musim hujan tiba. Untuk mengatasi itu diperlukan penanggulangan yang cepat dan efektif. "Ini harus segera dilakukan karena keduanya dipastikan hanya menunggu waktu untuk terjadi," ujarnya.

Selain mencari alternatif solusi untuk pemecahan kedua ancaman itu, juga tidak boleh mengabaikan masalah pokoknya. Yakni semburan lumpur panas yang belum berhasil dihentikan. ■ **SP**

Signal Perekonomian 2007

Indikator makro ekonomi pada tahun 2007 yang positif, membangun optimisme kebangkitan fungsi intermediasi perbankan dalam menggerakkan investasi. Namun, indikator perbankan yang dililit NPL, mengisyaratkan sektor riil akan membaik.

Menjelang berakhirnya tahun 2006, para pengamat ekonomi telah mengeluarkan analisis tentang prediksi perekonomian Indonesia di tahun 2007 mendatang. Secara umum, para pengamat itu merasa optimis dengan kinerja perekonomian Indonesia yang akan lebih baik di tahun depan.

Chief Economist Bank Internasional Indonesia (BII) Ferry Latuhihin, misalnya, dalam artikelnya di *Harian Kompas*, Jumat (24/11), sampai-sampai mengambil judul dari buku Kartini "Habis Gelap Terbitlah Terang", sebagai gambaran optimismenya. Secara implisit Latuhihin menyebutkan tahun 2006 sebagai tahun kegelapan dan 2007 menjadi tahun menuju terang. Optimisme ini secara umum dibangun Latuhihin dari kinerja perbankan yang akan mendorong iklim investasi yang semakin baik

Menurut Latuhihin, pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan dalam RAPBN 2007 sebesar 6,3% pada PDB cukup realistis. Bahkan cukup mengejutkan ketika Latuhihin memberi kemungkinan pertumbuhan ekonomi dapat melesat hingga 7 persen. "Bukan tak mungkin pertumbuhan itu akan melesat ke atas 7% jika proyek-proyek infrastruktur mulai berguliran di paruh pertama tahun 2007," katanya.

Bank Indonesia (BI), seperti dilansir *Harian Kompas*, Kamis (23/11) juga memiliki optimisme yang sama dengan para pengamat, namun hasil rapat Dewan Gubernur BI menyangkut prospek perekonomian Indonesia tahun 2007, yang diumumkan pada Selasa (22/11) memberi catatan yang cukup panjang, yakni 8 (delapan) langkah yang dibutuhkan sebagai persyaratan dalam mencapai pertumbuhan tersebut.

Menurut BI, pertumbuhan ekonomi 2007 berpotensi meningkat lebih tinggi dari 6,3% jika langkah yang dibutuhkan direalisasikan lebih cepat. Akan tetapi, jika langkah yang dibutuhkan gagal diimplementasikan secara tuntas, pertumbuhan ekonomi 2007 diperkirakan hanya 5,7%.

Ke delapan langkah yang dibutuhkan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 6,3%, *pertama*, pengeluaran pemerintah yang tepat waktu dan sasaran. *Kedua*, implementasi pembangunan infrastruktur bidang energi dan transportasi serta restrukturisasi mesin-mesin tekstil. *Ketiga*, peningkatan ekspor non-migas. *Keempat*, tidak naiknya harga-harga komoditas yang diatur pemerintah. *Kelima*, kelancaran distribusi, terutama barang-barang kebutuhan pokok. *Keenam*, peningkatan investasi dan kapasitas produksi sektor riil. *Ketujuh* menjaga kestabilan makro ekonomi, terutama inflasi. *Kedelapan*, mendorong fungsi intermediasi perbankan.

Investasi

Secara umum, pembahasan dan prediksi pertumbuhan ekonomi 2007, masih berkisar pada iklim investasi, baik dalam negeri maupun asing. Sayangnya, di tengah-tengah optimisme akan meningkatnya pertumbuhan ekonomi pada tahun 2007 mendatang, ada berita buruk dari investasi asing yang cenderung menurun. Untuk tahun 2006, nilai Foreign Direct Investment (FDI) yang terealisasi di Indonesia turun hingga 50% dibanding tahun 2005.

Namun menurut Direktur LPEM-UI Muhammad Chatib Basri, Indonesia bukan satu-satunya negara yang mengalami penurunan nilai FDI. Dalam artikelnya di *Harian Kompas*, Rabu (8/11), Chatib Basri menyebutkan fenomena penurunan investasi asing ini hampir merata dialami seluruh negara yang terkena krisis pada tahun 1997 lalu.

Secara indikatif, Chatib Basri berasumsi bahwa iklim investasi dan infrastruktur yang buruk, tidak selalu menjadi faktor penentu terhadap aliran investasi asing. Sebab jika hal itu menjadi persoalan, maka tidak seharusnya Malaysia, Korea, dan Thailand atau bahkan Jepang menderita pengurangan aliran FDI. Bukankah keempat negara itu memiliki iklim investasi dan infrastruktur yang baik?

Menurut Chatib Basri, ada dua kemung-



Pertumbuhan ekonomi akan melesat ke atas 7% jika pertama tahun 2007.

kinan mengapa terjadi penurunan nilai investasi asing di Asia Tenggara, khususnya Indonesia. Pertama, rasio investasi terhadap PDB Cina dan Vietnam yang terus meningkat, merupakan pertanda bahwa ada pengalihan target investasi asing menuju kedua negara tersebut. Kedua, pola investasi berubah dari investasi langsung menjadi merger dan akuisisi, sehingga dampak riilnya tidak terlihat dalam bentuk fisik.

Apa yang terkandung dalam asumsi Chatib Basri, bahwa tahun 2007 mendatang pertumbuhan ekonomi yang di-



foto-foto: berindo wilson

proyek-proyek infrastruktur mulai berguliran di paruh

bekerja kembali. Hal ini didorong kinerja ekonomi makro, terutama tingkat inflasi yang terus menurun.

Dengan tingkat inflasi yang rendah, sekitar 7-8%, dengan sendirinya mendorong penurunan tingkat suku bunga, baik BI Rate maupun Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Berkurangnya tingkat suku bunga SBI, dengan sendirinya mendorong perbankan menarik dananya yang selama ini disimpan dalam fasilitas SBI untuk kemudian disalurkan menjadi kredit kepada kalangan dunia usaha.

Kondisi ini menjadi peluang bagi para pelaku usaha mengembangkan usahanya, yang selama ini kesulitan mendapat dana perbankan. Seiring dengan itu, Direktur Penelitian dan Pengaturan Perbankan BI Muliawan D. Hadad, seperti dilaporkan *Harian Kompas*, Jumat (24/11) pertumbuhan kredit tahun 2007 diperkirakan sebesar 18% atau 150 triliun.

Persoalannya, apakah optimisme penyaluran kredit itu dapat direalisasikan?

tinggi, hingga membuat bank-bank itu ketakutan menyalurkan kredit karena takut menjadi kredit macet yang semakin meninggi.

Ini pula yang menengarai mengapa dana perbankan di SBI masih menumpuk, walau margin bunga yang diperoleh semakin kecil akibat menurunnya tingkat suku bunga SBI. Perbankan tetap mempertahankan dananya di SBI dengan margin keuntungan yang rendah daripada menyalurkannya menjadi kredit dengan ancaman menjadi kredit macet.

Ini terlihat dari menurunnya tingkat suku bunga SBI di satu sisi namun tidak menurunkan jumlah dana perbankan yang disimpan di SBI. Sebagaimana yang dilaporkan *Harian Suara Pembaruan*, Rabu (15/11), suku bunga SBI untuk bulan November 2006 turun dari 11,36% menjadi 9,5%. Namun di saat yang bersamaan, menurut Direktur Perencanaan Strategis dan Hubungan Masyarakat BI Budi Mulya, sebagaimana yang dilaporkan *Harian*



Pembangunan infrastruktur bidang transportasi.

targetkan sebesar 6,3% harus mengandalkan investasi dalam negeri. Dalam hal ini, kesiapan perbankan nasional menjadi persoalan utama yang harus mendapat perhatian khusus dari otoritas moneter.

Kesiapan Perbankan Nasional

Persoalan utama yang menghambat pencapaian tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,8% tahun 2006 ditengarai oleh kemacetan fungsi intermediasi perbankan. Oleh karena itu, berbagai pihak optimis bahwa tahun 2007, fungsi intermediasi perbankan akan mulai

Pertanyaan ini menjadi sangat mutlak di tengah-tengah tingginya *Non Performing Loan* (NPL) atau kredit bermasalah yang melilit perbankan nasional. Sebagai contoh, Bank Mandiri sebagai bank terbesar di Indonesia, seperti dilaporkan *Harian Kompas*, Senin (6/11) belum mampu mencapai target NPL 5%, sebagaimana yang dipersyaratkan BI. Tingkat NPL Bank Mandiri saat ini masih bertengger di 26% dengan jumlah kredit macet sebesar Rp 12 triliun. Bank Mandiri, bukan satu-satunya bank besar yang terlilit dengan tingkat NPL yang cukup

Media Indonesia, Rabu (15/11), jumlah dana perbankan di SBI justru meningkat.

Data awal November 2006, total simpanan perbankan di SBI telah mencapai Rp 205 triliun. Jumlah itu terus meningkat dari posisi Juli 2006 sebesar Rp 183,77 triliun. Padahal BI telah menurunkan suku bunga acuan (BI Rate) sebesar 250 basis poin dalam enam bulan terakhir. Jika perilaku perbankan ini tidak berubah pada tahun 2007, maka target pertumbuhan ekonomi sebesar 6,3% pada tahun 2007, akan sangat sulit, bahkan mustahil dicapai. ■ MH



31 Kantor Wilayah (Kanwil) Pajak tidak sanggup mencapai target penerimaan pajak tahun ini.

foto: berindo wilson

Investasi Menghadang Pertumbuhan Ekonomi 2006

Langkah-langkah pemerintah menghindari pembusukan perekonomian selama tahun 2006, tampaknya semakin jauh dari kata berhasil, kalau tidak bisa disebut hampir gagal. Hal ini dapat dilihat dari kinerja pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan tidak dapat mencapai target sebagaimana yang diasumsikan dalam APBN-P 2006, sebesar 5,8%.

Kegersangan perekonomian akibat ketiadaan investasi selama tahun 2006, terlihat semakin menunjukkan akumulasinya pada akhir tahun ini. Salah satu indikator dari pemburukan ekonomi dapat dilihat dari berkurangnya penerimaan negara dari sektor perpajakan.

Seperti diberitakan *Harian Kompas*, Senin (20/11), 31 Kantor Wilayah (Kanwil) Pajak tidak sanggup mencapai target penerimaan pajak tahun ini. Sehubungan dengan ketidakmampuan kanwil-kanwil pajak itu, Anggota Komisi XI Dradjad H. Wibowo, menengarainya sebagai dampak dari penurunan kegiatan usaha yang

dilakukan wajib pajak.

APBN-P 2006 sebelumnya menargetkan penerimaan pajak sebesar Rp 333,01 triliun. Namun, Kanwil Pajak seluruh Indonesia diperkirakan hanya mampu memenuhi pengumpulan pajak hingga akhir tahun 2006 sekitar Rp 304,28 triliun atau kurang sebesar Rp 28,73 triliun dari target. Ini merupakan indikator dari pembusukan ekonomi yang terjadi selama tahun 2006, yang ditengarai oleh penurunan kinerja dunia usaha.

Dampak yang ditimbulkan dari berkurangnya penerimaan sektor perpajakan ini adalah berkurangnya pembiayaan anggaran sebesar Rp 28,73 triliun. Artinya, pemerintah harus mengurangi jum-

lah pengeluaran APBN sebesar Rp 28,73 triliun untuk mencapai perimbangan neraca penerimaan dan pengeluaran APBN. Untuk itu, pemerintah harus melakukan penundaan pada sejumlah proyek APBN tahun 2006.

Di Luar Kebiasaan

Pernyataan ketidaksanggupan Kanwil-kawil Pajak untuk memenuhi target penerimaan pajak untuk APBN 2006, benar-benar di luar kebiasaan Direktorat Jenderal Pajak. Sudah menjadi rahasia umum jika Direktorat yang dipimpin Darmin Nasution ini, selalu mengestimasi target pengumpulan pajak lebih rendah dari potensi yang bisa dikumpulkan. Dan ketika pajak yang dikumpulkan ternyata lebih tinggi dari target yang diestimasi sebelumnya, maka Direktorat Jenderal Pajak akan dianggap berprestasi.

Namun strategi pencitraan Direktorat Jenderal Pajak itu, tampaknya tidak berlaku untuk APBN 2006. Direktorat Jenderal Pajak telah secara terbuka menyatakan ketidaksanggupannya memenuhi target penerimaan pajak. Ini sekaligus menunjukkan betapa seriusnya pembusukan kinerja perekonomian Indonesia pada tahun 2006.

Pertumbuhan Ekonomi 2006 dan Peran Investasi

Berkurangnya penerimaan pajak pada tahun 2006 sekaligus memberikan gambaran bahwa kinerja perekonomian nasional tahun 2006 tidak seperti yang diharapkan. Pada APBN-P 2006, pemerintah bersama DPR yang menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,8% pada PDB, diperkirakan tidak akan tercapai.

Laporan kinerja perekonomian nasional yang diumumkan Badan Pusat Statistik (BPS) seperti dilaporkan *Harian Kompas*, Jumat (17/11) menyebutkan akumulasi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) selama kuartal I hingga Kuartal ke III 2006, hanya bertumbuh sebesar 5,14 persen.

Untuk itu, Kepala BPS Rusman Heriawan menyarankan agar pemerintah berusaha keras meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV hingga di atas 6%. Hal itu dimaksudkan agar secara akumulatif, pertumbuhan ekonomi tahun 2006, dapat mencapai 5,8%, seperti yang ditargetkan. Rusman menambahkan, faktor utama yang dapat mendorong pertumbuhan PDB pada triwulan IV adalah ekspansi fiskal pemerintah, yang diharapkan menjadi stimulus untuk konsumsi di akhir tahun 2006.

Namun sesungguhnya, solusi yang ditawarkan Rusman, tidak serta merta dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Dibutuhkan waktu lebih dari satu kuartal agar kebijakan memperbaiki iklim inves-

tasi, misalnya, memberi dampak terhadap pertumbuhan PDB. Artinya, jika pemerintah merealisasikan seluruh kebijakan untuk memperbaiki iklim investasi pada akhir tahun ini, maka dampaknya baru akan terasa pada pertengahan atau kuartal II tahun 2007 mendatang.

Sudah Diprediksi Sebelumnya

Tidak tercapainya target pertumbuhan ekonomi tahun 2006, telah diperkirakan banyak pihak sebelumnya. Bank Indonesia (BI), misalnya, memperkirakan peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,7% untuk tahun 2006 sulit diwujudkan, karena macetnya pembiayaan bank, ketidakmampuan pemerintah daerah menstimulus pertumbuhan sektor rill, ditambah dengan terjadinya berbagai bencana.

Pernyataan yang lebih pesimis lagi, datang dari Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI), Bambang PS Brojonegoro, seperti yang dilaporkan *Harian Kompas*, Selasa (25/6). "Melihat

kondisi saat ini mencapai pertumbuhan 5,5 persen saja cukup sulit," katanya.

Masalah terbesar yang menghadang kinerja pertumbuhan ekonomi tahun 2006, dipicu macetnya pembiayaan bank untuk sektor dunia usaha. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya aliran kredit dari perbankan. Rendahnya pertumbuhan investasi dalam negeri ini, semakin diperburuk pula dengan kinerja investasi asing di Indonesia. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), seperti dilansir *Harian Suara Pembaruan*, Rabu (15/11) mengakui bahwa terjadi penurunan realisasi investasi Penanaman Modal Asing (PMA) pada tahun 2006 dibandingkan dengan tahun 2005. Realisasi investasi PMA periode Januari hingga Oktober 2006 hanya 4,48 miliar dolar AS dengan jumlah proyek sebanyak 785 buah atau menurun hingga hampir 50% dari nilai PMA pada periode yang sama tahun 2005 yang sebesar 8,55 miliar dolar AS dengan jumlah proyek sebanyak 770 buah. ■ MH



foto: dok

Masalah terbesar yang menghadang kinerja pertumbuhan ekonomi tahun 2006, dipicu macetnya pembiayaan bank untuk sektor dunia usaha.



Kepala Besar: Seorang tokoh adat lengkap dengan pakaian kebesaran menyampaikan dukungan dan harapan masyarakat Malinau kepada Pemerintah Kab Malinau.

Ada sembilan suku induk Dayak yang mendiami Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Timur. Mereka adalah Dayak Kenyah, Lundaye, Tidung, Kayan, Punan, Murut, Tahol, Berusu, dan Tegalau. Setiap suku bergantian menggelar upacara adat di alun-alun kantor bupati, sehingga pengunjung sulit rasanya untuk meninggalkan agenda kegiatan perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) VII Kabupaten Malinau 2006 dan *Irau IV* yang dilaksanakan selama seminggu dalam sekali dua tahun, di alun-alun Kantor Bupati Malinau, awal November lalu.

Sulit dibayangkan bahwa beberapa tahun lalu, kota Malinau, Ibukota Kabupaten Malinau hanyalah merupakan sebuah ibukota kecamatan. Beberapa bangunan Pemerintah Kecamatan masih dibiarkan berdiri kokoh menjadi saksi bisu atas perjalanan sejarah di dae-

rah ini. Demikian pula susunan rumah-rumah penduduk yang dibangun di pinggir Sungai Malinau merupakan bukti bahwa konon ibukota dari 14 kecamatan ini pernah menjadi kota perdagangan wilayah pedalaman dengan transportasi air.

Kabupaten Malinau dengan luas wilayah 42.620,70 Km persegi terletak di Utara Kalimantan Timur, berbatasan dengan 6 kabupaten dan dua negara bagian Sabah dan Sarawak Malaysia Timur. Pada tanggal 12 Oktober 1999, Pemerintah melalui Menteri Dalam Negeri *ad interim* Feisal Tanjung melantik pejabat Bupati Malinau Drs H Asmuni Ali di Jakarta dan 17 bulan kemudian, tepatnya 12 Maret 2001, dengan suara mayoritas di DPRD Kabupaten Malinau menetapkan DR Drs Marthin Billa, MM dan Enci Mohammad Yunus, BA sebagai pasangan Bupati dan Wakil Bupati definitif Kabupaten Ma-

Tidak Hanya Seka

Pesta Irau dan HUT Kabupaten Malinau yang bergelora dengan upacara adat, peresmian gedung Christian Centre di Jakarta. Apa tanggapan masyarakat?

linau periode 2001-2006.

Untuk kedua kalinya putera asli dari suku Dayak Kenyah ini dipercaya menakhodai perahu pemerintahan di *Bumi Intimung* yang dihuni sekitar 50.623 jiwa. Ia bersama pasangannya H Dt Mohammad Nasir, SH. MAP menang mutlak dalam pemilihan umum Bupati dan Wakil Bupati untuk periode 2006-2011. Dalam tempo yang relatif pendek, Malinau berubah menjadi kota metropolitan yang serba menakjubkan.

Di kota ini Anda bisa menemukan kompleks perkantoran terpadu, gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) berhadapan dengan Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten bersama seluruh dinas diapit kantor Komando Dinas Militer (Kodim) 0911 dan Markas Polisi Resort (Mapolres) Malinau. Deru mesin pembangunan tiada hentihentinya membelah kesunyian menjadikan Malinau kota yang termegah di Wilayah Utara Provinsi Kalimantan Timur. Tidak lama lagi, masyarakat Kabupaten Malinau bakal punya stadion utama olahraga yang bisa menampung 8.000 penonton. Begitu juga Rumah Sakit Umum, pembangunan fisik diharapkan rampung pada Februari 2007 mendatang.

Pembangunan Kota Malinau yang berjalan sekarang hanyalah salah satu dari tiga pilar utama pembangunan. Ketiga pilar ini adalah, Pembangunan Infrastruktur, Peningkatan Sumber Daya Manusia dan Pertanian dalam arti luas. Di harapkan, dapat membawa perubahan bagi 106 desa dari 14 kecamatan yang ada di Kabupaten Malinau. "Kita telah mengadakan *launching* Gerbang Dema (Gerakan Pembangunan Desa Mandiri) kemudian mensosialisasikan program tersebut di 14 kecamatan. Hal itu dilakukan agar segenap komponen masyarakat dapat memahami dan me-

ngerti maksud dari program tersebut, karena pengertian desa mandiri adalah desa yang dapat berdiri sendiri dengan kemampuan yang dimiliki melalui partisipasi masyarakat untuk membangun perekonomiannya, budayanya," kata DR Drs Marthin Billa, MM.

Lambang Persatuan Masyarakat Malinau

Pada prosesi dua upacara adat dari suku Dayak Kenyah, yakni "*Mamat*", suatu upacara penyambutan pahlawan dari medan perang, dan upacara mendirikan "*Pedeng Belaka*" artinya, monumen kebesaran terbuat dari ulin (kayu besi) bulat berdiameter satu meter dengan tinggi 15 meter, diukir khas daerah dan di atasnya ditaruh patung burung enggang, yang didirikan di halaman rumah dinas bupati. Menurut Bupati Marthin Billa, itu merupakan lambang persatuan dan kesatuan masyarakat Malinau. "Ini adalah lambang dari kesatuan, persatuan dan kegotongroyongan yang diwariskan nenek-moyang yang terus diwarisi masyarakat Malinau. Suatu lambang kebersamaan dalam membangun daerah, membangun masyarakat, membangun dirinya di dalam masa-masa yang akan datang," katanya.

Kemudian, untuk upacara penyambutan pahlawan dari medan perang, selain melestarikan kebudayaan juga ditunjukkan untuk memberikan semangat kepada para pemuda yang akan menjadi pahlawan-pahlawan pembangunan. "Mereka diberikan nasehat, petuah agar mampu membangun dirinya, membangun daerahnya dan memerangi kemiskinan dan kebodohan. Jadi bukan hanya sekedar menari, tetapi bagaimana kita membangun Malinau yang sangat kuat, bersatu padu dalam Bumi Intimung sesuai hakekat dari intimung itu sendiri adalah membangun bersama-sama," kata-

adard Menari

angsung selama seminggu sangat meriah. Selain ter, juga diselingi olahraga dan hiburan artis dari



Monumen kebesaran: Upacara Pedeng Belaka sebagai simbol kepemimpinan. Nampak, tiang ulin (kayu Besi) sedang didirikan dalam upacara adat Dayak Kenyah.

nya kepada SL Pohan dari *Berita Indonesia*.

Ketua Perayaan HUT-Irau yang juga Sekretaris Daerah Kabupaten Malinau Drs Yansen TP MSi, mengatakan bahwa Irau itu sendiri mempunyai dua tujuan. Pertama, sebagai ungkapan rasa syukur masyarakat Malinau kepada Tuhan Yang Maha Esa. Jadi, bukan sekedar pesta. Kedua, pelaksanaan irau itu sendiri mengeluarkan biaya yang besar, baik dana, tenaga dan pikiran. "Kita ingin memanfaatkan momen irau ini, bagaimana potensi-potensi daerah itu kita gali supaya bisa jadi aset pembangunan," tutur Yansen. Dalam pandangan Sekkab Malinau ini, keberadaan irau tahun ini meningkat dari sebelumnya, sudah lebih presentatif.

Lalu, apa kata masyarakat tentang perhelatan akbar itu? Pada umumnya masyarakat yang dimintai tanggapannya menyambut positif dan merasa puas. "Kesenian dan budaya kita dapat bertahan di samping kita bisa termotivasi melihat perkembangan pada kecamatan-kecamatan lewat pameran yang ada," kata Pui Ncau, warga Kecamatan Long Pujungan yang mengaku melakukan perjalanan selama dua minggu naik perahu ke Malinau.

Dalam pandangan Suda Anye (63) warga Dayak Kenyah dari Tanjungseler Bulungan, pelaksanaan Irau lebih tepat dikatakan sebagai ucapan syukur bagi masyarakat dan intropeksi bagi pemerintah dalam mengevaluasi kinerjanya. "Masa dua tahun merupakan waktu yang sangat tepat bagi pemerintah, sehingga seorang bupati dalam masa jabatannya dapat bertemu dua kali dengan semua masyarakatnya," katanya.

Menurut Ketua LVRI Kabupaten Bulungan ini, burung enggang yang dalam bahasa Dayak Kenyah disebut "*belawing*" merupakan burung pemimpin. Itu sebabnya mengapa masyarakat Dayak menjadikan burung enggang sebagai lambang karena di antara semua burung yang ada, enggang dapat memimpin. Kalau enggang hinggap di suatu tempat mencari makan, burung-burung kecil datang berkerumun untuk mendapat bagian. Dari sini, lewat pemancangan *pedeng belaka* (tiang monumen) dan patung *belawing* di atasnya, yang didirikan di halaman rumah dinas bupati Malinau, menunjukkan seorang pemimpin haruslah menjadi panutan dan tempat berlindung rakyatnya. ■ SLP

Perbedaan adalah Kekuatan

Nama Malinau tiba-tiba mencuat. Hasil pemekaran dari Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Timur tahun 1999 itu sebelum dimekarkan memang merupakan daerah terbelakang, bahkan boleh disebut sebagai daerah tertinggal. Tapi kini, Malinau mampu bersaing dengan daerah-daerah lain, bahkan untuk Wilayah Utara Provinsi Kaltim, daerah yang memiliki luas 42.620,70 Kilometer persegi ini bisa dikatakan merupakan daerah termaju dan paling pesat pembangunannya.

Melihat geliat pembangunan Kabupaten Malinau sebelum dan sesudah pemekaran serta prospek di masa datang, Malinau dipastikan akan mampu memberi kontribusi bagi bangsa dan negara, mengingat kekayaan yang dikandungnya serta ditetapkannya Kabupaten Malinau sebagai wilayah *konservasi* internasional. Berbagai terobosan kini sedang dilakukan, seperti pembangunan infrastruktur termasuk pembangunan rohani yang dinahkodai pasangan DR Drs Marthin Billa, MM dengan H.Datuk Mohammad Nasir, SH. MAP. Ini dapat dibuktikan dengan dibangunnya gedung megah Islamic Center di Malinau Seberang yang diresmikan penggunaannya beberapa bulan lalu serta Christian Center di Tanjung Lapang yang diresmikan bersamaan pesta Irau, bulan lalu.

Peresmian gedung atau lebih tepat disebut pentabisan Christian Center, ditandai dengan penandatanganan prasasti, dibarengi bunyi lonceng gereja membuat suasana terasa damai. Acara peresmian disaksikan oleh Ketua DPRD Kabupaten Malinau, Drs Jhonny Laing Impang, MSi, Wakil Bupati H Datuk Moh Nasir, SH MAP serta para tokoh agama Islam, Kristen dan Katolik. Acara kemudian dilanjutkan dengan kebaktian umum. Gedung yang mempunyai kapasitas lima ribu orang itu nampak sempit sebab tidak kurang dari sepuluh ribu orang memadati gedung yang dibangun bertingkat dua ini.

Dalam sambutannya, Bupati Malinau DR Drs Marthin Billa, MM mengatakan, untuk membangun



Kasih: Gedung Christian Center, tempat belajar mengasahi dan melayani sesama.

gedung yang megah dan indah itu menghabiskan dana yang tidak sedikit jumlahnya. Namun, kemegahan dan kelengkapan gedung itu tidak ada artinya jika tidak dibarengi jiwa-jiwa yang memiliki "cinta kasih". Masyarakat Malinau harus mampu hidup dalam kasih. "Kasih adalah inti dari ajaran Nasrani. Segenap umat Kristen, khususnya Malinau harus melakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Mampu hidup berdampingan secara rukun dan damai. Adanya perbedaan suku dan agama bukanlah menjadi perpecahan dan rintangan tetapi menjadi sesuatu kekuatan dalam membangun bangsa dan negara dan secara khusus Malinau," kata Marthin Billa.

Wakil Bupati Malinau H Datuk Moh Nasir, SH. MAP dalam percaapannya dengan SL Pohan dari *Berita Indonesia* mengatakan, kerukunan umat beragama di Malinau sangat baik. Ia berharap agar para pendatang jangan ada yang mencoba-coba merusak tatanan kehidupan masyarakat yang sudah terjalin dari jaman dahulu begitu harmonis dan akrab. "Islamic Center ada di mana-mana, di setiap daerah. Tetapi, yang namanya Christian Center untuk Indonesia mungkin hanya dapat kita jumpai di Malinau," katanya bangga. ■ SLP

Primadona dari Purwakarta



Keramik Plered yang semula hanya industri rumah tangga kini berkembang menjadi industri kelas dunia.

Mencari keramik unik dan bermutu, datanglah ke Plered. Daerah ini dahulu kala adalah sebuah desa tua di Kabupaten Purwakarta. Kawasan ini bahkan sudah ada sejak Zaman Neolitikum. Berbagai peninggalan prasejarah dari batu dan tanah liat ditemukan para arkeolog di Plered. Antara lain kapak persegi, alat untuk menumbuk atau alu, belanga dan peruk tanah liat, dan di Cirata juga ditemukan *panjunan* atau *anjun*, yakni tempat membuat barang dari tanah liat.

Di masa penjajahan Belanda, kerajinan keramik mulai berkembang. Pada 1795, di sekitar Citalang didirikan *liolio* atau tempat pembuatan genteng dan batu bata. Sejak itu, rumah penduduk yang semula beratap ijuk, sirap, daun kelapa dan alang-alang diganti genteng. Tahun 1935, gerabah menjadi industri rumah tangga dan pada tahun yang sama pula perusahaan

keramik milik Hendri Boa, seorang warga Belanda, berdiri di Warung Kandang, Plered.

Sejak tahun 1950, Bung Hatta, Wapres RI pertama, resmi membuka induk industri keramik yang gedungnya dekat Gonggo, Plered. Sejak itu didatangkan mesin-mesin dari Jerman dan mencapai masa kejayaan karena produktivitasnya relatif tinggi.

Sejak itu keramik Plered yang semula hanya industri rumah tangga berkembang menjadi industri kelas dunia. Pada tahun 1985, Presiden Soeharto bersama PBB memberikan penghargaan kepada pengrajin keramik Plered karena sistem pembuatannya dilakukan secara tradisional melibatkan masyarakat non pendidikan.

Haji Hasan, salah seorang pengusaha keramik, mengatakan pejabat seperti Mahatir Mohammad yang saat itu masih menjabat Perdana Menteri Malaysia, dan Jusuf Kalla datang ke Plered mengunjungi

pengrajin Plered karena namanya yang tersohor. Bahkan keramik Plered dijadikan ikon Jawa Barat dan primadona Purwakarta, karena kekhasan produknya.

Menurut Nina Meinawati, Humas Pemkab Purwakarta, kini terdapat sekitar 264 unit usaha keramik yang mempekerjakan 3.000 orang dengan nilai produksi Rp 17,5 miliar per tahun, dengan nilai ekspor Rp 9,5 miliar.

Produksinya selain untuk permintaan pasar domestik juga diekspor ke negara Jepang, Taiwan, Korea, Australia, New Zealand, Belanda, Kanada, Saudi Arabia, Amerika Serikat, Amerika Latin, Inggris, Spanyol, dan Italia. Sementara produk-produk yang dipasarkan antara lain produk terakota dengan motif tembaga, vas bunga, asbak, *stoneware*, porselen dan aneka keramik hias seperti vas, guci, tungku keramik, celegan, meja, kursi dan lain-lain.

Pasar ditingkatkan

Sejak bergulirnya otonomi daerah, Pemkab Purwakarta mendirikan unit teknis Lit-

bang Keramik untuk penelitian dan pengembangan serta membangun perkampungan keramik, dengan tujuan membangkitkan wisata keramik. Pemprov Jawa Barat memberi dukungan dengan mendirikan Unit Instalasi Pengembangan Perindustrian.

Charly S, salah seorang pengusaha keramik Plered, mengharapkan upaya Pemkab dalam mendongkrak industri keramik akan menciptakan terjalannya hubungan yang luas dan saling memahami antar investor dalam Asosiasi Keramik Nasional dengan masyarakat pengrajin keramik, sehingga tercipta masyarakat keramik nasional yang mampu berinteraksi langsung

Tingginya minat masyarakat terhadap keramik Plered terlihat saat pameran Furnicraft 2006 di Jakarta Fair Kemayoran beberapa waktu lalu. Hal itu diamini salah seorang pengisi stand, Ahmad Nizar. Masyarakat tampaknya tertarik karena tampilan produk keramik Plered yang unik dan unggul dalam desain, bentuk, warna, serta tekstur yang mengikat. Karena diakuinya, keramik plered dibakar pada temperatur 1.200 – 1.500 derajat Celcius.

Pengembangan keramik dengan bahan baku tanah liat *eathenware* memerlukan perhatian dari pemerintah. Jika ditinjau dari daya beli dan minat konsumen serta estimasi pertumbuhan pasar, diperkirakan permintaan yang dipenuhi oleh pengrajin keramik baru 25 persen dari total permintaan pasar.

Untuk itu, produksi keramik Plered dan Galeri Kampung Keramik perlu ditingkatkan lebih memadai, apalagi sebagian pengrajin hanya mengandalkan peralatan tradisional. Karena itu untuk memenuhi proyeksi penjualan produk sangat perlu penambahan investasi dan penerapan teknologi produksi yang lebih modern dan tepat guna. Selain itu juga memenuhi standarisasi mutu produk dan harga yang sesuai. ■ BS

LINTAS MEDIA DAERAH



Akibat Pemadaman Listrik

Ribuan buruh pabrik di kawasan Medan dan Deli Serdang serta pengusaha melakukan aksi demo di DPRDSU dan Kantor Gubsu karena pemadaman listrik bergilir dirasakan keterlambatan, dengan frekuensi tiga kali sehari. Aksi demo dilakukan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia dan Serikat Buruh Seluruh Indonesia serta Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Sumut.

Mereka di bawah koordinator Ketua Apindo, Parlindungan Purba didampingi Ketua SPSI Sumut H Mukhyir Hasan Hasibuan. Sebelumnya para demonstran ini berkumpul di Lapangan Merdeka Medan dan berjalan tertib menuju gedung wakil rakyat. Para pekerja membawa berbagai poster bertuliskan hujatan kepada pihak PT PLN, juga protes ketidakberdayaan pemerintah Sumatera Utara menanggulangi krisis listrik.

Menurut Parlindungan, akibat seringnya listrik padam, biaya produksi menjadi lebih tinggi. Namun hasil produksi menjadi tidak sempurna. Akibatnya, banyak konsumen komplain dan menggugat denda serta ganti rugi. Komplain dilakukan tidak saja oleh konsumen di dalam negeri, tetapi juga konsumen luar negeri.

Para pengunjung rasa diterima Ketua DPRDSU H Abdul Wahab Dalimunthe bersama dua anggota DPRDSU H Azis Angkat dan H Buanaran Ritonga. Wahab mengaku salut atas kedatangan ribuan pekerja membawa aspirasi seluruh rakyat ke gedung dewan. Apalagi kedatangan mereka menurut Wahab sangat tertib.

"Selaku wakil rakyat kita juga mendukung semua pernyataan itu," ujar politisi Partai Golkar ini. Namun, sebut Wahab, usaha yang dilakukan ini hendaknya tidak hanya dilakukan di gedung dewan, namun juga ke kantor Gubsu selaku penguasa. "Kita bukan penguasa, namun wakil rakyat untuk mendengar dan menyampaikan aspirasi rakyat. Yang berkuasa eksekutif yakni kantor Gubsu," ucapnya. Demikian tulis koran *Waspada*, Kamis, 30/11. ■ SB,SP



DP Jabar Tolak Tuntutan Buruh

Upaya buruh memperbaiki nasib dengan menuntut kenaikan UMK nampaknya tak membuahkan hasil. Pasalnya, Dewan Pengupah (DP) Provinsi Jabar menolak mengubah besaran UMK senilai 100% seperti yang dituntut Aliansi Buruh Bandung Raya. Aliansi ini mewakili serikat buruh Kab. Bandung, Kab. Sumedang, Kota Cimahi, dan Kota Bandung.

Keputusan itu diambil setelah melakukan pertemuan dengan Dewan Pengupahan empat kab./kota yang belum menyerahkan besaran UMK itu, di Hotel Karang Setra, Bandung, Kamis (30/11).

Wakil Ketua DP Provinsi Jabar, Budiono menegaskan, keputusan yang diambil sudah final. "Setelah melihat, mengkaji, dan menelaah, proses yang dilakukan dewan pengupahan 4 daerah itu sudah sesuai dengan hukum dan peraturan upah minimum kabupaten/kota. Kalaupun ada perubahan, mungkin tidak lebih baik," katanya.

Di lain pihak, Aliansi Buruh Bandung Raya (ABBR), melalui Sekjen SPMI, Sabilar Rosyad menegaskan, jika Dewan Pengupahan Provinsi Jabar tidak memutuskan UMK sesuai tuntutan mereka, maka pada 5 Desember mendatang, sekitar 5.000 massa dari ABBR akan kembali turun ke jalan untuk berunjuk rasa.

Menanggapi demo besar-besaran yang akan dilakukan ABBR, Budiono mengatakan, pro dan kontra itu pasti akan selalu ada selama belum ada formula tetap untuk penetapan UMK. "Jadi, silakan saja kalau mereka mau demonstrasi," katanya seperti diberitakan *Pikiran Rakyat*, 30/11. ■ SB,SP



Solidaritas Masyarakat Tumpul

Sejumlah tokoh elemen masyarakat di Surabaya dan Sidoarjo mulai mengkhawatirkan kondisi pengungsi korban lumpur Lapindo yang semakin tidak jelas. Mereka pun mempertanyakan solidaritas masyarakat terhadap korban Lapindo.

Jebolnya tanggul penahan luapan lumpur Lapindo yang kemudian menenggelamkan sebagian wilayah perumahan Tanggulangin Anggun Sejahtera (TAS) I menambah banyaknya jumlah pengungsi sebesar 2.140 orang. Padahal sejak pertama kali lumpur itu meluap sekitar 12.000 warga Porong berubah status menjadi pengungsi.

Namun begitu, nasib mereka tetap saja tidak jelas. Sementara pihak Tim Nasional (Timnas) Penanggulangan Lumpur masih berkuat pada bagaimana menghentikan semburan lumpur yang tampaknya hampir mustahil. Sedangkan Lapindo yang dinyatakan sebagai pihak yang paling bertanggung jawab akan menjual sahamnya, meski akhirnya gagal.

Pernyataan keprihatinan itu disampaikan dalam diskusi terbatas tentang bagaimana menumbuhkan solidaritas sosial terhadap korban lumpur Lapindo di kantor Redaksi *Harian Surya*, Rabu (29/11).

Salah satu tokoh Sidoarjo, KH Abdi Manaf MBA, yang juga memimpin Tim Independen Relawan Lumpur Panas Porong mengatakan sejak Wapres Jusuf Kalla menyatakan Lapindo bertanggung jawab atas semburan lumpur itu, banyak donatur mundur. Demikian tulis *Koran Surya*, 30/11. ■ SB,SP



Panglima TNI Marsekal TNI Djoko Suyanto

foto: berindo wilson

TNI-ATM Terus Tingkatkan Kerja Sama

Tentara Nasional Indonesia dan Angkatan Tentara Malaysia menyelenggarakan sidang ke-2 High Level Committee Malaysia-Indonesia (HLC Malindo) 2006. Kegiatan tersebut berlangsung di Ball Room Hotel Ritz Carlton Jakarta Kamis (23/11) dipimpin oleh Panglima TNI Marsekal TNI Djoko Suyanto.

HLC Malindo merupakan Rapat Pertemuan Koordinasi antara Pimpinan TNI dan ATM, dan telah berlangsung dua kali. TNI mengutus 29 orang delegasi. Sedangkan delegasi Malaysia yang dipimpin Panglima ATM Laksamana Tan Sri Dato Mohd Anwar Bin HJ MD Nor beranggotakan 27 orang.

Dalam pertemuan tersebut Panglima kedua Angkatan Bersenjata menerima laporan tentang pelaksanaan Program Kerja sama tahun 2006 dari badan-badan kerja yang telah dibentuk. Yaitu Badan Kerja Sama Latihan Operasi, Badan Kerja Sama Latihan-Pendidikan, Badan Kerja Sama *Sharing* Informasi Intelijen, Badan Kerja Sama Perbatasan dan Badan Kerja Sama SAR, serta laporan pelaksanaan latihan Darsasa Malindo 2006 yang dilaksanakan di Singkawang. Selain itu juga merencanakan program kerja sama untuk tahun 2007.

Acara tersebut juga dimaksudkan untuk lebih meningkatkan kerja sama pengamanan perbatasan Malaysia dan Indonesia, serta dapat lebih mempererat tali persahabatan antara kedua negara yang telah

terbina selama ini, khususnya antara kedua Angkatan Bersenjata.

Panglima TNI Marsekal Djoko Suyanto menyatakan, dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan mungkin ada kesalahpahaman. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi yang sangat mendalam tentang penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang dilakukan bersama ini secara obyektif. Dengan tetap mengedepankan semangat persahabatan dan kerja sama yang telah dibina selama ini. "Hubungan antara pejabat yang setingkat pada tingkat pimpinan staf sampai pada tingkat operasional sangatlah penting. Karena hubungan personel tersebut akan menjamin berlangsungnya komunikasi yang intensif dan terbuka dalam menyikapi setiap permasalahan yang timbul akibat dari kesalahpahaman yang dilakukan oleh anggota kita di lapangan," jelas Panglima.

Sementara itu, Panglima Tentara Malaysia meyakinkan, dengan semangat kerja sama Malindo, semua badan-badan di dalam HLC dapat melaksanakan tanggung jawab ini dengan sempurna dan berkesan. ■ SB, SP

KRI Dewa Ruci Tiba di Tanah Air

KRI Dewaruci kembali mengukir sejarah pelayaran yang gemilang. Perjalanan panjang sekitar 4 bulan mengarungi ganasnya samudera berhasil dijalankan dengan baik dan selamat. Pelayaran muhibah itu bersandi operasi Kartika Jala Krida (KJK) 2006.

Pelayaran muhibah tersebut dimulai dari Dermaga Madura, Koarmatim Ujung Surabaya pada tanggal 1 Agustus 2006 yang menempuh rute : Surabaya – Tanjungpinang – Belawan – Malaysia – Thailand – Kamboja – Vietnam – Brunei Darussalam – Gorontalo – Hongkong – China - Korea Selatan – Jepang – Philipina – Tarakan – Makasar dan berakhir di Surabaya.

Kedatangan kapal latihan Kadet Akademi Angkatan Laut (AAL) yang dibuat kalangan HC Stulcher Danshon Hamburg Jerman Barat pada tahun 1953 itu disambut dengan upacara khusus yang dipimpin Pangarmatim Laksamana Muda TNI Moekhlas Sidik, MPA di Dermaga Madura, Koarmatim, Ujung Surabaya, Jumat (1/12).

Rasa bangga menyelimuti suasana penyambutan saat kapal mulai merapat di dermaga. Komandan KRI Dewaruci Letkol Laut (P) Soetarmono yang sekaligus sebagai Komandan Satgas KJK 2006 dan 88 anak buah kapal (ABK) serta 63 Kadet AAL Tingkat II Angkatan ke-53 kemudian mendapatkan ucapan selamat dari Pangarmatim dan pejabat teras Koarmatim.

Suasana pun berubah menjadi haru bercampur bahagia saat pelaut-pelaut ulung TNI AL tersebut bertemu dengan anak, isteri dan sanak keluarga lainnya yang datang menyambut mereka. Mereka saling berpelukan diiringi tangis bahagia karena dapat bertemu kembali setelah 4 bulan berpisah.

Pelayaran muhibah ke luar negeri yang diembal kapal layar kebanggaan TNI AL itu selain bertujuan untuk membina dan mempererat hubungan persahabatan dengan negara asing khususnya antara Angkatan Laut, juga melaksanakan peran sebagai Duta Bangsa dalam menyampaikan misi pariwisata dan memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia di mata dunia.

Ketika singgah di beberapa negara tujuan para pelaut itu melaksanakan kunjungan ke pejabat setempat baik sipil maupun militer. Mereka juga melakukan pertandingan olah raga, pertunjukan drum band Genderang Suling Gita Jala Taruna, dan Cocktail Party di geladak KRI Dewaruci dengan menampilkan berbagai tarian tradisional seperti Rampak Kendang dari Jawa Barat, Tari Saman dari Sumatera Barat, Tari Reog Ponorogo dari Jawa Timur dan tak kalah menarik Tari Poco-poco yang sangat digemari warga asing di setiap negara yang mereka singgahi. ■ SB, SP

Alutsista Poros Jakarta-Moskow



Pesawat Tempur Sukhoi

foto: dok

Ketergantungan Indonesia terhadap Amerika Serikat dalam pengadaan alat tempur semakin berkurang. Pemerintah mulai melirik Rusia sebagai mitra kerja pengadaan alat tempur TNI.

Pemerintah Indonesia tengah menjajaki kemungkinan untuk melakukan kerjasama dengan Rusia terkait dengan pengadaan alat tempur untuk tiga angkatan di TNI. Alat tempur tersebut diantaranya helikopter serbu, kapal selam Kiloklas dan pesawat Sukhoi, yang mencapai nilai total sebesar US\$ 1 miliar.

Di Rusia terdapat dua perusahaan yang memproduksi alat tempur yang dibutuhkan Indonesia, yakni Knapko dan Irkhutz. Kedua perusahaan tersebut ikut ambil bagian dalam pameran *Indo Defence 2006* yang digelar di Pekan Raya Jakarta, 22-24 November lalu.

Menteri Pertahanan Juwono Sudarsono mengatakan, dalam rombongan kunjungan Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono ke Rusia 29 November - 2 Desember lalu juga ikut serta rombongan dari Departemen Pertahanan dan Markas Besar TNI. Tim dari Dephan ini ikut membahas pelaksanaan kredit ekspor dari Rusia senilai US\$ 1 miliar dalam jangka waktu 2007-2011, untuk pengadaan alutsista khususnya alat pukul darat, laut dan udara.

Meski demikian, Juwono mengaku belum tahu berapa jumlah pasti alat yang akan di beli dari Rusia. Karena sejauh ini pihak Rusia juga belum memberikan tawaran harga pasti. Namun dia memperkirakan setiap tahun dua Sukhoi, lima helikopter serbu, dua kapal selam Kiloklas

akan dibeli pemerintah Indonesia dalam jangka waktu lima tahun.

Langkah ini diambil pemerintah untuk mengurangi ketergantungan Indonesia akan satu atau dua produsen alat tempur. Dikatakannya sebelum tahun 1998, 80% pengadaan alat tempur Indonesia beserta suku cadangnya sangat bergantung kepada Amerika Serikat. Namun saat ini ketergantungan Indonesia akan alat tempur dan suku cadangnya dari Amerika tinggal 65%.

Di masa mendatang, selain dari Rusia, juga ada India, Korea Selatan dan China. Dengan demikian diharapkan ketergantungan Indonesia akan alutsista tidak hanya kepada satu negara. Sehingga bila terjadi embargo maka masih ada alternatif lain untuk mengisi pengadaannya. Hal itu juga berarti memelihara ruang gerak serta fleksibilitas dalam memilih alutsista pertahanan dari adanya kemungkinan aspek-aspek teknis militer dan politis yang bisa merugikan dan menghambat pengadaan alutsista.

Apa yang menjadi harapan Juwono tampaknya juga sejalan dengan suara dari Senayan. Anggota Komisi I DPR dari fraksi Partai Demokrat Boy M Saul, menekankan agar pembelian Sukhoi dari Rusia benar-benar memilih perusahaan terbaik negeri tersebut. Dan selama ini menurutnya produsen tersebut adalah Irkhutz.

Memang pesawat Sukhoi asal Rusia



Mikhail M Belly.

foto: berindo subhan

sejauh ini diproduksi oleh dua produsen yaitu Knapko dan Irkhutz. Knapko hanya memproduksi Sukhoi yang instrumennya hanya bisa dijalankan oleh orang Rusia sendiri. Sedangkan Irkhutz sistem pesawat tempur Sukhoinya bisa disesuaikan dengan kebutuhan negara-negara konsumennya, seperti Indonesia.

Tampaknya penekanan Boy terkait dengan pembelian pesawat Sukhoi terdahulu yang sampai saat ini TNI AU masih sulit dalam membuat sistemnya untuk menjalankan pesawat tersebut.

Di lain pihak, Duta Besar Federasi Rusia Mikhail M Belly, dalam jumpa persnya (23/11) mengatakan, pemerintah Rusia siap mengadakan kerja sama dengan pemerintah Indonesia terkait dengan pengadaan alat-alat tempur yang dibutuhkan guna memperkuat pertahanan Indonesia. "Pemerintah Rusia selalu siap jika pemerintah Indonesia ingin menambah armada Sukhoinya guna membangun kekuatan pertahanannya terkait dengan kredit ekspor senilai US\$ 1 miliar," ujarnya.

Kata Belly, saat ini perusahaan-perusahaan produsen peralatan tempur Rusia juga ikut hadir di Indonesia pada *event Indo Defence 2006* di Kemayoran, Jakarta. Dia merasa bangga atas kemajuan hubungan baik kedua negara belakangan ini. Baik itu di bidang politik, ekonomi maupun sosial dan budaya. Tampaknya poros Jakarta-Moskow semakin cerah. ■ SB, SP

RALAT

Majalah Berita Indonesia edisi 26 terdapat kesalahan pada halaman 52. Caption foto tertulis KSAL Laksamana Slamet Soebijanto, **SEHARUSNYA**, Komandan Korps Marinir Mayjen TNI (Mar) Safzen Noerdin. Redaksi mohon maaf atas kesalahan tersebut.

Dua Raksasa Asia Mengancam Dunia Barat

Kondisi ekonomi dan politik India dan Cina semakin kuat setelah keduanya sepakat menjalin kerjasama yang lebih erat. Kerjasama itu dikhawatirkan menjadi ancaman bagi dunia Barat.

Banyak pengamat memperkirakan India dan Cina akan menjadi dua pemain besar dunia. Kedua negara itu memiliki pertumbuhan ekonomi yang pesat di samping memiliki populasi yang besar. India dan Cina juga menghasilkan 4 juta sarjana setiap tahun. Sarjana-sarjana itu tidak hanya sibuk meningkatkan kemampuan mereka di negeri mereka sendiri tetapi juga menantang negara-negara maju seperti Inggris dan Amerika Serikat.

Letak ke dua negara yang berdekatan dan kondisi ekonomi ke dua negara yang terus membaik, menimbulkan adanya persaingan ekonomi antara India dan Cina. Secara ekonomi, India mengancam Cina, bersaing mengambil sumber daya untuk mencukupi kebutuhannya yang bertumbuh cepat. India juga menawarkan pasar yang menarik bagi barang-barang buatan Cina. Sedangkan pabrik-pabrik Cina yang memiliki kemampuan membuat barang-barang yang lebih murah dan lebih baik bagi pasar India, membuat Industri India takut kalah bersaing.

Meskipun ke dua negara itu bersaing tetapi India dan Cina menyadari bahwa mereka saling membutuhkan. Oleh karena itulah Presiden China Hu Jintao, Senin (20/11) dalam kunjungannya ke India mengatakan "Cina siap bekerja sama dengan India." Pernyata-



Presiden China Hu Jintao dan Perdana Menteri India Manmohan Singh sepakat menjalin kerjasama yang lebih erat.

an Presiden Cina itu disambut gembira oleh Perdana Menteri India yang di akhir pertemuan menyatakan India dan Cina akan meningkatkan volume perdagangan hingga 40 milyar dolar sampai tahun 2010. Kerja sama ini akan membawa keuntungan bagi ke dua negara.

India dan Cina berharap melalui kerjasama tersebut keduanya dapat saling memberi dukungan dalam urusan nuklir masing-masing negara. Cina mengharapkan kerja sama tersebut dapat membantu pengembangan reaktor nuklirnya dan juga penyediaan bahan bakar. Sedangkan India membutuhkan bantuan dari Cina sebagai anggota dari Nuclear Suppliers Group (NSG), sebuah badan yang bertugas mensahkan persetujuan antara Amerika Serikat dan India, agar dapat mempengaruhi keputusan NSG supaya berpihak bagi kepentingan India.

India dan Cina juga sepakat menyelesaikan konflik perbatasan mereka. Tahun lalu Cina resmi mengakui negara bagian di perbatasan, Sikkim sebagai bagian wilayah India. Kedua negara setuju untuk

terus bekerja sama dalam menyelesaikan masalah perbatasan lain. Hu mengatakan, upaya akan berlanjut. "Sambil menunggu penyelesaian akhir soal perbatasan, kedua belah pihak perlu melanjutkan upaya untuk bekerja sama guna mempertahankan perdamaian di kawasan perbatasan," katanya. India dan Cina juga sepakat mengurangi pengaruh konflik politik dan melakukan bisnis seperti biasa agar tidak mengganggu keuntungan ekonomi.

Perbaikan dalam bidang ekonomi dan politik, dan juga kerjasama yang terjalin diantara keduanya merupakan ancaman bagi dunia Barat. Dunia Barat harus mulai menganggap serius keberadaan India dan Cina dalam kompetisi perekonomian dunia. Jika dulu dunia Barat masih mempertanyakan "Apakah kita dapat mengacuhkan India dan Cina?" Kini pertanyaan telah berubah menjadi, "Dapatkah kita bertahan menghadapi India dan Cina?" Dunia Barat mulai memahami bahwa keseimbangan kekuatan ekonomi dunia telah bergeser dari Barat ke Timur. ■ DAP, MLP

Al-Jazeera English Mengudara

Jaringan televisi Al-Jazeera secara resmi meluncurkan saluran berbahasa Inggris-nya pada Rabu (15/11). Sejak kehadirannya 10 tahun yang lalu, stasiun televisi yang berbasis di Doha, Qatar ini berhasil merebut perhatian pemirsanya di dunia Arab dan berhasil mematahkan dominasi media massa Barat. Saluran berbahasa Inggris Al-Jazeera (AJE) pada tahap awal akan siaran selama 12 jam dan selanjutnya, mulai Januari 2007 rencananya akan siaran selama 24 jam.

Saluran berbahasa Inggris ini akan diawali dengan program-program berita berisi laporan dari Gaza, Darfur, Teheran, China dan Brazil. Ini tak lepas dari slogan: membalikkan informasi dari Selatan ke Utara dengan kebijakan *men-setting* agenda pemberitaan. Jika 80% pemberitaan CNN, BBC dan jaringan TV berita lain yang berasal dari Amerika Utara dan Eropa Barat, AJE sebaliknya. Mereka membuat 80% pemberitaan berasal dari Asia, Timur Tengah, Amerika Latin, dan Afrika. Lewat siaran berbahasa Inggris-nya, Al-Jazeera ingin memberikan perspektif baru bagi para pemirsanya televisi di seluruh dunia, yang mencari sumber-sumber informasi alternatif selain CNN dan BBC.

Siaran-siaran berbahasa Inggris Al-Jazeera akan dipancarkan langsung melalui tv kabel dan satelit dari studio Al-Jazeera di Doha, Kuala Lumpur, London dan Washington DC dengan 21 kantor di berbagai negara dan 800 pegawai yang berasal dari 55 kebangsaan yang berbedabeda termasuk dua wartawan berkebangsaan Israel yang meliput di wilayah Israel. Sebagian besar karyawannya sebelumnya pernah bekerja di BBC, CNN, ABC, Sky, dan CNBC. Termasuk Marash yang koresponden ABC dan Nigel Parsons (Direktor Pelaksana Al-jazeera English) yang mantan jurnalis BBC. ■ MLP



Suasana mencekam menyelimuti Irak.

Irak Berdarah-Darah

Konflik berdarah antara kubu Sunni dan Syiah di Irak dari hari ke hari tidak pernah berhenti memakan korban jiwa. Perserikatan Bangsa-Bangsa (23/11) mengumumkan, dalam bulan Oktober saja 3.709 warga sipil Irak tewas. Data yang dikeluarkan Misi Bantuan PBB bagi Irak (United Nations Assistance Mission for Iraq/ UNAMI) tersebut menunjukkan, sedikitnya 101 warga Irak tewas setiap hari.

Sedangkan jumlah warga Irak yang melarikan diri menuju Jordania atau Suriah mencapai 100.000 orang per bulan. Sedikitnya, 1,6 juta orang telah mengungsi keluar Irak sejak terjadi invasi militer AS bulan Maret 2003. Kehidupan sehari-hari di Baghdad dan kota-kota utama di Irak makin mencekam. Banyak sekolah dan toko yang ditutup sejak beberapa bulan lalu, sementara semakin banyak kasus pembunuhan yang menimpa profesi guru, dosen, dokter, politisi, dan wartawan.

Konflik sektarian bahkan telah sampai pada titik saling bunuh dengan cara mengeri-

kan. "Ratusan mayat tak dikenal terus ditemukan di berbagai wilayah di Baghdad dengan kondisi tangan terikat, mata ditutup, tubuh penuh bekas siksaan, dan mereka dibunuh dengan gaya eksekusi, ditembak dari jarak dekat," tulis UNAMI. Hari Rabu (22/11) lalu misalnya, sedikitnya 76 mayat ditemukan, 56 ditemukan di Baghdad, separuhnya ditembak dari jarak dekat. Beberapa daerah berpenghuni mayoritas Syiah juga didera serangkaian ledakan bom dan serangan mortir (24/11). Di kota Sadr City tercatat 202 orang tewas dan 250 lainnya terluka akibat ledakan bom. Ini merupakan insiden



terparah sejak 2003.

Para pemimpin politik dan agama dari Syiah dan Sunni langsung terjun ke masyarakat untuk mencegah gejolak kekerasan yang lebih parah. Hal tersebut juga dilakukan tokoh radikal Syiah sekaligus pemimpin kelompok milisi Tentara Mahdi yang anti-Amerika, Moqtada al-Sadr, yang meminta rakyat Irak agar tetap bersatu dan tidak terpancing emosinya. Namun, imbauan para pemimpin politik atau agama itu tidak berpengaruh. Membalas dendam insiden di Sadr City, 10 serangan mortir

dilaporkan telah merusak Masjid Abu Hanifa di Adhamiyah. Tak hanya itu, delapan serangan mortir juga disebutkan menghantam kantor Asosiasi Ulama Muslim, organisasi Muslim Sunni terbesar di Irak. Sembilan orang dilaporkan tewas akibat serangan dua mortir di pemukiman Sunni di Baghdad.

Melihat kondisi yang semakin memburuk, di New York, Selasa (28/11), Dewan Keamanan PBB memutuskan secara bulat untuk memperpanjang mandat pasukan multinasional di Irak satu tahun lagi. Keputusan itu diambil merespons permintaan dari Perdana Menteri Nuri al-Maliki yang menyatakan masih membutuhkan waktu untuk bisa mengambil alih tanggung jawab penuh atas keamanan dan stabilitas di seluruh Irak. Saat ini, ada dua tindakan yang harus segera dilakukan oleh PM Maliki setelah mengadakan pertemuan dengan George Bush selama dua jam di Amman (30/11). Tindakan per-

tama, apakah akan menuruti tekanan AS yang menuntut kelompok milisi Syiah dan Al-Sadr segera dibubarkan karena dituduh sebagai pelaku sebagian besar kekerasan sektarian di Irak dan segera mempercepat pengalihan tanggung jawab keamanan dari pasukan koalisi AS ke pasukan Irak. Ada kekhawatiran di kalangan mayoritas Sunni jika AS menarik seluruh pasukannya yang berjumlah 140.000 personel keluar dari Irak, milisi Syiah yang diyakini didukung Iran akan menyerang habis-habisan kelompok Sunni. ■ MLP

Dicari, Para Calon yang Mumpuni

Dewan Perwakilan Rakyat meminta Komisi Yudisial menyerahkan 12 nama calon hakim agung lagi. Uji kelayakan dan kepatutan untuk sementara ditunda.

Sepertinya, kursi-kursi kosong hakim agung di Mahkamah Agung (MA) untuk sementara belum bisa segera terisi. Setidaknya sampai uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) dilakukan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan diketahui hasilnya. Kenyataannya, enam calon yang sudah dinyatakan sebagai calon terbaik dari 130 pelamar masih harus menunggu ujian itu sampai tahun depan.

Pasalnya, seperti diberitakan media, penundaan itu diputuskan Badan Musyawarah DPR karena jumlah calon yang terjaring dianggap masih kurang.

Seperti diberitakan *Majalah Tempo*, Bamus DPR tidak ingin melanggar pasal 18 UU Tentang Komisi Yudisial. Disebutkan bahwa untuk setiap posisi satu hakim agung yang kosong, Komisi wajib mengajukan tiga nama calon ke DPR. Setelah itu, DPR melakukan uji kelayakan dan kepatutan untuk memilih satu dari ketiganya.

Dari proses seleksi pada awal November lalu, yang dianggap terbaik oleh Komisi dan disetor ke DPR hanya enam orang. Mereka adalah Hatta Ali (Dirjen Peradilan Umum), Bagus Sugiri (Ketua Pengadilan Tinggi Sulawesi Tengah), Komariah Emong Sapardjaja (Guru Besar Universitas Padjadjaran), Abdul Gani Abdullah (mantan Dirjen Perundang-undangan), Sanusi Husein (Dosen Fakultas Hukum Lampung) dan Achmad Ali (Guru Besar Universitas Hasanuddin).

Padahal yang dibutuhkan MA adalah enam orang. Sehingga jika satu kursi harus memiliki tiga calon, seharusnya



CALON HAKIM AGUNG MASIH KURANG: Sebaiknya hakim karir.

Komisi Yudisial (KY) menyeret 18 nama calon kepada DPR.

Masih diberitakan *Tempo*, sehari sebelum keputusan Bamus, 35 anggota Komisi Hukum DPR menggelar rapat konsultasi dengan pimpinan MA. Dalam kesempatan tersebut, para hakim agung menyampaikan *uneg-uneg* perihal banyaknya hakim karir yang tidak lolos seleksi. Dari 42 nama hakim karir yang diserahkan MA, hanya dua orang yang lolos seleksi, yakni Hatta Ali dan Bagus Sugiri. Ketua MA Bagir Manan sendiri mengatakan bahwa yang diperlukan MA saat ini adalah hakim karir.

Buka lowongan kedua

KY sendiri sudah menyatakan kesiapannya untuk mencari lagi calon hakim agung. Seleksi akan dibuka kembali tahun depan. Mengutip pendapat mantan hakim agung Benjamin Mangkoedilaga, KY

tidak akan lagi menunggu surat lamaran datang, melainkan harus proaktif mencari alias jemput bola.

Sinar Harapan, 28 November 2006, menurunkan judul *KY Kembali Buka Lowongan Calon Hakim Agung*. Untuk itu, KY mengadakan pertemuan dengan MA pada 5 Desember guna mendapat masukan.

KY akan secepatnya memasang pengumuman lowongan calon hakim agung di media massa. Namun untuk menyingkat waktu, seleksi tahap kedua akan diusahakan selesai dalam waktu empat bulan.

Selain itu, sesuai aspirasi MA, KY mempersilahkan MA untuk mengirimkan kembali nama-nama calon dari hakim karir untuk diikutsertakan dalam seleksi tahap kedua.

Di sisi lain, Ketua KY Busyro Muqoddas juga menyatakan siap mempertanggungjawabkan dana seleksi calon hakim agung sebesar Rp 2,7 miliar. ■ RH

Calon Hakim Agung yang Lolos Seleksi Pertama:

1. Hatta Ali (Dirjen Peradilan Umum),
2. Bagus Sugiri (Ketua Pengadilan Tinggi Sulawesi Tengah),
3. Komariah Emong Sapardjaja (Guru Besar Universitas Padjadjaran),
4. Abdul Gani Abdullah (mantan Dirjen Perundang-undangan),
5. Sanusi Husein (Dosen Fakultas Hukum Lampung),
6. Achmad Ali (Guru Besar Universitas Hasanuddin).

Hakim Agung yang Akan Digantikan:

1. Usman Karim – pensiun
2. Chairani A. Wani – pensiun
3. Arbijoto – pensiun
4. Syamsuhadi Irsyad – pensiun
5. Abdul Rahman Saleh – diangkat sebagai Jaksa Agung
6. Toton Suprpto – meninggal dunia



foto: repro tempo

ANAK HASIL KAWIN CAMPUR: Kini punya dwi kewarganegaraan.

Akhir Perjuangan Para Ibu

Setelah berjuang sekuat tenaga akhirnya status anak-anak hasil perkawinan campuran pria WNA dengan perempuan WNI menjadi lebih pasti. Menteri Hukum dan HAM Hamid Awaluddin menyerahkan surat keputusan pemberian status kewarganegaraan ganda secara simbolis kepada 13 anak hasil perkawinan campuran berusia di bawah 18 tahun, dua pekan lalu.

Adalah Keluarga Perkawinan Campur Melalui Tangan Ibu (KPC Melati) yang berusaha agar undang-undang mengenai status anak kawin campuran menjadi lebih jelas dan tak dipersulit. Selama ini, peraturan yang ada menegaskan bahwa anak-anak tersebut mengikuti kewarganegaraan ayahnya. Sehingga, ibunya yang WNI seolah-olah tak memiliki hak hukum atas anak-anaknya tersebut.

Dengan terbitnya Undang-undang No.12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan, anak-anak ini memiliki dwi kewarganegaraan sampai usia mereka 18

tahun dan boleh memilih sendiri kewarganegaraan yang dikehendakinya.

Berdasarkan beleid tersebut, seperti dipaparkan *Tempo* edisi 27 November – 3 Desember 2006, pemberian status cukup diatur dengan peraturan menteri. Cara mengurusnya mudah. Cukup dengan mendatangi kantor Imigrasi, mengisi formulir, dan melengkapi persyaratan. Lampirannya Akta Kelahiran, Surat Nikah, Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga Orangtua.

Koordinator KPC Melati, Anggie Holt meminta pemerintah memberikan pelayanan terarah, transparan dan murah. ■ RH



foto: berindo wilson

KETUA BPK: Anwar Nasution

Temuan Korupsi Perlu Tindak Lanjut

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan indikasi korupsi senilai Rp 85,11 miliar dan 4,23 juta dolar AS (sekitar Rp 38 miliar) di sejumlah BUMN dan lembaga pemerintahan. Demikian dilaporkan *Media Indonesia*, 29 November 2006. Hasil temuan itu disampaikan ke Kejaksaan Agung dan Komisi Pemberantasan Korupsi untuk ditindaklanjuti.

Ketua BPK Anwar Nasution mengeluhkan minimnya respon pemerintah terhadap hasil pemeriksaan BPK. Padahal, sejak Tahun Anggaran 2003 sampai semester I Tahun Anggaran 2006, terdapat 17.142 temuan dengan nilai Rp 101,76 triliun, 2,38 juta euro, 43,36 dolar AS dan 7 juta yen. Namun, respon pejabat yang bertanggung jawab untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan masih rendah, hanya sekitar 36,15 persen. ■ RH

Dugaan Korupsi Temuan BPK

Diserahkan ke Kejaksaan Agung:

1. Dana Pensiun Bank BNI kerugian senilai Rp 45,03 miliar
2. Pengadaan helikopter Bell 205-A1 oleh Dephan dan TNI AD kerugian 4,23 juta dolar AS
3. PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), kerugian Rp 8,18 miliar
4. PT Asuransi Jiwasraya, kerugian Rp 31,9 miliar

Ditindaklanjuti KPK:

1. PT Kimia Farma, pemeriksaan atas kegiatan produksi, penjualan dan investasi 2004 dan 2005 di Jakarta, Bandung, Semarang dan Watudakon.
2. Laporan auditor independen atas kepatutan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal di PT Garuda Indonesia 2005.
3. Tindak lanjut hasil pemeriksaan pada PT Surveyor Indonesia 2003 dan 2004. ■

Kemenangan Untuk Tommy

Tommy memenangkan gugatannya atas dana PT Timor Putra Nasional yang ditahan Bank Mandiri. Dana itu boleh dicairkan.

Akhirnya Bank Mandiri harus segera mencairkan dana sebesar Rp 1,027 triliun milik PT Timor Putra Nasional (TPN). Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan hampir seluruh tuntutan yang diajukan TPN, perusahaan milik Tommy Soeharto.

Majalah *Trust* edisi 27 November-3 Desember 2006 menurunkan beritanya dua halaman dengan judul *Satu Triliun Untuk Tommy*. PN Jaksel, menurut majalah ini, memutuskan dana tersebut yang tersimpan di Bank Mandiri dinyatakan sah sebagai milik TPN. Karena itu, bank pelat merah itu harus segera mencairkannya.

Awal Juni lalu, TPN melayangkan gugatan terhadap Bank Mandiri dan Menteri Keuangan, atas diblokirnya rekening atas nama TPN di bank tersebut. Pemblokiran tersebut dilakukan atas perintah Menteri Keuangan selaku Ketua Tim Pemberesan BPPN.

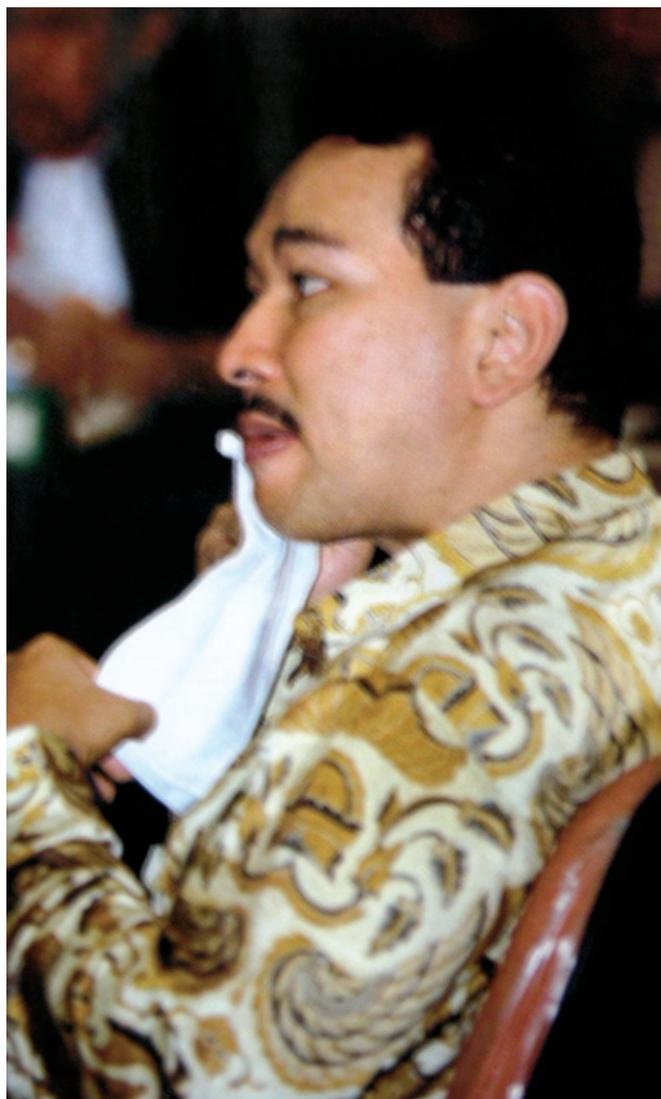
Tadinya dana tersebut disita dan diblokir Dirjen Pajak,

karena TPN dianggap masih menunggak pajak. Belakangan, sita dicabut setelah TPN melayangkan dua gugatan lewat pengadilan negeri dan pengadilan tata usaha negara. Surat paksa yang diterbitkan Dirjen Pajak juga dicabut.

PN Jaksel melayangkan teguran agar Bank Mandiri segera mencairkan dana milik TPN. Bank Mandiri menyanggapi, namun sebelum proses rampung, keburu terbit surat dari Menteri Negara BUMN Sugiharto. Lalu terbit juga surat dari Menteri Keuangan selaku Ketua Tim Pemberesan BPPN yang melarang bank tersebut mencairkan dana.

TPN sudah tidak punya kaitan hukum dengan BPPN karena sudah dijual oleh BPPN kepada PT Vista Bella Pratama dan diteken akta perjanjian pengalihan piutang atau *cessie*. Sehingga, jika Menteri Keuangan mau mengambil langsung dana itu untuk pelunasan utang TPN, Menteri harus melakukan upaya hukum di pengadilan negeri.

Majelis hakim juga memutuskan, karena dianggap telah



Tommy Soeharto memenangkan gugatannya.

foto: repro trust

menimbulkan kerugian terhadap orang lain, Bank Mandiri

dihukum membayar ganti rugi Rp 1 miliar kepada TPN. ■ RH

Di Laut Kita Korupsi

Gerak pemberantasan korupsi terus merambah setiap departemen. Kali ini yang kena giliran adalah Departemen Kelautan dan Perikanan (DKP). Beberapa harian memasang berita penahanan mantan Menteri Kelautan dan Perikanan Rokhmin Dahuri sebagai *headline*.

Setidaknya tiga harian memasang judul yang sama pada edisi 1 Desember 2006. Kompas, Koran Tempo dan Media Indonesia sama-sama menurunkan judul "Rokhmin Dahuri Ditahan."

Rokhmin ditahan di Rutan Mabes Polri karena tersangkut pungutan tidak sah selama masa jabatannya periode 2002-2004. Dana tidak sah yang dikumpulkan di dua rekening DKP totalnya berjumlah Rp 31 miliar, yakni Rp 12 miliar yang dipungut dari pihak internal dan Rp 19,7 miliar

dipungut dari pihak eksternal.

Sebelumnya, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sudah menahan mantan Sekjen DKP 2002-2006 Andin Taryoto dalam kasus yang sama. Ia mengumpulkan dana nonbujeter DKP sejak 18 April 2002 hingga 23 Maret 2005. Pengumpulan itu, menurut pengakuannya, atas perintah lisan dari Menteri DKP Rokhmin Dahuri.

Menurut pengakuan Andin, dana sejumlah Rp 15 miliar itu digunakan untuk membiayai sejumlah kegiatan DKP, termasuk menteri. Bahkan dipakai membiayai kegiatan orasi ilmiah Rokhmin saat pengukuhan gelar profesor di IPB pada 18 Januari 2003, sebesar Rp 356 juta.

Meski mengetahui ada dana nonbujeter, Rokhmin membantah pernah memberikan

perintah lisan, juga membantah memakai dana itu untuk kepentingan pribadi. Menurutnya, dana itu untuk kepentingan departemen, masyarakat nelayan, kepentingan sosial, untuk membuat undang-undang.

Namun Media Indonesia mengutip pernyataan penasehat hukum Rokhmin, Herman Kadir, bahwa kliennya ditahan bukan berkaitan dengan pengumpulan dana itu melainkan penerimaan gratifikasi, salah satunya dari Tommy Winata.

Pengusaha Tommy Winata dan David Tjoe sebagai salah satu penyumbang dana, sebelumnya sudah diperiksa KPK untuk klarifikasi. Tommy sendiri membantah telah mengalirkan dananya ke DKP. ■ RH

Prestasi Timnas U-23 di Asian Games 2006 Hanya Satu Kata, Memalukan!



foto: doha-2006.com

Suriyah membobol gawang Indonesia hingga tiga gol dalam waktu 16 menit babak pertama.

Meski sudah mengikuti latihan di Belanda di bawah asuhan pelatih Foepe de Haan yang mengeluarkan dana sekitar 28 miliar, permainan Tim Sepak Bola Indonesia U-23 di ajang Asian Games 2006, Doha, Qatar sangat memalukan.

Tim Indonesia mencatat 'rekor' menelan tiga gol dan satu kartu merah dalam babak pertama saat bertanding melawan Irak dan Suriyah. Alih-alih ingin mengumpulkan medali malah mengumpulkan 11 gol dan empat kartu merah.

Kegagalan Tim Sepak Bola Indonesia di Doha menunjukkan prestasi sepak bola Indonesia yang masih mengalami pasang surut. Keinginan untuk meraih kembali masa keemasan di ajang Asian Games 1986, Korea Selatan dan menjadi tim sepakbola yang disegani di Asia kandas lagi. Saat itu, Indonesia melaju ke semifinal menantang tuan rumah Korea Selatan, walaupun langkah Indonesia terhenti oleh tim "Beruang Putih" Korsel setelah kalah 0-4. Namun kekalahan itu dapat dimaklumi karena tim sudah berusaha maksimal dan telah melampaui target KONI, yang meminta sampai delapan besar. Padahal, waktu itu mereka diremehkan para pesaing dan dibayangi pesimisme pemerhati sepak bola di dalam negeri. Indonesia yang diarsiteki Bertje

pada saat itu berada dalam Grup C bersama, Malaysia, Qatar, dan raksasa Asia, Arab Saudia, lolos dari penyisihan grup setelah menjadi runners up Grup C di bawah Arab Saudi.

Berbagai upaya sudah dilakukan oleh PSSI untuk memperbaiki sistem persepakbolaan di tanah air mulai dari mendatangkan pemain asing dalam Liga Indonesia yang diharapkan dapat menularkan ilmu mereka pada para pemain di tanah air. PSSI juga mendatangkan pelatih terbaik mancanegara dan telah sering mengirim tim Indonesia ke luar negeri dalam rangka pemusatan latihan. Kesejahteraan para pemain yang sudah mulai diperhatikan dan masih banyak lagi usaha-usaha yang dilakukan PSSI yang semuanya itu tidak mengeluarkan dana sedikit dengan tujuan meningkatkan "kualitas sepakbola" di tanah air.

Namun, kenyataannya, tim Indonesia Asian Games 2006, Doha yang berada dalam grup B bersama Irak, Suriyah, dan Singapura itu, gagal melangkah ke penyisihan berikutnya. Setelah dalam tiga pertandingan Indonesia

kalah dua kali saat melawan Irak (18/11) dengan skor 0-6 dan Suriyah (21/11) 1-4. Dan seri (24/11), saat melawan tim sesama Asia Tenggara, Singapura 1-1.

Penampilan Indonesia memang berbeda saat melawan Singapura dibandingkan dengan dua pertandingan sebelumnya saat melawan Irak dan Suriyah dimana barisan belakng sangat rapuh dan lini tengah sering kedodoran. Saat melawan Singapura Indonesia tampil menggebrak dengan kombinasi umpan panjang dan pendek dan kerjasama antar lini terbangun rapi membuat pertahanan Singapura tertekan. Rapinya barisan pertahanan Indonesia mampu meredam gempuran Singapura.

Pelatih Foepe de Haan mengaku sangat kecewa, saat anak asuhannya dikalahkan Irak 0-6. Ia merasa seperti tidak memberi ilmu apa-apa kepada para pemain. Padahal, pada setiap sesi latihan selama empat bulan di Belanda, ia sudah mengerahkan seluruh ilmu dan pengalaman yang dimilikinya. Menurutnya, ada beberapa hal yang menjadi kelemahan Tim Indonesia di Asian Games 2006 yaitu minimnya pengalaman, bermain tak cerdas, lemah berpikir, dan tak punya mental pembunuh.

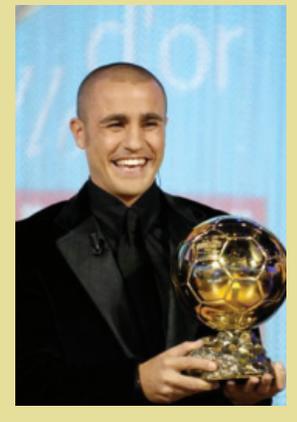
Belajar dari pengalaman di Asian Games 2006, pelatih Foepe de Haan berusia 64 tahun itu mengatakan, tidak ada cara instan dan cepat membentuk tim nasional. Ia mencontohkan dengan timnas Belanda asal negaranya, pemain dibentuk saat berusia 6 tahun sampai 18 tahun melalui kompetisi level tinggi. Dengan kata lain, tim Indonesia ingin mempelajari apa yang pemain Belanda pelajari selama 12 tahun dalam waktu setengah tahun. Jadi dalam pembentukan timnas perlu proses, butuh waktu, butuh pengalaman. Ia mengatakan, "Akan tampak perbedaan antara tim yang dibangun dengan semangat instan dan ingin cepat jadi dengan tim yang dibangun melalui proses kompetisi usia dini." ■ HB, MLP

Cannavaro Pemain Terbaik Eropa 2006

Pemain nasional "Azzurri" Italia Fabio Cannavaro yang juga pemain klub papan atas sepak bola Spanyol, Real Madrid, dinobatkan sebagai Pemain Terbaik Eropa 2006, Senin (27/11) tengah malam WIB. Pemilihan yang dilakukan oleh wartawan olah raga seluruh Eropa ini, diselenggarakan oleh majalah sepakbola Prancis, *France Football*. Cannavaro dinilai pantas menerima trofi berbentuk bola emas (*Ballon d'or*) itu atas keberhasilannya memimpin tim nasional Italia menjuarai Piala Dunia 2006.

Fabio Cannavaro kelahiran Napoli, 13 September 1973 itu menyisihkan para pesaingnya setelah mengumpulkan 173 poin diikuti rekan senegarannya, kiper Juventus, Gianluigi Buffon 124 poin, striker Arsenal asal Prancis, Thierry Henry 121 poin. Bintang Barcelona, Ronaldinho menempati posisi keempat (73 poin). Zinedine Zidane yang telah gantung sepatu, berada di posisi kelima dengan nilai 71.

Keberhasilan Cannavaro menjadi pemain terbaik Eropa 2006 membuat namanya sebagai pemain Italia peraih Bola Emas kelima setelah Omar Sivori (1961), Gianni Rivera (1969), Paolo Rossi (1982), dan Roberto Baggio (1993). Ia juga menjadi pemain keempat Real Madrid yang mendapatkan penghargaan ini setelah Alfredo Di Stefano, Argentina pada tahun 1957 dan 1959, Luis Figo, Portugal tahun 2000 dan Ronaldo asal Brasil tahun 2002. ■ HB



Robot Yang Dapat Memperbaiki Dirinya Sendiri

Robot yang mengerjakan tugas tertentu, itu sudah biasa. Robot yang memperbaiki dirinya sendiri, ini baru luar biasa!

Robot sangat bermanfaat bagi manusia karena membantu manusia melakukan pekerjaannya. Biasanya robot melakukan tugas-tugas yang bagi manusia adalah tugas yang monoton dan berulang-ulang. Robot bisa melakukannya karena manusia sudah memprogram robot itu terlebih dahulu. Semakin banyak tugas yang harus dilakukan robot maka semakin kompleks program yang harus dibuat manusia. Apabila robot itu berhadapan dengan tugas yang tidak ada di dalam programnya maka robot itu tidak bisa berbuat apa-apa. Robot seperti itu tidak dapat menghadapi setiap kemungkinan-kemungkinan yang ada.

Hal itulah yang menjadi hambatan terbesar dalam menciptakan robot yang lebih berguna bagi manusia. Kebanyakan robot-robot komersil yang ada saat ini hanya dapat digunakan dalam lingkungan yang diatur secara ketat, dimana benda-benda sudah berada di tempat semestinya dan tidak ada manusia di sekitar-

nya, seperti di pabrik-pabrik. Robot-robot komersil itu tidak dapat digunakan di dalam lingkungan yang dinamis, yang sering berubah dan banyak manusia di sekitarnya seperti di rumah atau jalan raya.

Para ilmuwan ingin merubah kondisi tersebut. Seorang ahli robot bernama Hod Lipson dan rekan-rekannya di Universitas Cornell melaporkan (16/11) bahwa mereka telah melakukan terobosan besar yang dapat membantu robot beradaptasi dengan lingkungannya. Di dalam laboratoriumnya, Lipson menciptakan robot berkaki empat yang bisa mengajari dirinya sendiri berjalan. Apabila salah satu kaki robot itu dipotong maka robot itu akan mencari cara untuk bisa berjalan dengan hanya ketiga kakinya.

Robot ciptaan Lipson itu mulai berfungsi hanya dengan sebuah program inti lalu kemudian robot itu akan mengembangkan "kesadaran dirinya" sendiri. Robot itu membuat lusinan salinan kode perangkat lunak, mencari berbagai versi, dan menguji versi-



Tim peneliti (dari kiri ke kanan): Sarjana matematika Bryant Adams, Hod Lipson

versi itu guna mencari versi yang paling efektif. Program buatan robot itu kemudian mengirimkan signal ke bagian mesin pergerakannya dan selanjutnya mesin itu akan bergerak sesuai programnya. Keistimewaan dari pendekatan ini adalah robot dapat selalu memprogram ulang dirinya sendiri ketika keadaan berubah. Ketika robot itu kehilangan satu kakinya, awalnya robot itu akan berjalan pin-cang. Kemudian robot itu akan bereksperimen sendiri dengan mencoba menggerakkan kakinya ke sana ke sini. Selanjutnya robot itu akan berhenti

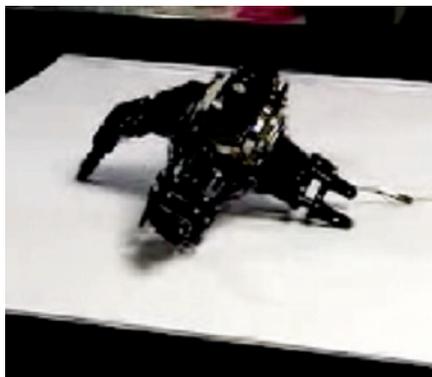
dan mulai berpikir selama beberapa jam. Saat itu robot mulai mengembangkan kode-kode baru, termasuk model revisi dari tubuhnya.

Robot yang memiliki kemampuan belajar mandiri dan kesadaran diri merupakan hal yang mendasar dalam teknologi robot dibandingkan hanya membuat mesin yang tetap dapat berfungsi walaupun sudah mengalami kerusakan. Hal itu membantu para ahli robot untuk menciptakan alat yang lebih kompleks. "Ini adalah kunci bagi pembuatan robot yang lebih rumit," ujar Lipson. "Orang bisa saja men-

ROBOT PINTAR



1. Robot empat kaki ini sebelumnya tidak diprogram agar bisa berjalan. Seperti hewan yang baru lahir, ia mengeksplorasi dirinya sendiri dan belajar menggunakan anggota badannya untuk bergerak. Ia mencatat apa yang ia lakukan, menafsirkannya dan kemudian membangun programnya sendiri.



2. Suatu kecelakaan seperti kehilangan kaki merupakan akhir bagi robot-robot biasa. Tetapi tidak bagi robot ini yang pertama kali akan mencari tahu apa masalahnya dan kemudian akan membuat berbagai program.



3. Program-program itu kemudian diuji coba dan akan dipilih program yang paling bisa membuat robot itu berjalan kembali walaupun sudah kehilangan satu kaki.

Informasi lebih lengkap bisa dilihat di <http://www.news.cornell.edu/stories/nov06/ResilientRobot.ws.html>



, dan sarjana teknik mekanik Victor Zykov.

ciptakan robot yang sangat realistis, tetapi robot itu tidak memiliki kecerdasan dalam memanipulasi berbagai hal." Para ilmuwan sedang berusaha menciptakan bagian-bagian dari robot yang dapat beradaptasi dengan para penggunanya dibandingkan memaksa manusia mempelajari bagaimana cara menggunakan robot itu. Sebab cara seperti itu akan sangat kompleks dimana setiap pengguna membutuhkan desain program yang unik untuk keperluannya masing-masing. Lebih baik membiarkan perangkat lunak robot yang memilih program yang sesuai dengan dirinya.

Penerapan lebih luas dari teknologi ini adalah membuat robot yang dapat menciptakan dirinya sendiri, tidak hanya sebatas program tetapi juga fisik. Lipson dan rekan sekerjanya Jordan Pollack telah menulis di sebuah jurnal bernama Nature mengenai menciptakan kehidupan buatan dengan cara memberikan robot kebebasan penuh menciptakan dirinya sendiri. Mereka berharap suatu saat nanti robot dapat mengatur evolusi dirinya sendiri. Evolusi yang dimaksud bukanlah perubahan yang terus menerus melainkan robot yang dapat membangun dirinya sendiri agar sesuai dengan tugas yang ada. Namun saat ini masih banyak yang harus dikerjakan untuk menciptakan robot seperti itu. ■ DAP, MLP

ROBOT-ROBOT MUTAKHIR

Awal November 2006

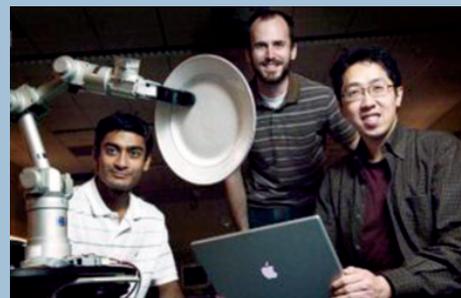
Robot Yang Belajar Memahami Pekerjaan Sehari-Hari

Para ilmuwan di Stanford yang tergabung di dalam proyek Stanford Artificial Intelligence Robot (STAIR) berusaha menciptakan robot yang dapat melakukan tugas sehari-hari, seperti mengangkat piring dari tempat cuci. Mereka memprogram robot dengan perangkat lunak yang "cerdas" yang akan memampukan robot itu mengangkat objek yang belum pernah dilihatnya sebelumnya.

"Selama beberapa dekade kami berharap dapat menciptakan teknologi yang memungkinkan robot bisa ditempatkan di setiap rumah dan kantor," ujar Andrew Ng, pemimpin proyek STAIR. "Bayangkan anda mengadakan pesta di rumah lalu ketika pesta usai ada robot yang membersihkan ruang tamu anda, mengambil gelas-gelas yang tercecer di sofa, mengambil sampah lalu membuangnya dan mencuci piring kotor," ujar Ng.

Ng bersama timnya telah berhasil membuat suatu perhitungan algoritma yang memungkinkan STAIR mengenali aspek-aspek yang sudah dikenal pada objek-objek yang berbeda dan memilih cara paling tepat untuk mengangkat objek itu. Pada suatu lingkungan berbasis komputer, robot dilatih mengangkat lima benda yaitu gelas, pensil, batu bata, buku, dan gelas martini. Perhitungan algoritma menentukan bagian mana yang harus dipegang oleh robot agar benda-benda itu dapat diangkat, seperti bagian tengah pensil atau pegangan pada gelas. "Robot mengambil beberapa gambar dari objek, kemudian menganalisa bentuk 3 dimensi objek, dan menjangkau objek itu kemudian memegangnya," ujar Ng.

Ketika robot diuji dengan menggunakan objek-objek



nyata, lengan robot mengangkat objek yang memiliki kesamaan dengan objek yang ada di saat latihan seperti gelas dan buku. Robot juga dapat mengangkat objek-objek yang belum dikenal seperti kunci, obeng, dan gulungan isolasi. Untuk mengangkat gulungan isolasi, robot melakukan perhitungan algoritma yang mengevaluasi bentuk gulungan isolasi itu dan membandingkannya dengan apa yang sudah ada. "Gulungan isolasi mirip seperti pegangan gelas dan sedikit mirip dengan buku," ujar Ng. Kemudian program menentukan bagian mana yang harus dipegang berdasarkan kombinasi dari semua pengalaman robot sebelumnya dan selanjutnya menggerakkan lengannya ke bagian yang ingin dipegang. "Saya pikir jika kita dapat memiliki robot yang dapat membantu kita melakukan pekerjaan kita, maka kita akan memiliki lebih banyak waktu untuk mencapai tujuan-tujuan lain yang lebih tinggi," ujar Ng. ■

Awal Sept 2006

Robot Pengenal Minuman Anggur



Manusia dapat membedakan mana minuman anggur yang bermutu dan tidak bermutu, mengenali merek minuman anggur, dan memilih keju yang enak. Di Jepang, robot yang melakukannya. Para peneliti dari NEC System Technologies dan Mie University menciptakan robot yang disebut "winebot" atau robot yang bisa mengenali rasa anggur. Robot ini mengenali rasa anggur dengan cara menembakkan sinar infra merah, yang keluar dari tangan sebelah kirinya, ke arah botol anggur. Sinar infra merah itu kemudian terserap ke dalam botol lalu sinar itu kembali dan dianalisa untuk menentukan zat yang ada di dalam botol. ■

Akhir Agustus 2006

Robot Penambah Roda untuk iPod

Robot musik buatan Jepang ini diberi nama Miuro. Robot ini diciptakan untuk mengubah pemutar musik iPod menjadi kotak musik yang memiliki roda. Robot ini dilengkapi dengan sistem pengeras suara yang dikembangkan oleh Kenwood Corp, sebuah perusahaan Jepang yang membuat peralatan musik khususnya audio. Robot yang berukuran 35 centimeter (14 inci) ini akan berputar dan berguling mengikuti suara musik. ■



Nawal El Saadawi

Perempuan Bukan Warga Kelas Dua

Tulisan-tulisannya memberi semangat pembebasan. Pemikirannya yang kritis banyak memberi inspirasi bagi kaum hawa.

Rambutnya telah memutih semua. Namun matanya masih bersinar tajam dan cerdas. Bicaranya berapi-api. Semangatnya tak luntur, padahal usianya sudah tiga per empat abad. Dia adalah Nawal El Saadawi, penulis feminis asal Mesir yang karya-karyanya sudah diterjemahkan dalam 12 bahasa dunia. Seorang penulis yang pemikiran-pemikirannya menjadi inspirasi bagi banyak perempuan.

Harian *Indo Pos*, 23 November 2006, memberitakan kedatangannya ke Indonesia sebagai pembicara kunci dalam Konferensi International ke-7 Perempuan Penulis Drama. Kehadirannya menarik perhatian, karena usianya yang sepuh tidak menggerogoti berbagai pemikiran kritisnya. Ia masih penuh semangat dalam hal membebaskan kaum perempuan dari segala bentuk penindasan.

Beberapa bukunya dikenal luas di dunia, termasuk di Indonesia. Beberapa bahkan dipentaskan di panggung teater. Buku-bukunya dalam versi Indonesia antara lain, *Wajah Rahasia Kaum Hawa*, *Perempuan di Titik Nol*, *Memoar Seorang Dokter Perempuan*, *Catatan dari Penjara Perempuan*, *Matinya Seorang Mantan Menteri*, *Jatuhnya Sang Imam* dan *Mencari, Tak Berdosanya Sang Setan*.

Bukunya yang baru diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, berjudul *Perjalananku Mengelilingi Dunia (My Travels Around the World)*, berisi catatan-catatan perjalanannya ke negeri-negeri Timur pada 1960-an sampai 1970-an. Negeri-negeri yang dikunjunginya itu berisi penduduk yang religius namun juga patriarkal, dimana posisi perempuan menjadi yang tertindas.

Dalam bukunya itu, menurut ulasan *Majalah Tempo*, Nawal tampak terpesona dengan berbagai hal baru yang dijumpainya. Namun demikian semua itu berujung



NAWAL EL SAADAWI: Perempuan harus selalu bertanya dan berpikir kritis.

pada satu kesimpulan bahwa di negeri-negeri itu, perempuan selalu menjadi warga kelas dua yang tak berdaya.

Bahkan, di India yang dulu didominasi sistem matriarkal, kini ia menjumpai para perempuannya membanting tulang menghidupi keluarga dan menyenangkan suaminya. Baginya, hal itu suatu kemunduran.

Lebih cinta menulis

Semua yang ditulis Nawal adalah berdasarkan kisah nyata yang dijumpai dan dialaminya sendiri. Profesinya selain sebagai penulis adalah dokter psikiatri, dan pengalamannya itu dituangkan dalam bukunya *Memoar Seorang Dokter Perempuan*.

Karir kepenulisannya bukannya tidak mendapat hambatan sama sekali. Sebagai seorang feminis sosialis, Nawal masuk daftar hitam dan menderita di bawah rezim Anwar Sadat. Sensor ketat diberlakukan terhadap buku-bukunya. Dan ia mendapat tekanan dari kelompok-kelompok religius ekstrim.

Ketika pemerintahan Mesir beralih ke Husni Mubarak, Nawal diperbolehkan menerbitkan bukunya di Mesir. Namun kemudian rezim tidak senang dengan apa yang ditulisnya. Biarpun demikian, Nawal

tetap gigih dan berani mengeluarkan pendapatnya.

Kecintaannya kepada dunia kepenulisannya juga menghadapkannya kepada pilihan yang disodorkan suaminya. Kala itu, suaminya menyuruhnya memilih tetap menjadi isterinya atau tetap menulis. Nawal memilih yang terakhir.

Hingga kini, ia merasa prihatin terhadap kaum perempuan yang terbelunggu dan karyanya terhambat. Karena itulah, ia membagi semangatnya melalui kemitraan dengan kaum perempuan di seluruh dunia. Menurut pandangannya, feminisme bukan persoalan perempuan melawan laki-laki.

Feminisme adalah persoalan menciptakan keadilan, pembebasan, kemerdekaan dan persoalan pos-kolonialisme yang dialami banyak perempuan di Asia.

Salah satu persoalan perempuan yang dianggapnya paling memprihatinkan adalah tradisi sunat terhadap bayi perempuan. Sebagai dokter, ia sangat tahu tujuan dan akibat sunat itu bagi perempuan setelah ia dewasa. "Itu bukan budaya Islam," ujarnya keras. "Itu budaya Arab."

Ia berkata, perempuan harus selalu bertanya, berpikir dan memberontak untuk suatu perubahan dari sistem yang membelunggu kaumnya. ■ RH



Bruce Lee: Ahli seni bela diri yang terhebat sepanjang masa

Bruce Lee yang Melegenda

“Jangan terjebak hanya ke dalam satu bentuk, adaptasi dan ciptakan bentuk anda sendiri, dan biarkan ia berkembang, jadilah seperti air.” – Bruce Lee (1940-1973)

Pada hari Senin (27/11) para penggemar bela diri memperingati hari kelahiran seorang legenda yang menjadi ikon Cina-Amerika yaitu Bruce Lee. Bruce Lee dikenal sebagai seorang yang bertubuh kurus, mesin bela diri yang rendah hati, yang seorang diri mempopulerkan seni bela diri ke dalam dunia film. Bruce Lee juga merevolusi gerakan pertarungan dalam film dengan tendangannya yang secepat kilat. Namun Bruce Lee lebih dari seorang bintang film. Bruce Lee juga seorang filsuf dan ahli bela diri yang inovatif, yang menggunakan pendekatan orisinal ke dalam gaya seni

bela diri tradisional.

Bruce Lee melawan tradisi Cina dengan mengajarkan Kung Fu kepada orang-orang Barat, dan melatih dengan bantuan berbagai sistem bela diri. Percampuran kebudayaan ini melahirkan seni bela diri baru yaitu Jeet Kune Do. Jeet Kune Do mengikuti filosofi “jadilah seperti air”. Dengan meniru sifat air yang fleksibel, Bruce Lee tidak mau membuat bentuk tertentu dan seperti air ia mengadaptasi elemen-elemen berbagai teknik bela diri yang paling efektif. Hal itu memberikan inspirasi bagi seni bela diri campuran. Ini adalah bela diri yang mengkombinasikan kaki yang luar

biasa dan tubuh yang kuat. Berkat kontribusinya itu, Bruce Lee disebut sebagai “Ahli seni bela diri yang terhebat sepanjang masa”.

Peringatan ulang tahun Bruce Lee yang ke 65 tahun ini diperingati oleh para penggemarnya dari tiga benua dengan mengadakan acara sebagai tanda penghormatan kepada Bruce Lee. Penghormatan itu diberikan setelah 30 tahun hari kematiannya. Sebuah patung Bruce Lee yang terbuat dari perunggu dibangun di Hong Kong dan Kota Mostar di Bosnia-Herzegovina. Penghormatan bagi Bruce Lee juga diadakan di Seattle, AS.

Robert, saudara laki-laki Bruce Lee, yang membuka kain penutup patung itu di Hong Kong, mengucapkan kembali perkataan Bruce Lee. “Dia selalu ingin mengatakan kepada orang-orang bahwa setiap orang dapat mengekspresikan dirinya hingga tingkat yang maksimal,” ujarnya kepada kerumunan penggemar Bruce Lee dari berbagai negara.

Bruce Lee meninggal di Hong Kong pada tahun 1973 akibat pembengkakan otak. Ketika itu Bruce Lee berumur 33 tahun. Walaupun Bruce Lee lahir di San Francisco, namun ia dibesarkan di Hong Kong. Bruce Lee menjadi terkenal setelah pemutaran film *Enter the Dragon* pada tahun 1973. Anaknya, Brandon Lee yang juga seorang aktor, juga meninggal di usia muda yaitu pada usia 28 tahun akibat ke-

celakaan dalam pembuatan film pada tahun 1993.

Setelah berusaha selama bertahun-tahun, para penggemar Bruce Lee akhirnya dapat mengumpulkan uang yang cukup untuk mendirikan patung Bruce Lee setinggi 2 meter di Hong Kong. Patung itu menampilkan sosok Bruce Lee yang bertelanjang dada menampilkan otot-ototnya dan sedang berdiri dalam gaya bela diri yang menjadi ciri khasnya.

Di Kota Mostar, Bosnia-Herzegovina, juga didirikan patung perunggu Bruce Lee yang dibuka pada hari Sabtu (25/11). Patung itu dapat didirikan berkat usaha para penduduk mengumpulkan uang selama dua tahun. Bagi para penduduk, Bruce Lee adalah pahlawan bagi anak-anak muda di tahun 70 an dan 80 an. Pendirian patung itu juga menjadi simbol persatuan bagi kelompok-kelompok yang terpecah di sekitar daerah tersebut.

“Ini tidak berarti bahwa Bruce Lee akan mempersatukan kami, karena setiap orang berbeda dan tidak bisa disatukan dan kamu akan tetap menjadi seorang Muslim, Serbia, atau Kroasia,” ujar Veselin Gatalo, pelaksana acara itu. “Tetapi satu hal kesamaan yang kami miliki adalah Bruce Lee. Sedangkan penghormatan terhadap Bruce Lee di kota Seattle pada hari Minggu (26/11) dihadiri ratusan orang yang berkumpul di makam Bruce Lee. Letak makam Bruce Lee bersebelahan dengan makam Brandon, anaknya. ■ DAP, MLP



Gaya Khasnya: Patung Bruce Lee di Hongkong

Bila Jargon Tak Lagi Ampuh

Pengidap HIV/AIDS terus bertambah. Populasi berisiko tinggi ada pada pengguna napza suntik dan kelompok berperilaku seks bebas.

Peringatan Hari AIDS Sedunia 1 Desember di Indonesia diwarnai keprihatinan karena pengidap HIV/AIDS semakin bertambah di kalangan pengguna napza (narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya) dengan usia yang semakin muda. Beberapa media mengulas masalah ini dalam berbagai versinya.

Ulasan berbagai media tersebut pada intinya sama, bahwa salah satu cara untuk menanggulangnya adalah dengan pendekatan pengurangan dampak buruk penggunaan napza suntik (*harm reduction*).

Harm reduction sendiri bukannya tidak menimbulkan kontroversi. Karena dalam hal penggunaan napza suntik, akan dibagikan jarum-jarum suntik steril kepada pengguna napza suntik. Hal itu bisa dianggap melegalkan penyalahgunaan narkotika.

Kompas, 22 November 2006, menekankan posisi pemerintah yang dilematis dengan rencana program layanan jarum suntik yang akan diterapkan di puskesmas, rumah sakit dan lembaga pemsayarakatan. Mengutip pernyataan Menko Kesra Abu Rizal



Secara nasional, 53 persen kasus AIDS dari kalangan pengguna napza suntik.

Bakrie, ada kekhawatiran legalisasi peredaran narkotika. Karena itu, perlu dicari solusi bagaimana layanan jarum suntik itu diberikan.

Meski demikian, dengan program layanan tersebut, diharapkan 80 persen populasi paling berisiko bisa terjangkau.

Sementara itu, Menteri Hukum dan HAM Hamid Awaluddin mengusulkan agar para penghuni lembaga pemsayarakatan (lapas) dan rumah tahanan dapat dengan mudah mengakses layanan kesehatan dan pengurangan dampak buruk napza suntik. Caranya dengan mendirikan rumah sakit di dalam 13 lapas narkotika. Saat ini ada sejumlah

lapas yang belum memiliki dokter.

Sementara itu, *Suara Pembaruan* seolah-olah menyetujui program layanan jarum suntik ini. Pada edisi 23 November 2006, harian ini memuat berita kecil berjudul "*Harm Reduction*" Kurangi Penyebaran HIV/AIDS.

Mengutip pernyataan Sekar Wulansari, Direktur Program Yayasan Stigma, *harm reduction* merupakan pendekatan yang sangat diperlukan bagi pengguna napza suntik dengan membagikan jarum dan alat suntik steril.

Dengan pendekatan tersebut, penanganan HIV/AIDS bisa menjangkau banyak kalangan pengguna napza. Apalagi

kampanye pemerintah tentang bahaya narkotika terkesan sebatas jargon. Seperti yang sering terpampang di berbagai spanduk atau billboard, yaitu "Say No to Drug".

Perlu kampanye efektif

Masalah kampanye juga dibahas *Kompas*, 24 November 2006. Menurut berita harian ini, kampanye yang selama ini dilakukan baru sebatas penyampaian informasi dan belum menjangkau masyarakat berisiko tinggi terinfeksi HIV/AIDS untuk mengubah perilaku mereka.

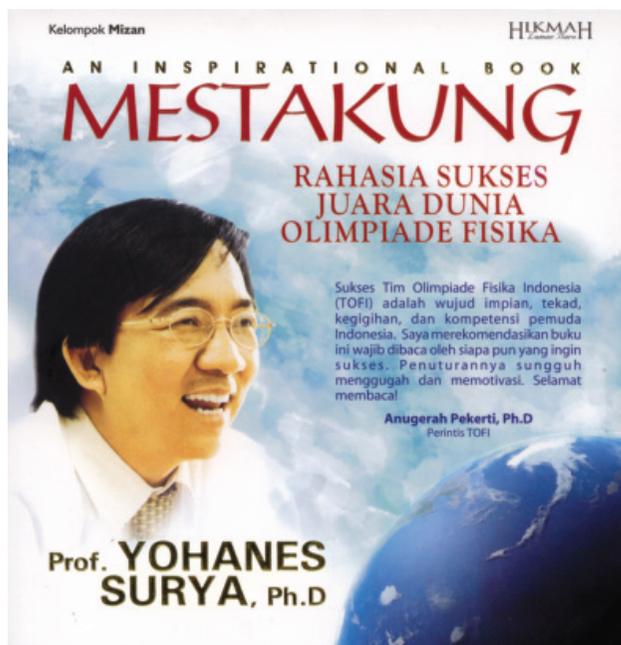
Hal itu diakui Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Nasional. Epidemio AIDS terutama terjadi di kalangan pengguna napza yang menggunakan jarum suntik. Penderita HIV/AIDS di kalangan kelompok berperilaku seks bebas juga bertambah, meskipun penggunaan kondom meningkat.

Karena itu perlu dipikirkan, kampanye yang membangkitkan inspirasi dan bisa mengajak seluruh pihak terkait untuk peduli dan mendukung pengendalian HIV/AIDS di Indonesia.

Masalah diskriminasi terhadap penderita HIV/AIDS menjadi sorotan harian *Sinar Harapan*, 27 November 2006, yang memuat berita *Jangan Jauhi Penderita AIDS*.

Mengutip pernyataan Wakil Presiden Jusuf Kalla, agar masyarakat tidak menjauhi penderita HIV/AIDS. Menurutnya, sesuai tema peringatan hari AIDS di Indonesia, yakni Tegakkan Janji, semua orang harus berjanji untuk menghindarkan diri dari perbuatan-perbuatan buruk yang menjadi faktor penyebaran AIDS.

Di Indonesia, epidemi HIV/AIDS menyebar sangat cepat. Menurut data yang diperoleh *Kompas* dari Departemen Kesehatan, jumlah pengguna napza suntik di Indonesia pada tahun 2006 diperkirakan sebanyak 190.000-247.000 orang. Secara nasional, 53 persen kasus AIDS diantaranya dari kalangan pengguna napza suntik. Sedangkan di DKI Jakarta, 72 persen adalah pengguna napza muda. ■ RH



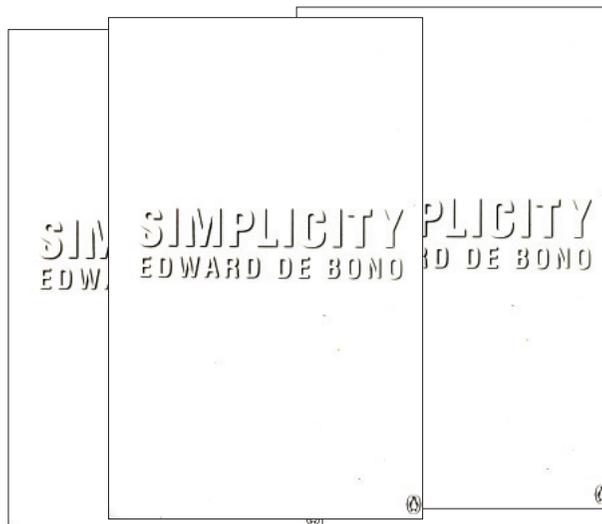
DATA BUKU

- Judul** : Mestakung (Rahasia Sukses Juara Dunia Olimpiade Fisika)
Penulis : Prof. Yohanes Surya, Ph.D
Penerbit : Hikmah (PT Mizan Publika), Jakarta November 2006
Tebal : X + 175 halaman

Dalam buku ini, Yohanes Surya menceritakan bagaimana cara MESTAKUNG bekerja di dalam Tim Olimpiade Fisika Indonesia yang berhasil merebut Juara Dunia di Olimpiade Fisika Internasional (International Physics Olympiad) tahun 2006. Mestakung (seMESTA menduKUNG) adalah konsep sederhana yang diambil dari fisika. Konsep ini disebut dengan istilah fenomena kritis. Ketika seorang individu berada pada masa kritis maka proses pengaturan diri tidak hanya terjadi dalam diri satu individu saja, tetapi juga dalam diri individu-individu lain di sekitarnya. Kemudian individu-individu ini secara bersama-sama mengatur dirinya sehingga memunculkan suatu keadaan yang baru, yang berbeda dari biasanya.

Mestakung dapat terjadi apabila seorang individu yang berada dalam kondisi kritis tidak hanya tinggal diam melainkan berani melangkah untuk bertindak. Selanjutnya ketika mestakung terjadi maka akan melahirkan kreativitas yang membuat individu itu dapat melihat berbagai kemungkinan yang sebelumnya tidak terlihat. Individu yang sedang menjalani proses mestakung harus menyadari kalau proses itu membutuhkan waktu. Oleh karena itu, ia harus memiliki kesabaran, sikap pantang menyerah, pantang berbicara tidak mungkin, tetap mempertahankan fokus, berani gagal, dan berani bermimpi.

"Siapa pun bisa menjadi luar biasa dari good menjadi great," tulis Yohanes Surya dalam buku ini. Caranya, melakukan 3 hal yang dapat merangsang terjadinya mestakung yaitu KRItis, LANGkah, dan TeKUN, atau yang disingkat KRILANGKUN. ■



DATA BUKU

- Judul** : SIMPLICITY
Penulis : Edward De Bono
Penerbit : Penguin Books
Tebal : 305 halaman

Apakah anda pernah tidak bisa menggunakan suatu alat elektronik karena menu-menunya terlalu rumit? Apakah anda pernah berusaha mengikuti suatu instruksi tetapi anda tidak bisa melakukannya karena instruksi itu terlalu kompleks? Apakah anda pernah merasa kesal terhadap birokrasi yang berbelit-belit? Dalam bukunya yang berjudul *Simplicity*, Edward De Bono menceritakan mengapa kesederhanaan dalam berpikir merupakan hal yang sangat penting di dunia yang berkembang semakin kompleks ini. Berurusan dengan sesuatu yang kompleks akan sangat tidak efisien dan menghabiskan banyak waktu, perhatian, dan energi. Mengapa harus rumit kalau bisa dibuat sederhana?

Apapun yang anda kerjakan selalu ada cara sederhana untuk melakukannya. Asalkan anda menjadikan kesederhanaan sebagai tujuan anda maka anda akan berhasil mencapainya. Tapi jangan sampai anda terlalu menyederhanakan sesuatu karena bisa-bisa bukan kesederhanaan yang sedang anda lakukan melainkan cara berpikir yang pendek dan tidak kritis. Kesederhanaan akan memudahkan anda tetapi untuk mencapainya anda harus benar-benar menguasai masalahnya.

Dalam buku ini, Edward De Bono memberitahukan beberapa teknik kreatif yang dapat digunakan untuk mencapai kesederhanaan. Teknik-teknik kreatif itu antara lain mempertanyakan apakah sesuatu yang sudah ada sejak lama masih perlu tetap dipertahankan, mengeliminasi sesuatu yang tidak bisa dibuktikan kebenarannya, memperkecil ruang lingkup permasalahan, dan mendefinisikan ulang masalah. Edward De Bono juga memberitahukan 10 peraturan mengenai kesederhanaan.

Edward De Bono adalah penemu konsep berpikir lateral. Dia juga mengembangkan teknik berpikir kreatif. Dia telah menulis banyak buku mengenai keahlian berpikir (*thinking as a skill*). Beberapa bukunya yang sudah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia adalah *Berpikir Lateral* dan *Enam Topi Berpikir*. Buku *Simplicity* ini masih dalam Bahasa Inggris. ■

Kembalinya Anak-anak Hilang

Puluhan ekor orangutan akhirnya dipulangkan pemerintah Thailand ke Indonesia. Prosesnya tidak mudah.

Senyum senang dan lega tampak di wajah Ibu Negara Ani Yudhoyono ketika ia ikut menyambut kedatangan 48 ekor orangutan Indonesia yang dikembalikan pemerintah Thailand, di Bandara Halim Perdanakusuma, Rabu, 22 November lalu. "Alhamdulillah, ini bisa dikatakan kembalinya si anak hilang," ujarnya gembira.

Bersama Ibu Negara, juga hadir Duta Besar Thailand Atchara Seriputra, Menteri Kehutanan MS Kaban, Menteri KLH Rachmat Witoelar dan duta orangutan Angelina Sondakh.

Seperti dilaporkan *Indo Pos*, Kamis, 23 November 2006, orangutan yang pulang itu berasal dari Kalimantan Tengah dan berada di Thailand karena diselundupkan. Penyerahan itu dilakukan Duta Besar Atchara kepada Ibu Ani Yudhoyono, kemudian diteruskan kepada Menteri Kehutanan MS Kaban untuk dikembalikan ke habitatnya.

Kepulangan mereka sempat tertunda karena kudeta militer di Thailand. Beruntung, pemerintahan yang baru di bawah Perdana Menteri Surayud Chulanont bersedia melanjutkan komitmen pemulangan orangutan tersebut.

Dari 48 ekor orangutan itu, tujuh diantaranya dalam kondisi sakit hepatitis B dan sebagian juga terkena TBC. Untuk memulangkan satwa-satwa itu tidak mudah dan membutuhkan waktu dua tahun.

Informasi awal diperoleh Departemen Kehutanan dari LSM pada tahun 2004, bahwa ada sejumlah orangutan asal

Indonesia di Thailand. Dephut mengirim tim ke sana untuk mengecek. Orangutan-orangutan itu ada yang dipelihara di kebun binatang, ada juga yang dipelihara secara perorangan.

Surat resmi kemudian dikirim ke pemerintah Thailand disertai bukti-bukti yang didapat di lapangan. Orangutan-orangutan itu menjalani serangkaian tes, termasuk tes DNA yang membuktikan bahwa mereka berasal dari Indonesia. Dari hasil diketahui 53 orangutan berasal dari hutan di Kalimantan Tengah. Tahun 2005 pemerintah Thailand menyatakan akan memulangkannya. Namun baru 48 ekor yang bisa dipulangkan lebih dahulu. Sisanya masih dikarantina di Chiang Mai.

Sementara itu, *Republika*, 24 November 2006, mengungkapkan bisnis penjualan orangutan ke Thailand dianggap menguntungkan karena di negara tersebut satwa-satwa tersebut dijadikan sebagai komoditas hiburan. Sebelum tahun 2004, di Taman Safari Bangkok, diadakan pertunjukan khusus orangutan. Bahkan orangutan banyak yang dilatih menjadi pemain *thai boxing*, tinju khas Thailand. Ada juga yang muncul dalam iklan dan film di televisi.

Ketika polisi Thailand mengadakan razia di Taman Safari Bangkok, ditemukan 104 ekor orangutan yang masih anak-anak, berumur antara 6 bulan sampai 1,5 tahun. Tak ada induk yang ditemukan. Namun, bisa dipastikan, untuk membawa anak-anak orangutan itu, para induknya dibunuh lebih dahulu. Karena jika tidak, si induk akan



ORANGUTAN: Ditangkap dan dijual secara ilegal ke Thailand.

terus berteriak-teriak dan menimbulkan kerugian.

Rehabilitasi

Sebanyak 50 ekor orangutan kini masih ada di Bangkok dan belum jelas asal-usulnya. Pemerintah Indonesia memprioritaskan ke-48 ekor orangutan yang asalnya sudah diketahui dari Kalimantan Tengah.

Harian *Bangkok Post* tanggal 20 November 2006 memberitakan bahwa sisa orangutan yang statusnya belum jelas itu mati karena berbagai penyakit. Namun, dalam berita itu disebutkan pula, pihak kepolisian Thailand menduga sisa orangutan itu dipindahkan ke lokasi di luar Bangkok atau dibunuh.

Di sisi lain, satwa-satwa maling yang baru dipulangkan itu

harus menjalani proses rehabilitasi lebih dulu sebelum dilepas kembali ke habitatnya. Mereka kini berada di Pusat Reintroduksi Orang Utan Yayasan Borneo Orangutan Survival (BOS) di Nyaru Menteng, Kalimantan Tengah.

Semua orangutan itu dipastikan menderita stres akibat perjalanan dari Thailand ke Indonesia, juga karena perubahan lingkungan. Karena itu di pusat rehabilitasi, mereka diajari untuk hidup mandiri dan beradaptasi kembali dengan alam bebas. Setelah itu, baru dicoba untuk dilepas.

Di pusat rehabilitasi itu kini terdapat 542 ekor orangutan. Sejumlah 70 ekor diantaranya sudah siap dicoba untuk kembali ke habitatnya. ■ RH

Innalillahi Wa Innailaihi Roji'un

Turut berduka cita yang sedalam-dalamnya atas wafatnya

Hj. SANAFAH

Binti H Abdul Rachman Al-Ghoni
(Tutup Usia 82 Tahun)

Ibunda Syaykh DR AS Panji Gumilang
Pemimpin Umum Majalah Berita Indonesia

Lahir 12 April 1924, wafat 3 Desember 2006, Pukul 23.00 WIB.
Dimakamkan pada hari Senin, 4 Desember 2006, di Dukuh Gresik, Jawa Timur

*Semoga almarhumah diterima amal ibadahnya dan diampuni segala dosa dan kekhilafannya,
serta diberikan tempat sebaik-baiknya di sisi Allah SWT. Kepada keluarga yang ditinggalkan,
semoga diberi kekuatan dan ketabahan lahir dan bathin. Amin*

Dari:

Pimpinan, Staf dan Karyawan

Majalah

BERITAINDONESIA



Innalillahi Wa Innailaihi Roji'un

Turut berduka cita yang sedalam-dalamnya atas wafatnya

Hj. SANAFAH

Binti H Abdul Rachman Al-Ghoni
(Tutup Usia 82 Tahun)

Ibunda DR AS Panji Gumilang
Syaykh Al-Zaytun

Lahir 12 April 1924, wafat 3 Desember 2006, Pukul 23.00 WIB.
Dimakamkan pada hari Senin, 4 Desember 2006, di Dukuh Gresik, Jawa Timur

*Semoga almarhumah diterima amal ibadahnya dan diampuni segala dosa dan kekhilafannya,
serta diberikan tempat sebaik-baiknya di sisi Allah SWT. Kepada keluarga yang ditinggalkan,
semoga diberi kekuatan dan ketabahan lahir dan bathin. Amin*

Dari:

Pimpinan, Staf dan Karyawan

Majalah

TOKOHINDONESIA

